

**UPAYA PENA NIETO MENANGANI PENYELUNDUPAN SENJATA
ILEGAL (ARMS TRAFFICKING) DI MEKSIKO TAHUN 2012-2016**

SKRIPSI

*Untuk Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Hubungan
Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Bidang Minat
International Security and Peace*



OLEH:

ISTANIA MANGGALA YUDHA PRATAMA

155120407111010

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA PENA NIETO MENANGANI PENYELUNDUPAN SENJATA
ILEGAL (ARMS TRAFFICKING) DI MEKSIKO TAHUN 2012-2016**

SKRIPSI

Disusun oleh:

Istania Manggala Yudha Pratama

NIM. 155120407111010

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

M. Riza Hanafi, S.IP., MIA

Yusli Effendi, S.IP., MA

NIP. 2011028002071001

NIP. 197804232009121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hubungan Internasional

Aswin Ariyanto Azis, S.IP., M. DevSt

NIP. 197802202010121001

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA PENA NIETO MENANGANI PENYELUNDUPAN SENJATA
ILEGAL (ARMS TRAFFICKING) DI MEKSIKO TAHUN 2012-2016**

SKRIPSI

Disusun oleh:

Istania Manggala Yudha Pratama

NIM. 155120407111010

Telah diuji dan dinyatakan LULUS dalam ujian sarjana tanggal 9 Desember

2019

Ketua Majelis Penguji

Sekretaris Majelis Penguji

Ni Komang Desy S.A.P., S.IP., M.Si

Yustika Citra Mahendra, S.Sos., MA

NIP. 198412302019032010

NIP. 198408232015041001

Anggota Majelis Penguji I

Anggota Majelis Penguji II

M. Riza Hanafi, S.IP., MIA

Yusli Effendi, S.IP., MA

NIK. 2011028002071001

NIP. 197804232009121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Brawijaya

Prof. Dr. Unti Ludigdo, SE., M.Si., AK

NIP. 196908141994021001

LEMBAR ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istantia Manggala Yudha Pratama

NIM : 155120407111010

Jurusan : Hubungan Internasional

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul
“UPAYA PENA NIETO MENANGANI PENYELUNDUPAN SENJATA
ILEGAL (*ARMS TRAFFICKING*) DI MEKSIKO TAHUN 2012-2016”
merupakan hasil karya sendiri. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya, ditulis
secara parafrase dengan didukung oleh kutipan langsung atau catatan kaki yang
disertakan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia
menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya dapat dari skripsi
ini.

Malang, 9 Desember 2019

Yang Membuat Pernyataan

Istantia Manggala Yudha Pratama

NIM. 155120407111010

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang akhirnya skripsi dengan judul *“Upaya Pena Nieto Menangani Penyelundupan Senjata Ilegal (Arms Trafficking) Di Meksiko Tahun 2012-2016”* ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan bidang minat *International Security and Peace*.

Tidak lupa penyusun mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan nikmatNya, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Selain itu, penyusun mengucapkan terimakasih banyak yakni kepada:

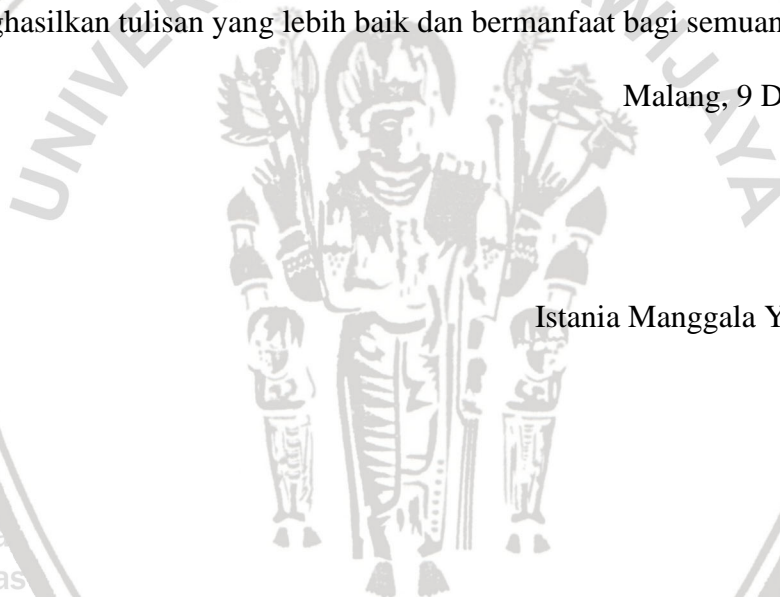
1. Kedua orang tua yaitu papa yang bernama Romadon dan ibu yang bernama Suminten atas doanya dan dukungannya selama penulis menjalankan kehidupan penulis sehari-hari termasuk menyelesaikan perkuliahan.
2. Para dosen pembimbing yaitu pak M. Riza Hanafi, S.IP., MIA selaku dosen pembimbing pertama dan pak Yusli Effendi, S.IP., MA selaku dosen pembimbing kedua, yang telah membimbing penulis dan memberikan saran untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tersusun sangat baik.
3. Dewi Nikita Vindi atas bantuannya dan dukungannya untuk segera menyelesaikan skripsi dan menemani penulis dari awal hingga saat ini.

4. Fahmi Trisdayanto, Faisal Fajar Nursaid, Yoga M. Prawira, Brian Ardhi Utama, Guntara Adityo, Syahrul Z, Hendy Gerada yang telah menjadi teman penulis selama kuliah hingga saat ini dan membantu penulis selama masa perkuliahan dan teman-teman HI UB 2015 lainnya.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah informasi bagi pembaca. Penulis juga mengharapkan agar dengan dibentuknya skripsi ini dapat menjadi dorongan bagi penulis lainnya untuk menghasilkan tulisan yang lebih baik dan bermanfaat bagi semuanya.

Malang, 9 Desember 2019

Istania Manggala Yudha Pratama



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh Pena Nieto sebagai presiden Meksiko dalam menangani penyelundupan senjata ilegal (*arms trafficking*) di Meksiko tahun 2012-2016. Penelitian ini dilakukan karena aktivitas *arms trafficking* pada era kepemimpinan Pena Nieto tahun 2012-2016 cenderung mengalami penurunan walaupun tingkat kekerasan mengalami kenaikan dibandingkan pada era kepemimpinan Calderon yang cenderung mengalami kenaikan aktivitas *arms trafficking* dan kekerasan senjata. Di Meksiko para kartel narkoba tidak hanya melakukan aktivitas *drugs trafficking* tetapi juga melakukan aktivitas *arms trafficking* dikarenakan kedua aktivitas ini saling berkaitan dan memberikan keuntungan yang lebih besar. Kemudian penelitian ini menggunakan *Theory of Change* yang diperkenalkan oleh Tim Midgley untuk menjelaskan berbagai macam upaya yang dapat dilakukan yang berfungsi sebagai landasan dasar dalam menangani kejahatan transnasional di sebuah negara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pena Nieto telah melakukan beberapa upaya untuk menangani aktivitas *arms trafficking* di Meksiko namun terdapat upaya-upaya yang tidak dilakukan olehnya.

Kata Kunci: Pena Nieto, *arms trafficking*, kartel narkoba, kekerasan senjata, Meksiko.

ABSTRACT

This study aims to tell the efforts made by Pena Nieto as president of Mexico in dealing with arms trafficking in Mexico in 2012-2016. This research was conducted because arms trafficking activities in the era of Pena Nieto's leadership in 2012-2016 tended to decrease although the level of violence increased compared to the Calderon era which tended to increase arms trafficking and gun violence. In Mexico drug cartels not only engage in drug trafficking but also carry out arms trafficking activities because the two activities are interrelated and provide greater benefits. Then this study uses Theory of Change introduced by Tim Midgley to explain various kinds of efforts that can be done that serve as a foundation in dealing with transnational crime in a country. The results of this study indicate that Pena Nieto has made several efforts to deal with arms trafficking activities in Mexico but there are efforts that were not carried out by him.

Keywords: *Pena Nieto, arms trafficking, drugs cartel, gun violence, Mexico.*



DAFTAR ISI	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1 Studi Terdahulu	9
2.2 Definisi Konseptual.....	16
2.2.1 Theory of Change Tim Midgley.....	16
2.2.2 Theory of Change: Deterrence.....	19
2.2.3 Theory of Change: Severing the Links Between Politics, the State and Crime.....	21

2.2.4 Theory of Change: Managed Adaption of Crime.....	22
2.2.5 Theory of Change: Cultural Change.....	23
2.2.6 Theory of Change: Economic Transformation.....	23
2.2.7 Theory of Change: Global Regulation.....	24
2.3 Operasionalisasi Konsep	25
2.3.1 Deterrence.....	25
2.3.2 Severing the Links Between Politics, the State and Crime.....	27
2.3.3 Managed Adaption of Crime	27
2.3.4 Cultural Change	28
2.3.5 Economic Transformation	30
2.3.6 Global Regulation.....	30
2.4 Tabel Operasionalisasi Konsep	32
2.5 Alur Pemikiran	36
2.6 Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Ruang Lingkup	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data	39
3.4 Sistematika Penulisan.....	39
BAB IV ARMS TRAFFICKING DI MEKSIKO PADA MASA	
PEMERINTAHAN PENA NIETO.....	41
4.1 Kebijakan Keamanan Pena Nieto Dalam Menangani <i>Arms Trafficking</i> di Meksiko.....	41
4.2 Peredaran Senjata Ilegal Di Meksiko	45
4.3 Penyelundupan Senjata ilegal di Perbatasan Wilayah Meksiko dan Amerika Serikat	51





4.4 Upaya Pena Nieto Menangani Arms Trafficking di Meksiko.....	55
4.4.1 Gendarmerie dan New Gendarmerie Division.....	55
4.4.2 Membentuk Intelijen.....	56
4.4.3 Reformasi Institusi.....	56
4.4.4 Pemberantasan Ladang Opium.....	58
4.4.5 National Transparency Platform.....	58
4.4.6 Pembentukan Badan Anti Korupsi dan Kerjasama Meksiko dan Amerika Serikat di Bidang Korupsi.....	58
4.4.7 Program Sosial, Ekonomi dan Pencegahan Kejahatan.....	60
4.4.8 Make Yourself at Home dan Memberikan Lapangan Pekerjaan.....	61
4.4.9 Membantu Vigilante Movement.....	62
4.4.10 Perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Merida Initiative Culture of Lawfulness.....	63
4.4.11 Menjalankan Global Firearms Program.....	63
4.4.12 Merida Initiative.....	64
BAB V ANALISIS UPAYA PENA NIETO MENANGANI ARMS TRAFFICKING DI MEKSIKO DENGAN THEORY OF CHANGE ...	65
5.1 Deterrence.....	66
5.1.1 Law Enforcement.....	66
5.1.2 Selective Targeting.....	69
5.1.3 Criminal Justice and Security Sector Reform.....	71
5.1.4 Crop Eradication.....	75
5.2 Severing the Links Between Politics, the State and Crime.....	77
5.2.1 Initiatives Promote Transparency and Community Environment.....	78
5.2.2 Development or Strengthening of Anti-Corruption Oversight Mechanism and Specific Components of Public Sector Reform.....	82

5.3 Managed Adaption of Crime.....	84
5.3.1 Harm Reduction Approaches.....	84
5.3.2 Negotiated Settlements with Crininal Group.....	87
5.4 Cultural Change.....	88
5.4.1 Civic Engagement.....	88
5.4.2 Media Mobilization.....	90
5.4.3 Community Change.....	96
5.5 Economic Transformation.....	98
5.5.1 Economic Diversification, Including Employment Programmes and Alternative Development.....	99
5.5.2 Improved Access To and Quality of Basic Service.....	106
5.6 Global Regulation.....	111
5.6.1 Global Standard and Global Regulation.....	111
5.6.2 Global Bodies.....	115
BAB VI PENUTUP.....	121
6.1 Kesimpulan.....	121
6.2 Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	125



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Total Senjata Api yang Dimiliki Sipil di 25 (dua puluh lima) Negara Tertinggi 3

Tabel 2. Tabel Perbandingan Studi Terdahulu dengan Studi Penelitian..... 15



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Senjata Api yang Disita di Meksiko di Tahun 2009-2014 5

Gambar 2. Kekerasan Senjata dan Penanganan Senjata Ilegal di Meksiko tahun 2006-2017 6

Gambar 3. Aktivitas *Transnational Organized Crime* 17

Gambar 4. *Theory of Change* 19

Gambar 5. Peta Meksiko 46

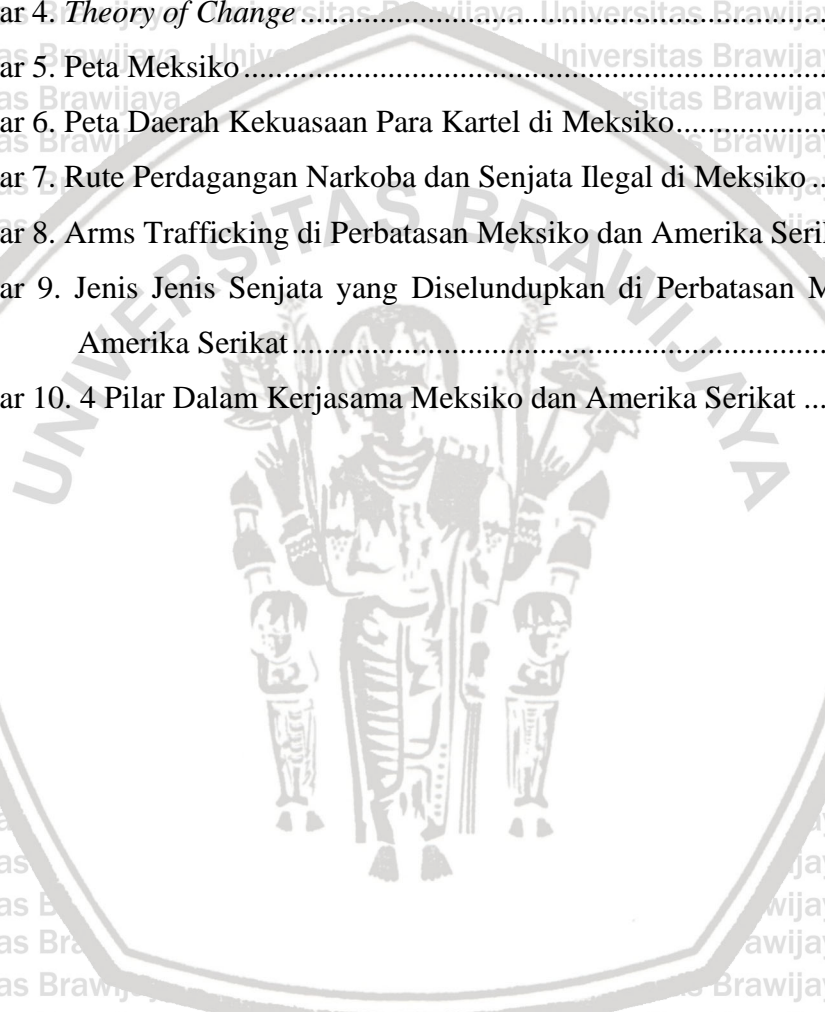
Gambar 6. Peta Daerah Kekuasaan Para Kartel di Meksiko 48

Gambar 7. Rute Perdagangan Narkoba dan Senjata Ilegal di Meksiko 49

Gambar 8. Arms Trafficking di Perbatasan Meksiko dan Amerika Serikat 53

Gambar 9. Jenis Jenis Senjata yang Diselundupkan di Perbatasan Meksiko dan Amerika Serikat 53

Gambar 10. 4 Pilar Dalam Kerjasama Meksiko dan Amerika Serikat 117



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transnational Organized Crime atau TOC menjadi sebuah kajian dalam Hubungan Internasional yang semakin dikembangkan, dikarenakan adanya berbagai macam aktivitas kejahatan yang melewati lintas batas negara dilakukan oleh para aktor TOC untuk mendapatkan keuntungan bagi individu, kelompok maupun jaringan kejahatan lainnya yang dilakukan secara terorganisir.¹ Terdapat berbagai macam jenis TOC yang diidentifikasi oleh UNODC yaitu *drugs trafficking, arms trafficking, human trafficking, money laundering, cybercrime* dan lain-lain.²

Arms trafficking merupakan sebuah kejahatan yang melakukan aktivitas penyelundupan maupun penjualan senjata ilegal, aksesoris, komponen dan amunisi yang melewati lintas batas negara, sehingga dapat memperluas peredaran senjata ilegal yang lebih tinggi di lingkungan sipil suatu negara serta menyebabkan tingkat kekerasan senjata di suatu negara semakin meningkat dan aktivitasnya semakin berkembang.³

Di Meksiko tidak hanya penegak hukum yang memiliki senjata tetapi individu maupun kelompok kejahatan juga memiliki senjata contohnya seperti para kartel

¹ Sasa Dordevic, "Understanding Transnational Organized Crime as A Security Threat and Security Theories", Carl Schmitt and Copenhagen School of Security studies, hlm. 41.

² UNODC, "The Threat of Transnational Organized Crime", diakses dari <https://www.unodc.org/documents/data-and-analysis/tocta/1.The-threat-transnational-organized-crime.pdf>, pada tanggal 7 Desember 2018.

³ UNODC, "Transnational Organized Crime - The Globalized Illegal Economy", diakses dari [http://www.unodc.org/documents/toc/factsheets/TOC12 fs_general EN_HIRES.pdf](http://www.unodc.org/documents/toc/factsheets/TOC12_fs_general_EN_HIRES.pdf), pada tanggal 7 Desember 2018.

narkoba memiliki senjata api dan aksesnya, untuk mendapatkan keuntungan dengan cara melakukan kekerasan senjata serta ia sangat mendominasi di Meksiko.⁴ *Arms trafficking* dan *drugs trafficking* di Meksiko saling berkaitan karena dilakukan oleh para kartel untuk mendapatkan keuntungan dari kedua aktivitas tersebut.⁵

Keuntungan yang didapat seperti menjadikan tempat yang berkonflik sebagai lahan bisnis karena dapat menyediakan barang dan jasa yang dilarang oleh suatu negara dan aktivitas TOC semakin berkembang luas.⁶ Menurut *Small Arms Survey* menyatakan bahwa Meksiko menduduki urutan ke-7 setelah Amerika Serikat, India, China, Pakistan, Federasi Rusia dan Brasil mengenai warga sipil yang memiliki senjata api baik yang legal maupun ilegal.⁷

Meksiko mempunyai jumlah penduduk 16.800.000 jiwa yang dapat memiliki akses terhadap senjata api, serta diperkirakan 16 jiwa dari setiap 100 jiwa penduduk memiliki akses terhadap senjata api.⁸ Namun pihak dari pemerintah seperti militer, kepolisian dan penegak hukum hanya memiliki akses terhadap senjata api berjumlah 895.285 dan 591.000 senjata di Meksiko.⁹ Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut.¹⁰

⁴ Moore, Mark H, 1987, "Organized Crime as a Business Enterprise. In Major Issues in Organized Crime Control, edited by H. Edelhetz. Washington DC: US. Government Printing Office.

⁵ Gabriel Demombynes, "Drug Trafficking and Violence in Central America and Beyond", diakses dari cmdpdh.org/publicaciones-pdf/cmdpdh-the-legal-and-illegal-gun-trade-to-mexico.pdf, pada tanggal 7 Desember 2018.

⁶ Ibid.

⁷ Aaron Karp, "Estimating Global Civilian-Held Firearms Numbers", diakses dari <http://www.smallarmssurvey.org/fileadmin/docs/T-Briefing-Papers/SAS-BP-Civilian-Firearms-Numbers.pdf>, pada tanggal 7 Desember 2018, hlm.4.

⁸ Ibid.

⁹ The University of Sydney, "Mexico-Gun Facts, Figures and the Law", diakses dari <https://www.gunpolicy.org/firearms/region/mexico>, pada tanggal 7 Desember 2018.

¹⁰ Aaron Karp, Op.Cit.

Tabel 1. Total Senjata Api yang Dimiliki Sipil di 25 (dua puluh lima) Negara Tertinggi

United States	393,300,000	Turkey	13,200,000	Saudi Arabia	5,500,000
India	71,100,000	France	12,700,000	South Africa	5,400,000
China	49,700,000	Canada	12,700,000	Colombia	5,000,000
Pakistan	43,900,000	Thailand	10,300,000	Ukraine	4,400,000
Russian Federation	17,600,000	Italy	8,600,000	Afghanistan	4,300,000
Brazil	17,500,000	Iraq	7,600,000	Egypt	3,900,000
Mexico	16,800,000	Nigeria	6,200,000	Philippines	3,800,000
Germany	15,800,000	Venezuela	5,900,000		
Yemen	14,900,000	Iran	5,900,000		

Sumber: Aaron Karp, 2018 “*Estimating Global Civilian-Held Firearms Numbers*”, hlm.4.

Di Meksiko 70%-90% senjata ilegal berasal dari Amerika Serikat tiap tahun melalui perbatasan antara Amerika Serikat dan Meksiko seperti Texas, California, dan Arizona.¹¹ Kemudian senjata ilegal ini dikirimkan melalui jalur darat dengan menggunakan kendaraan seperti konteiner dan truk yang mempunyai tempat penyimpanan tersembunyi yang digunakan para kartel untuk melakukan aktivitas *arms trafficking*.¹²

Tahun 2005 Meksiko bekerjasama dengan ATF (*Bureau of Alcohol, Tobacco, Firearms and Explosives*) mulai menggunakan dan mendistribusikan *ATF's e Trace Data*.¹³ *ATF's e Trace Data* ini digunakan oleh Meksiko untuk menganalisis

¹¹ Christopher Ingraham, “Why Mexico’s Drug Cartels love America’s gun laws” diakses dari https://www.washingtonpost.com/news/wonk/wp/2016/01/14/why-mexicos-drug-cartels-love-americas-gun-laws/?utm_term=.969a224e74ad, pada tanggal 8 Desember 2018.

¹² Steven Dudley, “How Guns are Trafficked Below The Border”, diakses dari <https://www.insightcrime.org/investigations/how-guns-are-trafficked-below-the-border/>, pada tanggal 8 Desember 2018.

¹³ US Government Accountability Office, 2016, “U.S. Efforts to Combat Arms Trafficking To Mexico Face Planning and Coordination Challenges”, diakses dari <https://www.gao.gov/new.items/d09709.pdf>, pada tanggal 9 Desember 2018.

sumber dan angka senjata api ilegal yang diselundupkan di Meksiko, sehingga Meksiko menganggap bahwa *ATF's e Trace Data* sangat baik untuk diterapkan dan bermanfaat.¹⁴

Tahun 2006-2012 aktivitas *drugs trafficking* cenderung tinggi, Felipe Calderon menerapkan strategi *war on drugs* yang berfokus menangkap dan membunuh para kartel yang melakukan aktivitas *drugs trafficking* dengan menggunakan militer ke wilayah konflik.¹⁵ Strategi ini didukung dan dibantu oleh Amerika Serikat sehingga Meksiko berhasil menangkap dan membunuh 25.000 dari 30.000 kartel narkoba di Meksiko.¹⁶ Namun terdapat dampak negatif yang ditimbulkan yaitu pembunuhan semakin meningkat yang diakibatkan dari adanya kekerasan senjata oleh para kartel yang menimbulkan korban jiwa berjumlah 200.000 jiwa.¹⁷

Tahun 2009-2010 terjadi penurunan *arms trafficking* di Meksiko dikarenakan adanya *upgrade* sistem *e-trace* dari bahasa Inggris ke bahasa Spanyol.¹⁸ Namun tahun 2011 terjadi peningkatan *ams trafficking* di Meksiko, setelah tahun 2011 *arms trafficking* di Meksiko mengalami penurunan.¹⁹ Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut.²⁰

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Nina Lakhani and Erubiel Tirado, "Mexico's War on Drugs: What has it Achieved and How is the US Involved?", diakses dari <https://www.theguardian.com/news/2016/dec/08/mexico-war-on-drugs-cost-achievements-us-billions>, pada tanggal 1 Maret 2019.

¹⁶ Council on Foreign Relations, "Mexico's Drug War", diakses dari <https://www.cfr.org/background/mexicos-drug-war>, pada tanggal 1 Maret 2019.

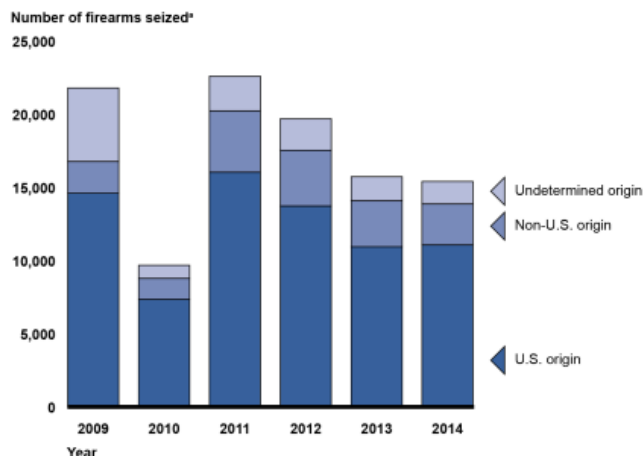
¹⁷ Ibid.

¹⁸ US Government Accountability Office, 2016, Op.Cit.

¹⁹ Ibid.

²⁰ United States Government Accountability Office, "Firearms Trafficking, U.S. Efforts to Combat Firearms Trafficking to Mexico Have Improved, but Some Collaboration Challenges Remain", diakses dari <https://www.gao.gov/assets/680/674570.pdf>, pada tanggal 9 Desember 2018.

Gambar 1. Jumlah Senjata Api yang Disita di Meksiko di Tahun 2009-2014



Sumber: United States Government Accountability Office, 2016, "Firearms Trafficking, U.S. Efforts to Combat Firearms Trafficking to Mexico Have Improved, but Some Collaboration Challenges Remain".

Tahun 2012-2018 Pena Nieto menjabat sebagai presiden Meksiko yang baru.²¹

Dia mempunyai fokus strategi yang berbeda dari Felipe Calderon yaitu mengurangi tindakan kekerasan yang dialami warga sipil, mengurangi aktivitas *drugs trafficking, arms trafficking, human trafficking* dan meningkatkan keamanan negara serta mengurangi kekerasan dalam sektor bisnis dan strategi *war on drugs* tetap diterapkan di Meksiko.²²

Fokus strateginya yang berbeda ini untuk menangani dampak negatif pada masa Felipe Calderon.²³ Dikarenakan terjadi kekerasan senjata yang menimbulkan

²¹ Vanda Felbab-Brown, "Changing The Game Or Dropping The Ball: Mexico's Security and Anti-Crime Strategy Under President Enrique Pena Nieto", diakses dari <https://www.brookings.edu/wp-content/uploads/2016/06/mexico-security-anti-crime-nieto-v2-felbabbrown.pdf>, pada tanggal 7 Maret 2019.

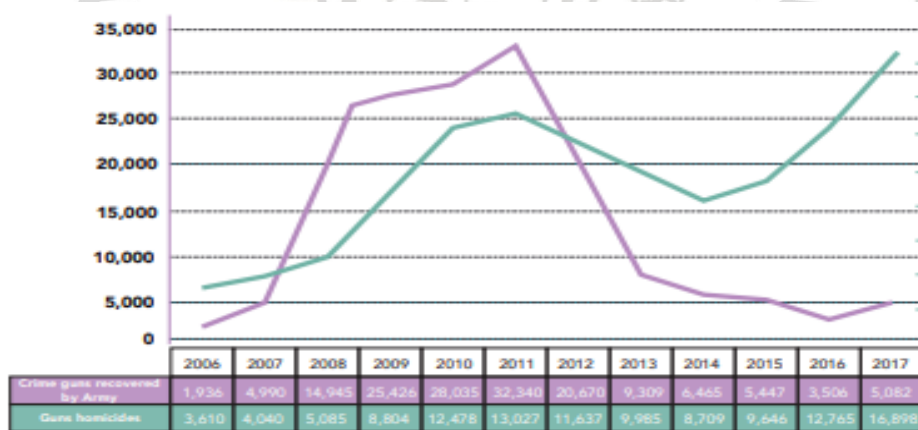
²² Ibid.

²³ Jo Tuckman, "Mexico stance in drug war but little difference seen from Calderon", diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2012/dec/18/mexico-pena-nieto-drug-war-shift>, pada tanggal 31 Maret 2019.

korban jiwa sangat banyak, jumlah orang yang hilang juga sangat tinggi, angkatan bersenjata dituduh melakukan tindakan penyiksaan dan penganiayaan terhadap hak asasi manusia di wilayah-wilayah terjadinya perang narkoba serta krisis pemerintahan.²⁴

Tahun 2012-2014 yang dimana Pena Nieto telah berhasil mengurangi aktivitas kekerasan senjata dan *arms trafficking* di Meksiko.²⁵ Tahun 2012-2016 *arms trafficking* tetap mengalami penurunan, namun kekerasan senjata cenderung meningkat di tahun 2014-2016.²⁶ Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:²⁷

Gambar 2. Kekerasan Senjata dan Penanganan Senjata Ilegal di Meksiko tahun 2006-2017



Sumber: Natalia Paulina Baez Zamudio, 2018, “Gross Human Rights Abuses The Legal and Illegal Gun Trade to Mexico”.

²⁴ Ibid.

²⁵ Vanda Felbab-Brown, Op.Cit.,

²⁶ Natalia Paulina Baez Zamudio, et al., “Gross Human Rights Abuse The Legal and Illegal Gun Trade to Mexico”, diakses dari <http://www.cmdpdh.org/publicaciones-pdf/cmdpdh-the-legal-and-illegal-gun-trade-to-mexico.pdf>, pada tanggal 9 Desember 2018.

²⁷ Ibid.

Pena Nieto telah melakukan beberapa upaya untuk menangani *arms trafficking* dan kekerasan senjata di Meksiko seperti melakukan pembentukan *gendarmerie* yaitu polisi federal dan polisi negara bagian yang bekerjasama dan mempunyai tanggung jawab atas keamanan internal di beberapa bagian wilayah perbatasan dalam menangani berbagai macam kejahatan transnasional dan kekerasan.²⁸

Kemudian dia memberikan dana untuk menjalankan program pencegahan kejahatan dan kekerasan di bidang pendidikan, infrastruktur, sosial ekonomi dan kesehatan guna menghindari perekrutan anggota yang dilakukan oleh para kartel pada kaum muda serta membentuk suatu intelijen yang kuat guna mengkoordinasi intelijen-intelijen yang ada dalam memberikan informasi dan menganalisis strategis terhadap penanganan *arms trafficking* dan kekerasan di Meksiko.²⁹

Oleh karena itu penulis ingin meneliti tentang upaya apa saja yang dilakukan Pena Nieto dalam menangani *arms trafficking* yang terjadi di Meksiko tahun 2012-2016. Yang dimana pada era kepemimpinannya di Meksiko aktivitas *arms trafficking* mengalami penurunan walaupun tingkat kekerasan senjata oleh para aktor TOC mengalami kenaikan dibandingkan dengan masa Calderon yang dimana aktivitas *arms trafficking* cenderung meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana upaya Pena Nieto menangani penyelundupan senjata ilegal atau *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016?

²⁸ Jo Tuckman, Op.Cit.

²⁹ Josefina Salomon dan Patrick Corcoran, "Security Crisis Stains Pena Nieto's Legacy in Mexico", diakses dari <https://www.insightcrime.org/news/analysis/security-crisis-stains-pena-nietos-legacy-in-mexico/>, pada tanggal 3 Maret 2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat oleh penulis, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh Pena Nieto dalam menangani penyelundupan senjata ilegal atau *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Penulis berharap penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat sebagai sebuah informasi bagi pembaca yang telah dikumpulkan oleh penulis sehingga dapat menjadi data dasar atau informasi untuk penelitian yang lebih lanjut mengenai upaya yang dilakukan Pena Nieto dalam menangani penyelundupan senjata ilegal atau *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian yang dibuat oleh penulis dapat memberikan informasi-informasi yang penting bagi penulis lainnya yang berkaitan dengan upaya penanganan yang dilakukan Pena Nieto dalam menangani penyelundupan senjata ilegal atau *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016.
2. Dari penelitian yang dibuat ini penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pembaca tentang upaya penanganan yang dilakukan Pena Nieto dalam menangani penyelundupan senjata ilegal atau *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016.

BAB II

KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan dan menjabarkan beberapa hal yang ada di dalam bab ini seperti studi terdahulu, definisi konseptual, operasionalisasi konsep, alur pemikiran dan hipotesis. Pertama studi terdahulu merupakan penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai referensi dalam menganalisis suatu masalah yang peneliti angkat. Terdapat 2 studi terdahulu yaitu pertama mempunyai persamaan dalam hal fenomena dan yang kedua mempunyai persamaan dalam teori yang digunakan, akan tetapi terdapat perbedaan diantara keduanya yaitu pada fokus yang diteliti.

Kemudian kedua yaitu definisi konseptual yang dimana peneliti akan menjelaskan tentang konsep yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini. Ketiga yaitu operasionalisasi konsep akan dijelaskan mengenai bagaimana peneliti mengoperasionalkan variabel dan indikator yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya. Keempat mengenai alur pemikiran yang dimana akan dilampirkan bagan yang akan menjelaskan jalan pemikiran peneliti dalam menjalankan sebuah penelitian. Kelima yaitu hipotesis yang berisikan tentang kesimpulan sementara, yang dilakukan peneliti dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan konsep yang ada.

2.1 Studi Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini terdapat landasan dasar yang digunakan peneliti dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Colby Goodman dan Michel Marizco yang berasal dari University of San Diego for Woodrow Wilson

International Center for Scholars and the Mexico Institute (2010) yang berjudul “U.S. Firearms Trafficking to Mexico: New Data and Insights Illuminate Key Trends and Challenges”³⁰

Penelitian Colby membahas tentang upaya pemerintah Meksiko dalam menangani kasus *drugs trafficking* dan *arms trafficking* dilakukan oleh para kartel narkoba yang mempunyai keterkaitan satu sama lain antara kedua aktivitas tersebut, lalu bagaimana cara meningkatkan penanganannya, serta membahas tentang jenis-jenis senjata yang digunakan dan diselundupkan oleh para kartel narkoba dalam melakukan aktivitas *drugs trafficking*, metode utama yang digunakan untuk menyelundupkan senjata api ke Meksiko, tantangan yang dihadapi oleh Meksiko.³¹

Kemudian pemerintah Meksiko dan Amerika Serikat bekerjasama untuk menghadapi *drugs trafficking* dan *arms trafficking* di Meksiko, namun mengalami tantangan yang sangat serius seperti terjadi peningkatan kekerasan senjata yang dilakukan oleh para kartel narkoba, walaupun telah melakukan beberapa upaya untuk menangani kasus-kasus yang terjadi di Meksiko.³²

Hal tersebut memberikan dampak yang serius bagi masyarakat Meksiko terutama dalam keamanan, dan dengan adanya ATF sangat membantu untuk menangani *arms trafficking* di Meksiko.³³ Hasil yang didapat di dalam penelitiannya tersebut yaitu jenis-jenis senjata api yang berasal dari Amerika

³⁰ Coby Goodman, Michel Marizco, 2010, “U.S. Firearms Trafficking to Mexico: New Data and Insights Illumintae Key Trends and Challenges”, diakses melalui <https://www.cwagweb.org/wp-content/uploads/2016/08/U.S.-Firearms-Trafficking-to-Mexico-Goodman-Final.pdf>, pada tanggal 3 Maret 2019.

³¹ Ibid.

³² Ibid.

³³ Ibid.

Serikat diselundupkan ke Meksiko yang cenderung lebih disukai untuk digunakan oleh para katel dalam melakukan aktivitas *drugs trafficking*.

Kemudian upaya pemerintah Meksiko dalam menangani kasus *drugs trafficking* dan *arms trafficking* yang didukung dan dibantu oleh pemerintah Amerika Serikat, sehingga mengalami penurunan penyelundupan di masa akhir pemerintahan Felipe Calderon saat itu dan meningkatkan upaya-upaya yang harus dilakukan oleh kedua belah pihak untuk menangani kasus-kasus yang terjadi.

Penelitian terdahulu yang kedua yaitu dilakukan oleh Stiftung Wissenschaft und Politik and The Global Initiative Against Transnational Organized Crime (2014) yang berjudul "*Ignoring or Interfering? Development Approaches to Transnational Organized Crime*".³⁴ Penelitian ini membahas tentang TOC yang dianggap sebagai tantangan pembangunan karena TOC mempunyai dampak pada kapasitas untuk mencapai tujuan pembangunan sosial dan ekonomi dasar kepada sebagian besar individu yang rentan dan terpinggirkan di dunia

Lalu membahas tentang upaya yang dilakukan untuk menangani TOC melalui rencana-rencana dasar sebuah proyek yang dibentuk dan berfokus pada penanganan TOC dengan menggunakan *Theory of Change* Tim Midgley.³⁵ Adanya proses pengembangan kerangka SDG (*Sustainable Development Goals*) paska 2015 merupakan kesempatan untuk secara eksplisit menghubungkan antara kejahatan terorganisir dan pembangunan.³⁶

³⁴ Stiftung Wissenschaft und Politik and The Global Initiative Against Transnational Organized Crime, 2014, "Ignoring or Interfering? Development Approaches to Transnational Organized Crime", diakses melalui <https://globalinitiative.net/wp-content/uploads/2015/02/ignoring-or-interfering-2015.pdf>, pada tanggal 3 Maret 2019.

³⁵ Ibid.

³⁶ Ibid.

Contohnya yaitu dengan adanya proyek yang dibangun diharapkan hubungan antara TOC dengan pemerintahan semakin berkurang, serta memberikan perintah atau mandat terhadap pelaku pembangunan agar menangani TOC tersebut sehingga dapat mengurangi dampak yang diterima.³⁷ Apabila sebuah negara mempunyai legitimasi yang rendah dan perekonomian yang rapuh maka terdapat *organized crime* didalamnya dan memberikan peluang kejahatan transnasional bagi *organized crime* agar dijadikan sebagai lahan bisnis mereka, lalu dengan adanya TOC dapat memberikan ancaman terhadap pengembangan SDG's.³⁸

Seperti kesehatan umum, pertumbuhan ekonomi dan perdagangan, penegakan hukum, kestabilan perdamaian, lingkungan, dan *sustainable livelihoods*, maka dari itu SWP (Satuan Wilayah Pengembangan) memberikan beberapa cara untuk mengatasi TOC dan mengurangi dampak yang ditimbulkan.³⁹ Upaya-upaya yang harus dilakukan yaitu mengumpulkan data, memberikan rekomendasi, basis bukti yang lebih baik penegak hukum dan bea cukai yang kapasitasnya ditingkatkan, meningkatkan infrastruktur, peralatan pengawasan yang selalu diperbarui, meningkatkan kerjasama dan koordinasi antar pihak-pihak yang terlibat.⁴⁰

Kemudian dalam penelitiannya menggunakan *Theory of Change* dari Tim Midgley seperti *Deterrence, Severing the Links Between Politics, the State, and Crime, Managed Adaption of Crime to Minimise Negative Impacts on Violence, Security and Conflict, Cultural Change, Economic Transformation, dan Global*

³⁷ Ibid.

³⁸ Ibid.

³⁹ Ibid.

⁴⁰ Ibid.

Regulation.⁴¹ *Theory of Change* tersebut digunakan sebagai rencana yang mendasari bagaimana suatu proyek yang mempunyai tujuan agar mendapatkan hasil yang diinginkan, yang dimana hal ini telah dilakukan atau diterapkan kepada proyek-proyek masalah dan saat ini yang ditujukan untuk melawan kejahatan TOC / lebih tepatnya teori ini digunakan untuk melihat upaya penanganan TOC yang dikaitkan dengan upaya pencapaian SDG's.⁴²

Oleh karena itu, terkait dengan studi terdahulu yang telah dipaparkan diatas terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Studi terdahulu yang pertama mempunyai persamaan kasus oleh penulis yang dimana keduanya membahas tentang fenomena yang sama yaitu *arms trafficking* yang ada di Meksiko. Namun terdapat perbedaan antara kedua penelitian ini yaitu ruang lingkup seperti periode tahun saat akan melakukan penelitian.

Penulis memilih rentan waktu antara tahun 2012-2016 karena pada tahun tersebut Pena Nieto menjabat sebagai presiden Meksiko yang mempunyai fokus strategi yang berbeda dari presiden sebelumnya dan tetap terjadi penurunan *arms trafficking* namun tingkat kekerasan senjata meningkat setelah tahun 2014, sedangkan dalam studi terdahulu yang pertama difokuskan pada masa Felipe Calderon yaitu pada tahun 2006-2010.

Kemudian pada studi terdahulu yang kedua perbedaannya yaitu level analisa yang dimana pada studi terdahulu ini menggunakan level analisa global dan berfokus pada upaya penanganan TOC yang berkaitan dengan upaya pencapaian

⁴¹ Ibid.

⁴² Ibid.

SDG's serta tidak difokuskan pada satu aktivitas TOC. Selanjutnya penelitian penulis hanya difokuskan pada satu fenomena yaitu *arms trafficking* di Meksiko dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah Meksiko, sedangkan persamaan antara kedua penelitian ini yaitu menggunakan teori *Theory of Change* yang dipopulerkan oleh Tim Midgley untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi.



Tabel 2. Tabel Perbandingan Studi Terdahulu dengan Studi Penelitian

NO.	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Colby Goodman dan Michel Marizco	<i>U.S. Firearms Trafficking to Mexico: New Data and Insights Illuminate Key Trends and Challenges</i>	Ruang lingkup penelitian studi terdahulu pada masa Felipe Calderon tahun 2006 sampai dengan 2010, sedangkan penelitian saat ini pada tahun 2012 sampai dengan 2016	Fenomena yang dibahas yaitu <i>arms trafficking</i> di Meksiko
2.	Stiftung Wissenschaft und Politik and The Global Initiative Against Transnational Organized Crime	<i>Ignoring or Interfering? Development Approaches to Transnational Organized Crime</i>	Level analisa pada studi terdahulu yaitu level analisa global dan berfokus pada upaya penanganan TOC yang berkaitan dengan upaya pencapaian SDG's dan tidak berfokus pada satu aktivitas TOC	Menggunakan teori <i>Theory of Change</i> yang dipopulerkan oleh Tim Midgley

2.2 Definisi Konseptual

2.2.1 Theory of Change Tim Midgley

Theory of Change menjelaskan tentang bagaimana sebuah intervensi seperti suatu tindakan, suatu kegiatan, suatu program dan inisiatif-inisiatif individu maupun masyarakat yang mengarah pada perubahan-perubahan yang telah ditentukan berdasarkan pada analisis kausal serta dibuktikan dengan berbagai macam bukti yang telah ada.⁴³ Dengan kata lain *Theory of Change* merupakan sebuah panduan kerangka kerja terhadap tahap-tahap tindakan, kegiatan, pengambilan sebuah keputusan atau strategi yang tepat apabila kita melakukan sebuah intervensi yang mengarah pada perubahan-perubahan yang telah ditentukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik seperti yang kita inginkan.⁴⁴

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan *Theory of Change* yang ditulis oleh Tim Midgley, Ivan Briscoe dan Daniel Bertoli untuk meneliti dan menjelaskan secara rinci “*Upaya Pena Nieto Menangani Penyelundupan Senjata Ilegal (Arms Trafficking) Di Meksiko Tahun 2012-2016*”.⁴⁵ *Theory of Change* yang dipopulerkan Tim Midgley menjelaskan tentang bagaimana suatu strategi dalam menangani TOC yang berdasarkan pada *Theory of Change: Deterrence, Theory of Change: Severing the Links between Politics, the State and Crime, Theory of*

⁴³ Donna Louise Loveridge, BA, Mphil, 2011, “Theories of Change: Monitoring And Evaluation Capacity Development In The Government Of Tanzania”, diakses melalui https://minerva-access.unimelb.edu.au/bitstream/handle/11343/35819/267294_D_Loveridge_DEd_Thesis_FINAL_for_printing%5B1%5D.pdf, pada tanggal 17 Mei 2019.

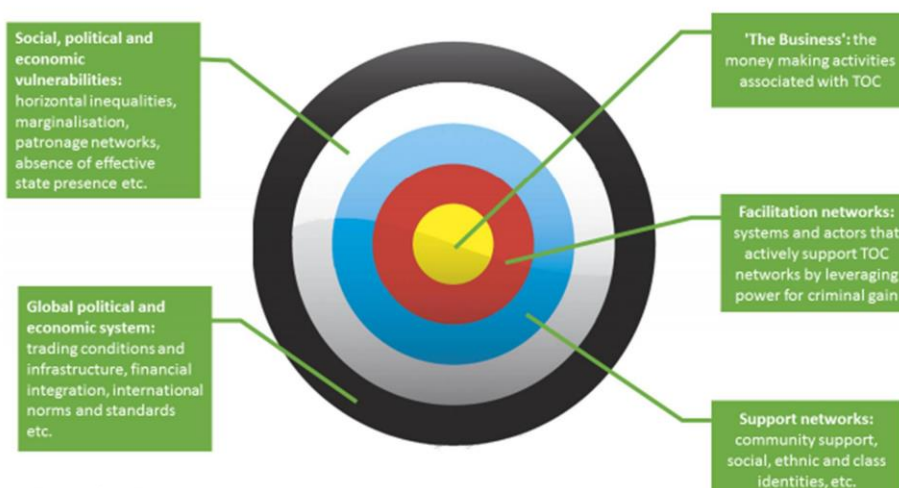
⁴⁴ United Nations Development Group, “Theory of Change, UNDAF Companion Guidance”,

⁴⁵ Tim Midgley, Ivan Briscoe dan Daniel Bertoli, “Identifying Approaches and Measuring Impacts of Programmes on Transnational Organized Crime”, diakses melalui <https://www.saferworld.org.uk/downloads/identifying-and-measuring-programmes-focused-on-transnational-organised-crime.pdf>, pada tanggal 1 Maret 2019.

*Change: Managed Adaption of Crime, Theory of Change: Cultural Change, Theory of Change: Economic Transformation, Theory of Change: Global Regulation.*⁴⁶

Di dalam tulisannya juga menjelaskan tentang bagaimana cara untuk memahami aktivitas dari jaringan TOC. Tim Midgley menggambarkan diagram untuk memahami aktivitas TOC seperti gambar berikut:⁴⁷

Gambar 3. Aktivitas Transnational Organized Crime



Sumber: Tim Midgley, Ivan Briscoe dan Daniel Bertoli, 2014, “Identifying Approaches and Measuring Impacts of Programmes on Transnational Organized Crime”.

Di dalam gambar lingkaran tersebut pada lingkaran terdalam menjelaskan tentang “*The Business*” yaitu tujuan dari aktivitas TOC untuk mendapatkan uang, dibantu dengan adanya “*Facilitation Network*” yaitu fasilitas jaringan sistem dan aktor yang lebih luas.⁴⁸ Jaringan dan aktor yang terlibat didalam *Facilitation*

⁴⁶ Ibid.

⁴⁷ Midgley, Loc.Cit., hlm. 8-10.

⁴⁸ Ibid.

Network tersebut seringkali merupakan penegak hukum contohnya hakim, polisi, banker dan pegawai negeri.⁴⁹

Hal tersebut dapat memberikan bantuan berupa dukungan dengan memanfaatkan kekuatan dari pengaruh yang dimilikinya untuk membuat suatu aktivitas TOC lainnya agar mendapatkan uang dan keuntungan lebih besar.⁵⁰

Facilitation Network melaksanakan aktivitasnya dengan mudah dikarenakan mereka seringkali beroperasi dengan kekebalan hukum yang dimilikinya.⁵¹

Kemudian *Support Network* yaitu masyarakat ataupun komunitas yang berada diwilayah mereka pun ikut beroperasi dalam menjalankan aktivitas TOC seperti menyediakan tempat persembunyian.⁵²

Jika dalam suatu jaringan TOC sudah terdapat depensi yang saling menguntungkan antar aktor dengan *Facilitation Network* dan *Support Network* maka akan mengakibatkan aktivitas TOC cenderung sulit untuk ditangani.⁵³ Hal ini disebabkan karena jaringan aktor TOC memberikan dampak yang menguntungkan bagi perekonomian mereka.⁵⁴

Pada lingkaran terluar yaitu "*Global Financial, Economic and Political System*", dengan adanya proses globalisasi yang telah melampaui pertumbuhan mekanisme pemerintahanan global tersebut dapat mendukung TOC berkembang dan dengan adanya pasar global yang semakin meluas dapat membuat aktivitas yang dilakukan semakin mudah, kemudian kurangnya kerjasama antar negara untuk

⁴⁹ Ibid.

⁵⁰ Ibid.

⁵¹ Ibid.

⁵² Ibid.

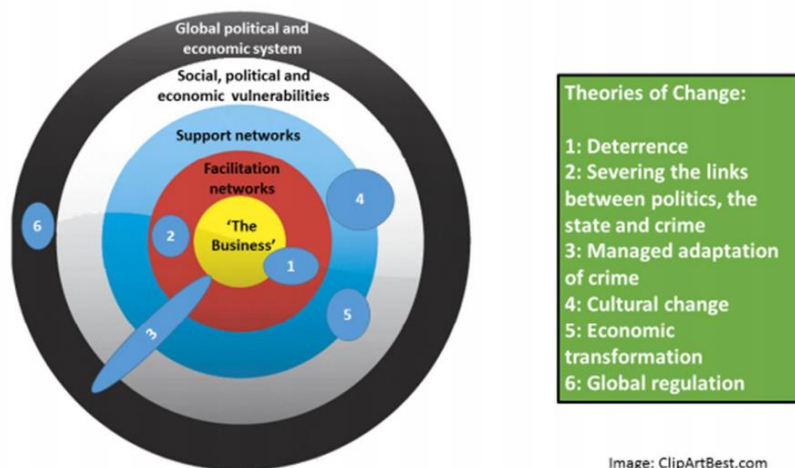
⁵³ Ibid.

⁵⁴ Ibid.

menangani aktivitas TOC dan koordinasinya yang semakin berkurang serta pertumbuhan komunikasi global yang ikut berkurang dapat mendukung perkembangan dari aktivitas TOC.⁵⁵

Tim Midgley telah menjabarkan *Theory of Change* menjadi 6 konsep yang saling berhubungan untuk menangani aktivitas TOC yang telah dijelaskan pada setiap level yang ada dalam lingkaran yang ada sebelumnya, hal ini ditunjukkan pada gambar berikut:⁵⁶

Gambar 4. *Theory of Change*



Sumber: Tim Midgley, Ivan Briscoe dan Daniel Bertoli, 2014, “Identifying Approaches and Measuring Impacts of Programmes on Transnational Organized Crime”

2.2.2 Theory of Change: Deterrence

Upaya penanganan pertama menurut Tim Midgley yaitu *deterrence*, terdapat berbagai macam pendekatan yang dilakukan seperti menggunakan akses intelijen,

⁵⁵ Ibid.
⁵⁶ Midgley, Loc.Cit., hlm. 10.

kerangka kerja kebijakan yang kuat, kekuatan yang cukup untuk penegakan hukum dan ketersediaan pengetahuan masyarakat yang terkait dengan risiko terlibat dalam aktivitas ilegal serta berfokus pada bagaimana kelompok penegak hukum melakukan penangkapan dan memberikan berbagai macam hukum terhadap para aktor yang terlibat.⁵⁷

Jika berfokus terhadap hal tersebut dan aktor yang terlibat dapat memahami besarnya risiko yang diterimanya, maka para pelaku aktor TOC akan berfikir berkali-kali apabila para pelaku melakukan tindak aktivitas TOC, yang dapat diartikan bahwa para pelaku TOC akan lebih berhati-hati dan mempertimbangkan mengenai *cost and benefit*.⁵⁸

Terdapat 4 variabel dalam *deterrence* yaitu pertama *law enforcement approaches* merupakan upaya yang seringkali dilakukan oleh aparat penegak hukum misalnya polisi dan militer dengan cara menguatkan sumber daya manusia yang ada dalam menangani aktivitas TOC, berfokus di daerah perbatasan untuk menangani, mengontrol dan mengurangi peredaran barang-barang ilegal yang keluar dan masuk ke dalam negara.⁵⁹

Kedua *selective targeting approaches* berfokus pada penegakan hukum dan penangkapan aktor utama dalam kelompok TOC contohnya pemimpin dari kelompok TOC dengan cara melakukan intel pada aktor tertentu, peningkatan kapasitas dalam satuan tugas terutama bagi penegak hukum hingga penggunaan

⁵⁷ Midgley, Loc.Cit., hlm. 10-15.

⁵⁸ Ibid.

⁵⁹ Ibid.

kapal tanpa awak, hal ini ditujukan untuk melemahkan segala aktivitas kejahatan yang berada di bawah kekuasaannya.⁶⁰

Ketiga criminal justice and security sector reform adalah sebuah pendekatan yang berfokus pada memperkuat sistem penegakan hukum sehingga sistem tersebut dapat menuntut dan menegakan pelaku TOC yang ada, lalu keempat *crop eradication* pendekatan ini berfokus menghancurkan berbagai macam tanaman yang menjadi bahan baku obat terlarang sehingga dapat mengurangi pasokan obat-obatan terlarang di pasar ilegal.⁶¹

2.2.3 Theory of Change: Severing the Links Between Politics, the State and Crime

Severing the links between politics, the state and crime merupakan upaya penanganan aktivitas TOC dengan cara meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam bagaimana suatu keputusan politik diambil dan berjalannya sistem pemerintahan.⁶² Oleh karena itu, hubungan dan interaksi antara jaringan TOC dan negara akan semakin berkurang karena masyarakat sekitar akan termotifasi dan diperdayakan untuk mengontrol serta mengawal politisi dan pejabat setempat agar memenuhi kebutuhan dari masyarakat dan tidak memenuhi kebutuhan dari kelompok TOC.⁶³

Terdapat 2 variabel didalamnya yaitu *initiatives to promote transparency and community empowerment* menjelaskan tentang transparansi sangat penting di dalam

⁶⁰ Ibid.

⁶¹ Ibid.

⁶² Midgley, Loc.Cit., hlm. 15-19.

⁶³ Ibid.

sebuah institusi negara.⁶⁴ Dengan mewujudkan audit keuangan negara dan audit sosial merupakan salah satu cara untuk mewujudkan transparansi tersebut.⁶⁵

Kemudian *development or strengthening of anti-corruption oversight mechanism and specific components of public sector reform*, hal ini dapat diwujudkan dalam pembentukan badan anti korupsi, reformasi pada bidang peradilan dan dibentuknya komite pengawasan legislatif serta lembaga yang bertugas dalam pelayanan politik.⁶⁶

2.2.4 Theory of Change: Managed Adaption of Crime

Managed adaption of crime tidak secara langsung berupaya untuk mengatasi aktivitas TOC, namun berfokus untuk mengurangi dampak negatif yang akan didapat oleh masyarakat contohnya konflik dan kekerasan.⁶⁷ Terdapat 2 variabel didalamnya yaitu *harm reduction* menjelaskan tentang bagaimana seperangkat kebijakan, program dan praktik yang dibuat pemerintah untuk berusaha meminimalisir dampak kesehatan, sosial dan ekonomi yang dapat merugikan individu ataupun masyarakat sebagai akibat adanya aktivitas ilegal.⁶⁸

Selanjutnya *negotiated settlement with criminal groups*, terdapat tahap-tahap tertentu dan dalam beberapa konteks tertentu, negara telah memfasilitasi perjanjian eksplisit dengan kelompok kriminal yang menyetujui mereka untuk melakukan kegiatan ilegal namun hanya terbatas pada zona-zona tertentu, hal ini dilakukan bertujuan untuk mengurangi jumlah tindakan kekerasan yang terjadi.⁶⁹

⁶⁴ Ibid.

⁶⁵ Ibid.

⁶⁶ Ibid.

⁶⁷ Midgley, Loc.Cit., hlm. 20-25.

⁶⁸ Ibid.

⁶⁹ Ibid.

2.2.5 Theory of Change: Cultural Change

Cultural change merupakan upaya untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap penegak hukum sehingga mengakibatkan dampak positif dan mengurangi dukungan dan hubungan antara masyarakat kepada kelompok TOC.⁷⁰

Terdapat 3 variabel dalam pertama *civic engagement* dapat digambarkan seperti adanya dukungan bagi pemerintah dalam melawan kelompok TOC dengan cara adanya mobilisasi yang dilakukan oleh masyarakat suatu negara.⁷¹

Media mobilization yaitu adanya arus informasi publik yang sangat kuat tentang aktivitas TOC termasuk hubungan antara politisi dan bisnis serta implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan *community change* adalah penciptaan budaya taat yang dapat diartikan sebagai masyarakat diberikan motivasi untuk taat dan mereka diharapkan mampu untuk memberikan bantuan dalam mengatasi TOC.⁷²

2.2.6 Theory of Change: Economic Transformation

Economic transformation berfokus terhadap perbaikan basis ekonomi sebuah negara agar lebih kuat dalam penegakan peraturan perundang-undangan dengan cara mempromosikan pembangunan ekonomi, diversifikasi, memperbaiki akses terhadap mata pencaharian sehingga dampak negatif yang diterima dari adanya TOC dapat berkurang dan diminimalisir.⁷³ Dengan adanya cara alternatif tersebut

⁷⁰ Midgley, Loc.Cit., hlm. 25-29.

⁷¹ Ibid.

⁷² Ibid.

⁷³ Midgley, Loc.Cit., hlm. 29-34.

dapat membantu perekonomian masyarakat semakin membaik dan masyarakat tidak membantu kegiatan ilegal.⁷⁴

Terdapat 2 variabel yaitu *economic diversification, including employment programmes and alternative development* variabel ini termasuk pembentukan program pekerjaan umum dan program pelatihan kejuruan dan keterampilan.⁷⁵ Lalu *improved access to and quality of basic service* yaitu memberikan dukungan langsung kepada pusat kesehatan dan sekolah, peningkatan asuransi dan berfokus kepada usaha yang dilakukan pemerintah untuk memberikan edukasi kepada masyarakatnya serta memberikan fasilitas.⁷⁶

2.2.7 Theory of Change: Global Regulation

Global regulation merupakan upaya untuk menangani aktivitas TOC yang perlu adanya harmonisasi, kerjasama serta koordinasi antara negara dan negara tentang berbagai inisiatif untuk menangani TOC.⁷⁷ Dengan adanya upaya yang dilakukan tersebut dapat diharapkan mengatasi dan meminimalisir pergerakan dari kelompok TOC. Konsep ini memiliki 2 variabel yaitu *global standard and global regulation* dan *global bodies*.⁷⁸

⁷⁴ Ibid.

⁷⁵ Ibid.

⁷⁶ Ibid.

⁷⁷ Midgley, Loc.Cit., hlm. 35-40.

⁷⁸ Ibid.

2.3 Operasionalisasi Konsep

2.3.1 Deterrence

Law Enforcement

Variabel ini berfokus pada peningkatan penegakan hukum di sebuah negara misalnya polisi dan militer untuk menangani aktivitas TOC.⁷⁹ Dan dalam kasus ini menyangkut pada *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016. Upaya ini dilakukan di sebuah negara khususnya pada sektor daerah perbatasan yang dikarenakan wilayah tersebut merupakan tempat keluar masuk barang dan orang.⁸⁰ Dengan adanya peningkatan di wilayah perbatasan dapat menangani dan meminimalisir aktivitas *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016 agar berkurang.

Penulis akan menggunakan dan mengoperasionalkan variabel ini menjadi analisa terkait ada atau tidaknya upaya yang dilakukan oleh Pena Nieto dalam pengamanan perbatasan Meksiko dengan negara yang berdekatan.

Selective Targeting

Variabel ini berfokus pada penangkapan aktor penting dalam kelompok TOC dengan melakukan operasi intelijen ataupun meningkatkan kapasitas satuan tugas khusus penegak hukum yang bertujuan untuk meminimalisir dan melemahkan aktivitas *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016.⁸¹ Penulis akan mengoperasionalkan variabel ini menjadi analisis ada atau tidaknya operasi intelijen yang dilakukan oleh Pena Nieto.

⁷⁹ Midgley, Loc.Cit., hlm. 10-15.

⁸⁰ Ibid.

⁸¹ Ibid.

Criminal Justice and Security Sector Reform

Variabel ini menjelaskan tentang untuk menangani aktivitas TOC dibutuhkan perbaikan sistem penegak hukum sehingga dapat menuntut dan mengecam para pelaku TOC yang ada.⁸² Penulis akan menganalisis dengan menggunakan variabel ini dengan menunjukkan apakah Pena Nieto melakukan reformasi terhadap badan peradilan dan penegakan hukum yang ada di negaranya.

Di Meksiko pada proses hukum dianggap kurang memiliki akuntabilitas dan transparansi, hakim yang ada membuat keputusan tanpa pengawasan dan persidangan yang dilakukan lebih lama dibalik pintu yang tertutup.⁸³ Kemudian penulis akan menganalisis ada atau tidaknya program pengembangan kapasitas di badan penegakan hukum di Meksiko.

Crop Eradication

Dalam variabel ini berfokus pada penanganan aktivitas perdagangan narkoba dengan cara membasmi bahan-bahan baku dari narkoba untuk meminimalisir dan mengurangi produksi narkoba di pasar gelap.⁸⁴ Penulis akan menganalisis upaya Pena Nieto dalam menangani *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016, namun perlu diingat terdapat keterkaitan antara perdagangan narkoba dan *arms trafficking*, maka perlu adanya *crop eradication* yang harus dilakukan.

Dengan dilakukannya *crop eradication* akan membantu untuk mengurangi bahan baku dari narkoba, mengurangi produksi narkoba di Meksiko, kemudian

⁸² Ibid.

⁸³ Vanda Felbab-Brown, 2014, Op.Cit.

⁸⁴ Midgley, Op.Cit.

mengurangi keuntungan yang akan didapat oleh para kartel serta mengurangi pemasukan pendanaan aktivitas *arms trafficking*.⁸⁵

2.3.2 Severing the Links Between Politics, the State and Crime

Initiatives to Promote Transparency and Community Empowerment

Penulis akan mengoperasionalkan variabel ini dengan membahas mengenai apakah Pena Nieto berupaya untuk memunculkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat contohnya membentuk program *auditing* dalam negaranya atau dengan cara melibatkan masyarakat dalam proses pengawasan jalannya pemerintahan.

Development or Strengthening of Anti-Corruption Oversight Mechanism and Specific Component of Public Sector Reform

Dengan adanya variabel ini penulis akan menganalisis ada atau tidaknya upaya Pena Nieto yang berfokus untuk mengkoordinasikan penanganan korupsi agar dapat mengurangi tindak korupsi yang terjadi di negaranya. Kemudian penulis akan melakukan analisis ada atau tidaknya badan pengawasan publik untuk menciptakan transparansi yang proaktif, mempromosikan kebijakan, meneliti dan menganalisa hal yang terkait transparansi, mempermudah akses informasi sehingga dapat melindungi data-data pribadi maupun rahasia pemerintah.

2.3.3 Managed Adaption of Crime

Harm Reduction Approaches

Dengan adanya variabel ini guna mengurangi dan meminimalisir dampak kesehatan, sosial dan ekonomi yang dapat merugikan individu dan masyarakat

⁸⁵ Ibid.

akibat dari adanya aktivitas *arms trafficking* di Meksiko. Kemudian penulis akan menganalisis ada atau tidaknya program atau ketentuan konstitusi yang dibentuk Pena Nieto untuk mencapai tujuannya.

Negotiated Settlement with Criminal Groups

Penulis akan menganalisis dengan menggunakan variabel ini untuk melihat apakah Pena Nieto sudah mencapai tahap negosiasi dengan kartel narkoba selaku aktor penting dari pelaksanaan aktivitas *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016. Dengan adanya negosiasi tersebut akan menghasilkan sebuah perjanjian dan kesepakatan untuk meminimalisir kejahatan yang terjadi seperti *arms trafficking* agar dapat mengurangi dampak yang diterima oleh masyarakat.

2.3.4 Cultural Change

Civic Engagement

Mobilisasi masyarakat yang dilakukan guna memberikan dukungan terhadap Pena Nieto dalam upayanya untuk mengatasi dan menangani aktivitas *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016. Penulis akan menganalisis dengan menggunakan variabel ini untuk melihat ada atau tidaknya aktivitas yang dibentuk oleh masyarakat Meksiko.

Contohnya kampanye maupun gerakan sosial, gerakan perdamaian yang dibentuk oleh masyarakat Meksiko untuk mempromosikan mengenai upaya penanganan aktivitas *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016, dan mendorong pemerintah untuk melakukan upaya tersebut semaksimal mungkin, serta mendorong pemerintah untuk memberlakukan kebijakan yang bertujuan guna membantu menghentikan arus *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016.

Media Mobilization

Arus informasi publik yang sangat kuat tentang aktivitas TOC termasuk hubungan antara politisi dan bisnis serta implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini sangat dibutuhkan di Meksiko untuk mengamati aktivitas TOC termasuk adanya transaksi ilegal dan *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016 yang terjadi di negara ini.

Namun jurnalis-jurnalis yang ada untuk melakukan peliputan tentang aktivitas TOC yang terjadi khususnya di daerah perbatasan selalu mendapatkan masalah baik dibunuh maupun diculik.⁸⁶ Dengan adanya variabel ini penulis akan menganalisis ada atau tidaknya media yang digunakan dan dapat diakses oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016.

Community Change

Variabel ini merupakan upaya penciptaan budaya taat, yang dimana masyarakat diberikan motivasi agar taat dan diharapkan mampu untuk memberikan bantuan dalam menangani kelompok TOC. Penulis akan menganalisis dengan menggunakan variabel ini untuk melihat ada atau tidaknya budaya taat yang berusaha ditetapkan dan dipromosikan contohnya melalui *website*, internet ataupun lingkup pendidikan di Meksiko.

⁸⁶ Mireya Marquez Ramirez and Juan S. Larrosa Fuentes, 2019, "overview", diakses dari <https://medialandscapes.org/country/mexico#>, pada tanggal 28 Oktober 2019.

2.3.5 Economic Transformation

Economic Diversification

Dengan adanya variabel ini penulis akan menganalisis ada atau tidaknya program yang dibuat dan dikelola oleh pemerintah untuk membantu memperbaiki basis perekonomian di Meksiko. Program ini ditujukan guna menjangkau masyarakat proletar dengan program kerja padat karya yang memberikan dukungan kepada perkembangan infrastruktur dan pertanian. Diharapkan mampu menyediakan transfer sementara dengan imbalan partisipasi dalam proyek pekerjaan umum bagi masyarakat yang terpinggirkan, pengangguran, dan yang mata pencahariannya terkena dampak krisis, bencana dan lain-lain.

Improved Access to an Quality of Basic Service

Dengan adanya variabel ini penulis akan menganalisis tentang ada atau tidaknya upaya dari Pena Nieto untuk meningkatkan akses pendidikan dan upaya pengembangan kapasitas yang diberikan kepada pemuda, remaja dan anak di Meksiko.

2.3.6 Global Regulation

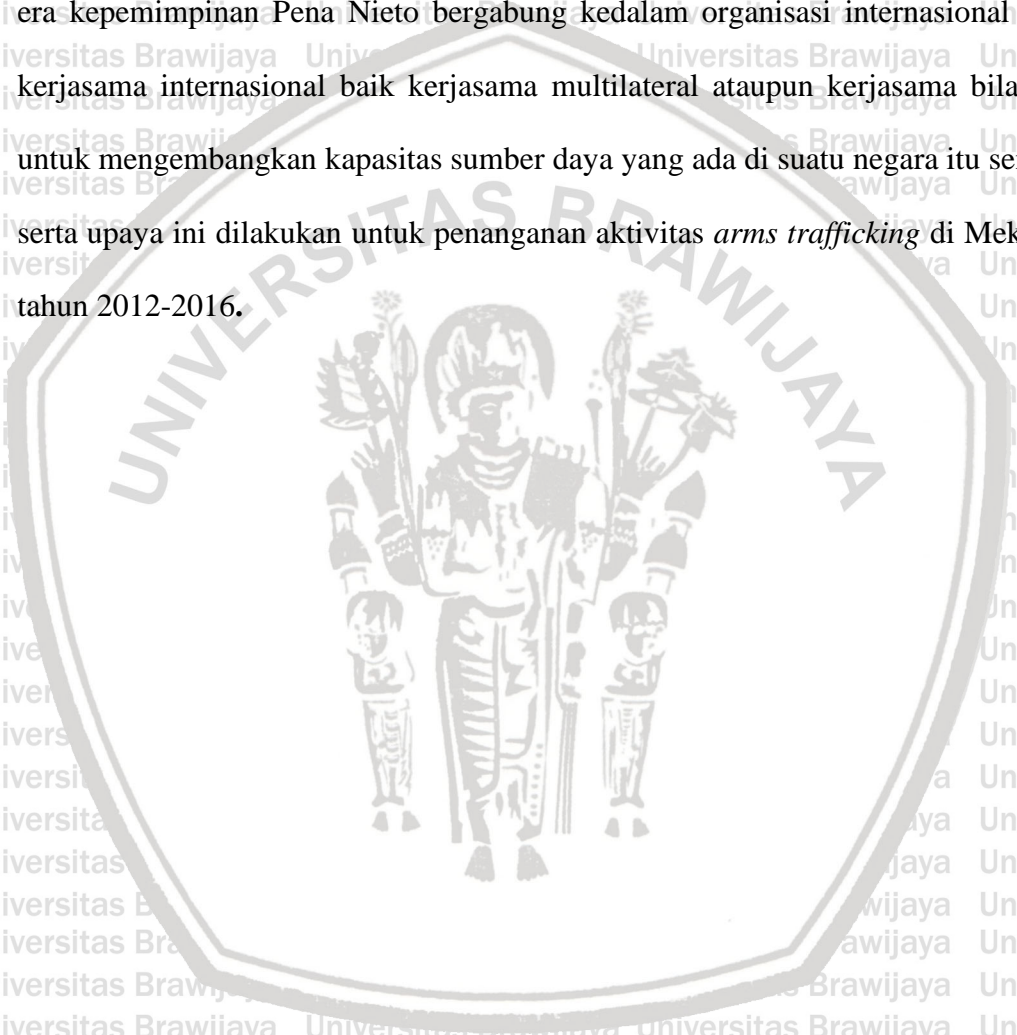
Global Standard and Global Regulation

Variabel ini menjelaskan mengenai upaya untuk menetapkan standar internasional yang mengatur tentang *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016, mengurangi aktivitas *arms trafficking* serta untuk mencegah kelompok TOC semakin berkembang, sudah seharusnya Meksiko mendorong negosiasi dan adopsi rezim internasional. Penulis akan menganalisis apakah Pena Nieto sebagai presiden Meksiko mengadopsi dan berkomitmen dalam rezim internasional untuk

memberikan *standard* tentang perdagangan dan perpindahan senjata antar sesama negara, serta sebagai upaya untuk mengurangi *arms trafficking*.

Global bodies

Dengan adanya variabel ini penulis akan menganalisis apakah Meksiko pada era kepemimpinan Pena Nieto bergabung kedalam organisasi internasional atau kerjasama internasional baik kerjasama multilateral ataupun kerjasama bilateral untuk mengembangkan kapasitas sumber daya yang ada di suatu negara itu sendiri serta upaya ini dilakukan untuk penanganan aktivitas *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016.



2.4 Tabel Operasionalisasi Konsep

Konsep	Variabel	Indikator	Operasionalisasi
Deterrence	<i>Law Enforcement</i>	<i>Strengthening Border</i>	Bagaimana upaya peningkatan keamanan perbatasan yang dilakukan Pena Nieto.
	<i>Selective Targeting</i>	<i>Detect activity of transnational organized crime (TOC) through intelligence agency</i>	Bagaimana upaya pembentukan agen intelijen atau operasi intelijen oleh Pena Nieto.
	<i>Criminal Justice and Security Sector Reform</i>	<i>Reform of the law Enforcement</i>	Ada atau tidak adanya reformasi pada badan keadilan dan penegakan hukum di Meksiko.
	<i>Crop Eradication</i>	<i>Targeted at the illicit drug trade, destroying illicit crops, eliminating the supply of drug into the market</i>	Adakah cara yang digunakan untuk mengurangi bahan baku pembuatan narkoba sehingga proses produksi narkoba dapat berkurang.
	Severing the links between politics, the state and crime	<i>Initiatives to promote transparency and community empowerment</i>	<i>Promotion of social accountability mechanisms</i>
<i>Development or strengthening of anticorruption oversight mechanism and</i>		<i>Establishment of anticorruption agencies and legislative oversight committees</i>	Adakah pembentukan badan koordinasi yang berfokus kepada penanganan korupsi dan badan koordinasi yang



	<p><i>specific component of public sector reform</i></p>		<p>bertugas untuk menciptakan transparansi yang proaktif.</p>
<p>Managed adaption of crime</p>	<p><i>Harm reduction approaches</i></p>	<p><i>To a set of policies, programmes and practices that seek to minimize effect of illegal activities.</i></p>	<p>Bagaimana upaya ketentuan konstitusional yang bertujuan untuk guna mengurangi dan meminimalisir dampak kesehatan, sosial dan ekonomi yang dapat merugikan individu ataupun masyarakat akibat dari adanya aktivitas ilegal di Meksiko</p>
	<p><i>Negotiated settlements with criminal groups</i></p>	<p><i>Explicit agreement with criminal actors to limit levels of violence.</i></p>	<p>Ada atau tidak adanya negosiasi eksplisit yang dilakukan oleh Pena Nieto dengan kelompok kriminal yang menghasilkan perjanjian eksplisit untuk mengurangi dan meminimalisir kerugian dan kekerasan yang terjadi.</p>
<p>Cultural Changed</p>	<p><i>Civic Engagement</i></p>	<p><i>Mobilization local civil society</i></p>	<p>Apakah ada gerakan partisipasi, kampanye yang dibentuk oleh masyarakat untuk mendorong penanganan aktivitas <i>arms trafficking</i>.</p>



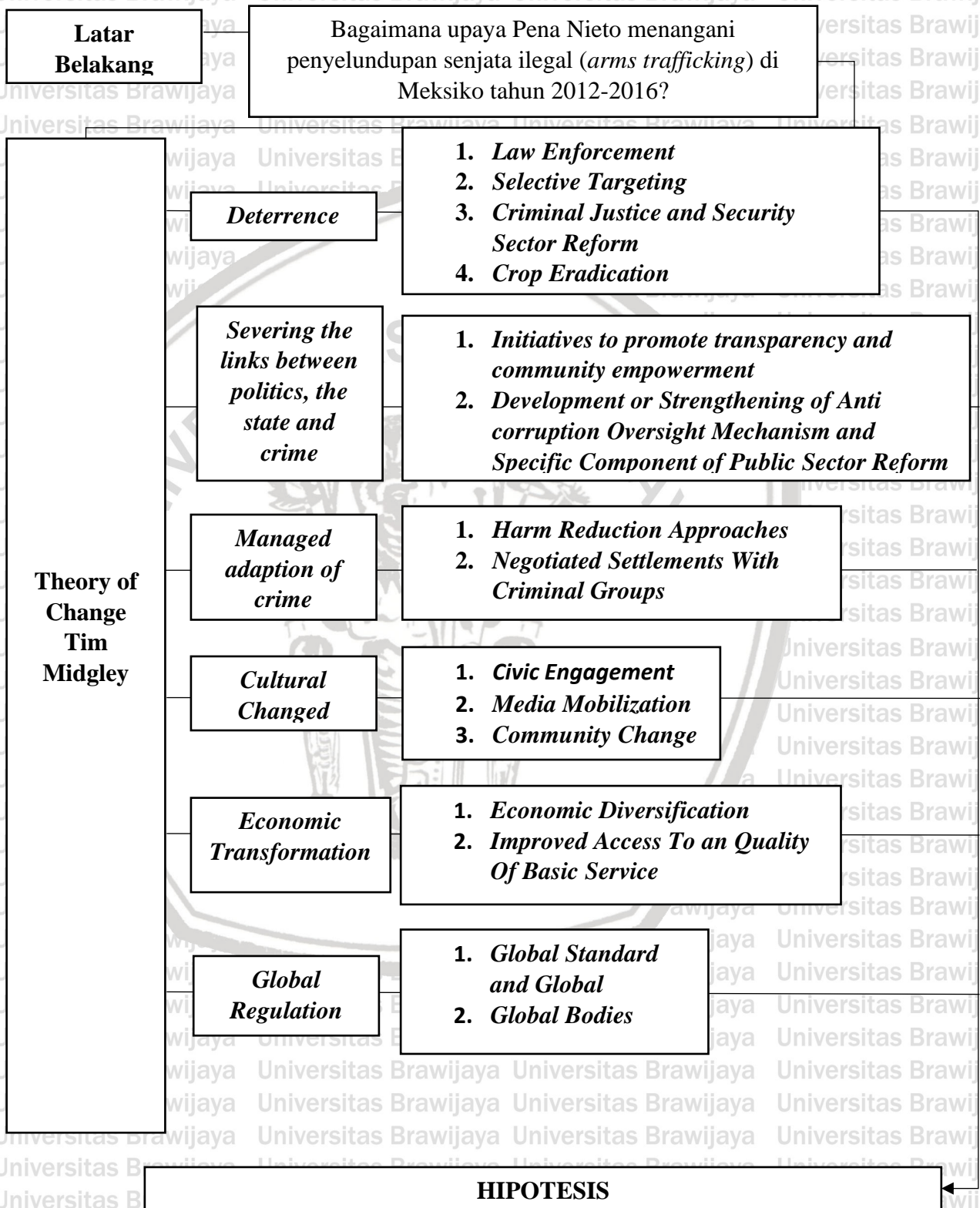
	<p><i>Media Mobilization</i></p>	<p><i>Stronger flows public information on criminal activities</i></p>	<p>Bagaimana upaya media yang berguna untuk memberitakan informasi mengenai tindak kriminal termasuk <i>arms trafficking</i> dan dapat diakses oleh masyarakat.</p>
	<p><i>Community Change</i></p>	<p><i>Culture Lawfulness</i></p>	<p>Ada atau tidak adanya budaya taat yang berusaha dibentuk oleh Meksiko dan berusaha untuk diterapkan di dalam masyarakat.</p>
	<p><i>Economic Diversification</i></p>	<p><i>Skill Training Programmes, Public Works Programmes.</i></p>	<p>Bagaimana strategi atau program yang diatur atau dikelola oleh Pena Nieto untuk menjangkau masyarakat miskin yang mendukung perkembangan ekonomi di Meksiko</p>
<p><i>Economic Transformation</i></p>	<p><i>Improved Access To An Quality Of Basic Service</i></p>	<p><i>Education Policies</i></p>	<p>Ada atau tidak adanya perluasan akses pendidikan dan program penyelesaian siswa di pendidikan Meksiko.</p>



<p><i>Global Regulation</i></p>	<p><i>Global Standard and Global Regulation</i></p>	<p><i>Joining the Global Convention</i></p>	<p>Bagaimana upaya rezim internasional yang disetujui dan diratifikasi di Meksiko untuk memberikan <i>standard</i> internasional tentang perdagangan dan kepemilikan senjata.</p>
	<p><i>Global Bodies</i></p>	<p><i>Joining the Global Bodies</i></p>	<p>Apakah ada keterlibatan Meksiko dengan organisasi internasional ataupun dengan kerjasama internasional baik bilateral maupun multilateral.</p>

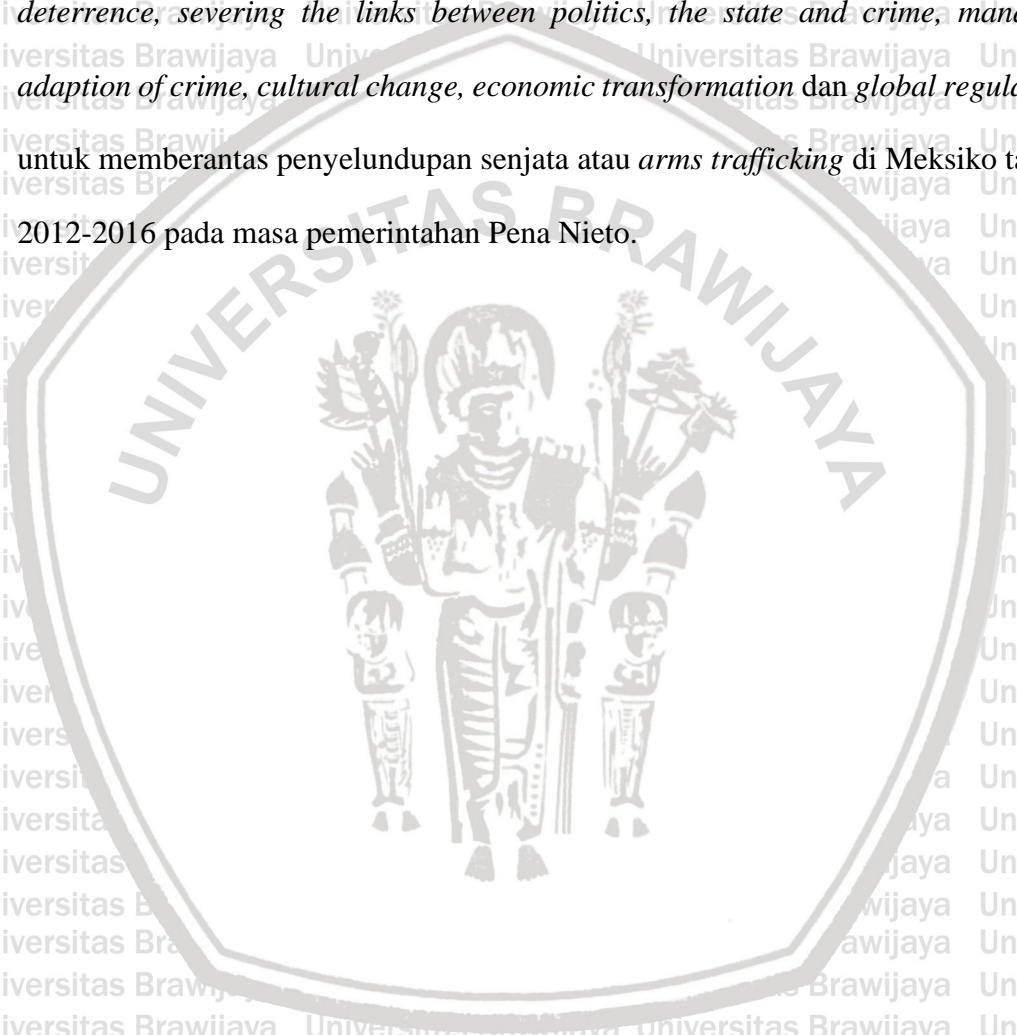


2.5 Alur Pemikiran



2.6 Hipotesis

Pena Nieto telah melakukan berbagai upaya dalam menangani penyelundupan senjata ilegal (*arms trafficking*) di Meksiko pada tahun 2012-2016 yaitu dengan melakukan beberapa upaya untuk menangani *arms trafficking* di Meksiko seperti *deterrence, severing the links between politics, the state and crime, managed adaptation of crime, cultural change, economic transformation* dan *global regulation* untuk memberantas penyelundupan senjata atau *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016 pada masa pemerintahan Pena Nieto.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang terdapat di dalam penelitian ini adalah deskriptif yang mempunyai arti yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya serta usaha mendeskripsikan fakta-fakta pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki.⁸⁷

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis upaya Pena Nieto dalam menangani penyelundupan senjata ilegal atau *arms trafficking* di Meksiko pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 dengan menggunakan teori dari Tim Midgley yaitu *theory of change*.

3.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang digunakan oleh penulis yaitu pada era kepemimpinan Pena Nieto pada tahun 2012-2016, pemilihan tahun yang akan diteliti oleh penulis merupakan cakupan batasan yang dilakukan penulis dalam membuat penelitian ini.

Penulis memilih tahun 2012-2016 karena pada era kepemimpinan Pena Nieto *arms trafficking* mengalami penurunan walaupun tingkat kekerasan senjata meningkat dan tingkat *arms trafficking* semakin menurun setiap tahunnya yang dimana pada era Felipe Calderon *arms trafficking* cenderung meningkat.

⁸⁷ Dr. Amiruddin. M.pd, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), hlm. 98.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian adalah teknik studi kepustakaan melalui data sekunder yang dimana penulis mendapatkan data tersebut dari buku, jurnal, artikel dan lain-lain yang berbentuk fisik maupun daring dan lain seperti jurnal online dan sebagainya dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.⁸⁸ Data-data yang telah didapat kemudian disusun lalu dijelaskan oleh penulis untuk membuat teori maupun konsep yang akan relevan untuk membuat penelitian.

3.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian terdiri dari beberapa bab yang telah dibagi oleh penulis untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian yang dibuatnya. Didalam penelitian ini sistematika penulisan terbagi menjadi VI bab yang mempunyai fungsinya masing-masing yaitu:

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II KERANGKA PENELITIAN: Bab ini berisikan tentang studi atau penelitian terdahulu, kerangka konseptual, operasional konsep dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN: Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penelitian.

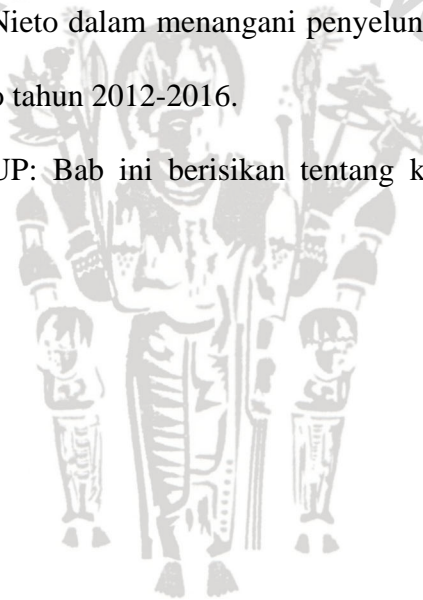
⁸⁸ Koentjaraningrat, *Kamus Istilah Anhtropologi*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (Jakarta: Depdikbud,1984).

BAB IV ARMS TRAFFICKING DI MEKSIKO PADA MASA PEMERINTAHAN PENA NIETO: Bab ini berisikan tentang penjelasan kebijakan keamanan Pena Nieto dalam menangani *arms trafficking* di Meksiko, penyebaran *arms trafficking* di Meksiko, penyebaran *arms trafficking* di perbatasan Meksiko dengan Amerika Serikat dan upaya-upaya yang dilakukan oleh Pena Nieto.

BAB V ANALISIS UPAYA PENA NIETO MENANGANI PENYELUNDUPAN SENJATA ILEGAL DENGAN THEORY OF CHANGE:

Bab ini berisikan tentang pengoperasionalisasian *theory of change* dengan upaya yang dilakukan Pena Nieto dalam menangani penyelundupan senjata ilegal (*arms trafficking*) di Meksiko tahun 2012-2016.

BAB VI PENUTUP: Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penulis.



BAB IV

ARMS TRAFFICKING DI MEKSICO PADA MASA PEMERINTAHAN PENA NIETO

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai fokus kebijakan keamanan dan program-program Pena Nieto dalam menangani *arms trafficking*, peredaran senjata ilegal atau *arms trafficking* di Meksiko dan di perbatasan wilayah Meksiko dan Amerika Serikat serta upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh Pena Nieto dalam menangani *arms trafficking* di Meksiko. Kemudian penulis menunjukkan beberapa gambar yaitu tingkat *arms trafficking* dan kekerasan senjata di Meksiko setiap tahunnya, rute perdagangan *arms trafficking*, jumlah senjata yang disita di Meksiko dan jenis-jenis senjata yang digunakan oleh para kartel serta wilayah-wilayah kekuasaan para kartel.

Oleh karena itu, penulis akan menjelaskan dan memberikan berbagai seperti hal-hal yang telah dipaparkan diatas, sehingga dapat menjelaskan dan menganalisis upaya Pena Nieto dalam menangani penyelundupan senjata ilegal atau *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016 dengan menggunakan teori Tim Midgley yaitu *theory of change*.

4.1 Kebijakan Keamanan Pena Nieto Dalam Menangani *Arms Trafficking* di Meksiko

Meksiko yang dipimpin oleh Pena Nieto mempunyai kebijakan yang berbeda dengan Felipe Calderon dalam menangani berbagai masalah keamanan negara dan kejahatan transnasional seperti *arms trafficking*, *drugs trafficking* dan lain-lain, contohnya yaitu pada era Calderon pelaku dari penjualan obat-obatan terlarang disiarkan di televisi untuk menunjukkan bahwa kebijakan *Anti-Crime*-nya

berhasil.⁸⁹ Sedangkan Pena Nieto melakukan penangkapan para aktor yang mempunyai pengaruh besar seperti pemimpin kelompok TOC dan berfokus pada mengurangi dampak kekerasan yang diterima oleh masyarakat Meksiko.⁹⁰

Pena Nieto merilis suatu program strategi keamanan dan pertahanan negara Meksiko bernama *Programma para La Seguridad Nacional 2014-2018: Una politica multidimensional para Mexico en el siglo XXI* atau dalam bahasa Inggrisnya yaitu *The 2014-2018 National Security Program: A Multidimensional Policy for Mexico in the 21th Century*, program tersebut menjelaskan tentang berbagai langkah konkret dan terperinci serta berbagai pendekatan keamanan yang harus dilakukan.⁹¹

Pada era kepemimpinan Pena Nieto salah satu penyebab TOC di Meksiko berkembang yaitu kurangnya koordinasi antara badan-badan keamanan nasional dan unit-unit pemerintah lokal dan nasional, maka dari itu pemerintah melakukan strategi untuk meningkatkan koordinasi dan membangun sistem intelijen nasional yang lebih kuat dan lebih baik.⁹² Kemudian strategi selanjutnya yaitu menggunakan kekuatan militer yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam *Anti-Crime*, meningkatkan koordinasi antara polisi dan penegak hukum.⁹³

Dalam mencapai tujuan *Anti-Crime*, para militer Meksiko melakukan operasi mengurangi kekerasan, pemberantasan budidaya narkotika, operasi larangan dalam menghambat peredaran senjata, obat-obatan, manusia dan lain-lain serta operasi

⁸⁹ Vanda Felbab-Brown, Op.Cit.

⁹⁰ Ibid.

⁹¹ Ibid.

⁹² Ibid.

⁹³ Ibid.

untuk meningkatkan keamanan.⁹⁴ Pena Nieto juga tertarik untuk melakukan penggunaan yang lebih besar dari tentara Meksiko atau SEDENA (*Secretaría de la Defensa Nacional*) dibandingkan dengan penggunaan pasukan marinir Meksiko atau SEMAR (*Secretaría de Marina*).⁹⁵

Hal tersebut dilakukan untuk menanggapi tuduhan terhadap pelanggaran HAM (hak asasi manusia) yang dilakukan oleh militer Meksiko.⁹⁶ Kemudian dalam program yang dicetuskan tersebut membahas tentang pendekatan holistik, multidimensi terhadap keamanan untuk mengubah secara struktural realitas sosial yang mempunyai pengaruh langsung terhadap kehidupan, kebebasan dan properti masyarakat Meksiko yang ada di daerah-daerah terjadinya kekerasan TOC.⁹⁷

Sehingga untuk mencapai perubahan-perubahan struktural yang ada di Meksiko, maka pemerintah meluncurkan sebuah kebijakan keamanan publik dan penegakan hukum (*Política Pública de Seguridad y Procuración de Justicia*), yang dimana didalamnya terdapat 10 tindakan yang dilakukan yaitu:

1. Pencegahan kejahatan dan rekonstruksi sosial
2. Peradilan pidana yang efektif
3. Profesionalisasi dan penguatan pasukan polisi
4. Transformasi sistem penjara
5. Promosi dan artikulasi partisipasi warga
6. Kerjasama internasional

⁹⁴ Ibid.

⁹⁵ Ibid.

⁹⁶ Ibid.

⁹⁷ Ibid.

7. Arus informasi untuk menginformasikan lembaga pemerintah daerah dan melayani warga
8. Koordinasi antar lembaga pemerintah
9. Pendekatan regional untuk keselamatan publik, contohnya membagi unit-unit keamanan yang dimana menjadi fokus Meksiko untuk menangani kejahatan dan kekerasan
10. Pengembangan kapasitas intelijen yang meningkat.⁹⁸

Tindakan-tindakan yang dipaparkan diatas harus dilakukan melalui 4 pendekatan kebijakan yang saling terkait yaitu:

1. *The National Law Enforcement Program*: untuk memberikan peradilan pidana yang efektif, cepat, adil dan transparan.
2. *The Program for Social Prevention of Violence*: untuk melakukan perubahan melalui pendekatan regional yang akan difokuskan, kondisi sosial yang menjadi penyebab meningkatnya kejahatan dan kekerasan.
3. *The National Public Safety Program*: untuk memerangi kejahatan sosial yang mempunyai dampak sangat tinggi seperti pembunuhan, perampokan, penculikan dan pemerasan.
4. *The Program for National Security*: pendekatan multidimensi dan keamanan internal yang ditekankan.⁹⁹

⁹⁸ Presidencia de la Republica EPN, 2015, "*Politica Publica de Seguridad y Procuracion de Justicia*", diakses dari <https://www.gob.mx/epn/acciones-y-programas/politica-publica-de-seguridad-y-procuracion-de-justicia>, pada tanggal 26 Agustus 2019.

⁹⁹ Vanda Felbab-Brown, Op.Cit.

4.2 Peredaran Senjata Ilegal Di Meksiko

Meksiko merupakan salah satu negara yang terletak di kawasan regional Amerika Tengah (*Central America*), menurut *Global Peace Index 2017* kawasan regional ini menempati urutan ke-6 terdamai dari 9 kawasan regional yang ada.¹⁰⁰

Meksiko berbatasan dengan Laut Karibia dan Teluk Meksiko antara Belieze dan Amerika Serikat, serta berbatasan dengan Samudera Pasifik Utara diantara Guatemala dan Amerika Serikat.¹⁰¹ Meksiko mempunyai masyarakat yang berjumlah 124.574.795 Jiwa dan luas wilayah 1.964.375 km², sehingga menempati urutan ke-11 di dunia.¹⁰²

Kemudian Meksiko dijadikan sebagai tempat transit dalam melakukan aktivitas TOC seperti penyelundupan senjata ilegal dari Amerika Serikat yang akan dikirimkan ke negara-negara di kawasan Amerika Tengah seperti Honduras, El Salvador dan Guatemala.¹⁰³ Salah satu rute *arms trafficking* yaitu dari Panama ke Meksiko bernama *The Guatemalan Pacific Coast* berada di daerah San Marcos.¹⁰⁴

Di Meksiko sering terjadi kericuhan yang berhubungan dengan kekerasan, sebanyak 77% kekerasan dan pembunuhan dilakukan dengan senjata api ilegal yang dimana 70% senjata berasal dari Amerika Serikat, sehingga terjadi pelanggaran

¹⁰⁰ Institute For Economics & Peace, 2017, "Global Peace Index 2017", diakses dari <http://visionofhumanity.org/app/uploads/2017/06/GPI-2017-Report-1.pdf>, pada tanggal 26 Agustus 2019.

¹⁰¹ Library of Congress-Federal Research Division, 2008, "Country Profile Mexico", diakses dari <https://www.loc.gov/tr/frd/cs/profiles/Mexico-new.pdf>, pada tanggal 26 Agustus 2019.

¹⁰² Ibid.

¹⁰³ UNODC, "Firearms within Central America", diakses dari https://www.unodc.org/documents/toc/Reports/TOCTASouthAmerica/English/TOCTA_CACaribbean_firearmssmuggling_within_CAmerica.pdf, pada tanggal 26 Agustus 2019.

¹⁰⁴ Eduardo Salcedo-Albaran, Diana Santos dan Lus Jorge Garay Salamanca, 2017, "Firearms Trafficking: Central America", diakses dari https://www.researchgate.net/publication/322341037_Firearms_Trafficking_Central_America, pada tanggal 26 Agustus 2019.

HAM yang sangat tinggi dan diketahui bahwa jumlah penduduk Meksiko yang sangat banyak, maka tidak dapat dipungkiri bahwa kejadian pelanggaran HAM di negara ini berada ditingkat yang sangat tinggi.¹⁰⁵

Gambar 5. Peta Meksiko



Sumber: June S. Beittel, 2019, “Mexico Organized Crime and Drugs Trafficking Organizations”, diakses melalui <https://fas.org/sgp/crs/row/R41576.pdf>.

Pada tahun 2006-2012 Felipe Calderon menjadi presiden Meksiko, dia menerapkan strategi “war on drugs” yaitu menggunakan militer untuk memberantas kelompok TOC di Meksiko yaitu para kartel narkoba, namun strategi tersebut mengakibatkan kekerasan senjata semakin meningkat yang dilakukan oleh para kartel narkoba, polisi di berbagai tingkat pemerintahan, tentara yang melakukan kejahatan serius seperti pembunuhan, penyiksaan, pelanggaran HAM.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Institute For Economics & Peace, Op.Cit.

¹⁰⁶ Natalia PaulinaBáez Zamudio, etc, “Gross Human Rights Abuse The Legal and Illegal Gun Trade to Mexico”, diakses dari <http://www.cmdpdh.org/publicaciones-pdf/cmdpdh-the-legal-and-illegal-gun-trade-to-mexico.pdf>, pada tanggal 26 Agustus 2019.

Tahun 2004–2008 terjadi kekerasan senjata yang sangat signifikan, lalu tahun 2009–2011 *arms trafficking* dan kekerasan semakin meningkat di Meksiko.¹⁰⁷ Kemudian tahun 2011–2016 terjadi penurunan *arms trafficking*, namun di tahun 2014–2016 pada masa kepemimpinan Pena Nieto terjadi peningkatan kekerasan senjata di Meksiko walaupun tingkat *arms trafficking* tetap mengalami penurunan.¹⁰⁸

Terjadinya tingkat kekerasan yang meningkat pada awal tahun 2014–2016 disebabkan oleh beberapa masalah yang menimpa di Meksiko maupun negara-negara bagian seperti kejadian di tahun 2014 polisi yang ada di Iguala, Guerrero membunuh 43 siswa Ayotzinapa dengan senjata, kemudian di tahun 2015 dan 2016 polisi federal membunuh 22 orang di Tanhuato, Michoacan, yang melanggar HAM.¹⁰⁹

Dan contoh kasus di Tamaulipas negara bagian Meksiko sebanyak 61.28 orang telah hilang secara paksa dan menuduh polisi federal dan polisi setempat melakukannya dengan menggunakan kekerasan senjata.¹¹⁰ Selain itu senjata ilegal ditemukan di Tamaulipas sebanyak 30.000 hingga tahun 2015.¹¹¹ Negara-negara bagian yang mempunyai tingkat kekerasan senjata tinggi yang diakibatkan dari aktivitas *arms trafficking* selain Tamaulipas yaitu Sonora, Nuevo Leon, Mexico City, Sinaloa dan Chihuahua.¹¹²

¹⁰⁷ Vanda Felbab-Brown, Op.Cit.

¹⁰⁸ Natalia Paulina Báez Zamudio, etc, Op.Cit.

¹⁰⁹ Ibid.

¹¹⁰ Ibid.

¹¹¹ Ibid.

¹¹² Ibid.

Kemudian Meksiko merupakan salah satu negara produsen narkoba terbesar ke Amerika Serikat, sehingga negara ini didominasi oleh para kartel narkoba seperti Sinaloa, Los Zetas, Juarez/Vicente Carrillo Fuentes Organization (CFO), Gulf, Beltran Leyva, Tijuana/AFO, La Familia Michoacana, Knights Templar dan Cartel Jalisco-New Generation yang dimana para kartel tersebut semakin berkembang di Meksiko dan melahirkan kelompok-kelompok kriminal baru.¹¹³

Gambar 6. Peta Daerah Kekuasaan Para Kartel di Meksiko



Sumber: June S. Beittel, 2019, “Mexico Organized Crime and Drugs Trafficking Organizations”, diakses melalui <https://fas.org/sgp/crs/row/R41576.pdf>.

Selain itu, para kartel narkoba tidak hanya menjual narkoba tetapi juga melakukan *arms trafficking* dikarenakan tujuannya yaitu mendapatkan uang dan mencapai keuntungan yang lebih besar hal ini termasuk *the business* sehingga

¹¹³ June S. Beittel, 2019, “Mexico Organized Crime and Drugs Trafficking Organizations”, diakses melalui <https://fas.org/sgp/crs/row/R41576.pdf>, pada tanggal 10 September 2019.

aktivitasnya dapat berkembang dengan cara hasil keuntungan dari penjualan narkoba dibelikan senjata ilegal dan mendapatkan keuntungan dua kali lipat dari penghasilan penjualan narkoba.¹¹⁴

Maka dari itu para kartel dapat menyuap para pejabat Meksiko maupun polisi atau penegak hukum agar aktivitasnya tidak ada halangan hal ini termasuk *facilitation network* yaitu penegak hukum dan para pejabat negara ikut berkontribusi ke dalam aktivitas TOC.¹¹⁵ Meksiko merupakan negara yang menjandi rute perdagangan antara Amerika Serikat dan Kolombia, Peru, Bolivia serta Meksiko.¹¹⁶

Gambar 7. Rute Perdagangan Narkoba dan Senjata Ilegal di Meksiko



Sumber: UNODC, "Firearms", di akses dari

<https://www.unodc.org/documents/data-and-analysis/tocta/6.Firearms.pdf>

Terdapat 3 rute untuk melakukan *drugs trafficking* dan *arms trafficking* di

Meksiko dari Amerika Serikat menurut proyek ATF's *Gunrunner* yaitu *The*

¹¹⁴ Ibid.

¹¹⁵ Ibid.

¹¹⁶ Ibid.

Houston Corridor, *The El Paso Corridor* dan *The Tucson Corridor*.¹¹⁷ *The Houston Corridor* dilakukan dari Houston, San Antonio dan Laredo, selanjutnya *The El Paso Corridor* dimulai dari El Paso, Tex melewati perbatasan ke Ciudad Juarez, dan terakhir *The Tucson Corridor* dilakukan dari Tucson, Arizona melewati perbatasan ke Nongles.¹¹⁸

Selain itu saat ini senjata-senjata ilegal tersebut dimobilisasi melalui pelabuhan terpencil yang terletak di Arizona seperti Lukeville dan Sasabe menurut *Mexican Center for Research and National Security*.¹¹⁹ Di Meksiko hanya tentara dan satu toko legal yang menjual senjata secara absah, sehingga para kelompok TOC untuk membeli senjata-senjata yang diperlukannya, mereka membelinya di beberapa pasar gelap atau dengan membeli senjata secara ilegal.¹²⁰

Metode yang digunakan untuk melakukan *arms trafficking* adalah metode yang sama digunakan dalam melakukan *illegal narcotics trafficking* dengan aliran yang lebih tinggi di rute Utara dan Selatan tanpa diketahui pihak penegak hukum serta dengan melakukan *straw purchaser*.¹²¹ *Straw purchaser* merupakan menyewa pihak ketiga yang tidak mempunyai latar belakang kriminal selama hidupnya seperti seorang sipil untuk membeli senjata di toko legal, kemudian senjata tersebut akan diberikan kepada para kartel hal ini termasuk dalam *support network*.¹²²

¹¹⁷ Colby Goodman and Michael Marizco, Op.Cit.

¹¹⁸ Ibid.

¹¹⁹ Ibid.

¹²⁰ Damien Cave, "At a Nation's Only Gun Shop, Looking North in Disbelief", diakses dari <https://www.nytimes.com/2012/07/25/world/americas/in-mexico-a-restrictive-approach-to-gun-laws.html>, pada tanggal 10 September 2019.

¹²¹ Sarah Kinoshan and Eugenio Weigend, "We're sending guns, crime to Mexico", diakses dari <https://www.latimes.com/opinion/op-ed/la-oe-kinoshan-weigend-guns-mexico-20170302-story.html>, pada tanggal 10 September 2019.

¹²² Ibid.

Contohnya di Amerika Serikat yang mempunyai toko senjata api yang memiliki lisensi oleh negara dan legal merupakan salah satu akses untuk seseorang dapat membeli senjata legal karena penjualan senjata di Amerika Serikat harus melewati pengecekan latar belakang seseorang dan apabila dinyatakan tidak mempunyai latar belakang kriminal maka dapat membeli senjata tanpa adanya masalah.¹²³ Lalu terdapat metode lainnya yang dapat digunakan seperti membeli di pasar loak, tempat-tempat pribadi yang menjual senjata api dan lain-lain.¹²⁴

Adapun cara lain yang dilakukan oleh para kartel untuk menyelundupkan senjata api ilegal seperti dengan menggunakan kendaraan konvensional, truck, *pick up* dan kendaraan-kendaraan yang berjenis bis, menyembunyikan senjata dibawah tangki bahan bakar, pintu mobil, kursi penumpang, *cab* mobil, menyimpannya di dalam kotak yang dibawanya ataupun menempelkan senjata di tubuhnya, serta melemparkan senjata melalui pagar perbatasan ini merupakan suatu metode yang umum dilakukan oleh para kartel.¹²⁵

4.3 Penyelundupan Senjata ilegal di Perbatasan Wilayah Meksiko dan Amerika Serikat

Para kartel yang ada di Meksiko mayoritas menggunakan senjata dari Amerika Serikat, sebanyak 70%-90% tiap tahun senjata ilegal yang diselundupkan ke Meksiko berasal dari Amerika Serikat melalui perbatasan antara Meksiko dan Amerika Serikat seperti Texas, California, dan Arizona merupakan jalur yang

¹²³ Ibid.

¹²⁴ Ibid.

¹²⁵ Colby Goodman and Michael Marizco, Op.Cit.

digunakan oleh para kartel narkoba untuk melakukan *drugs trafficking* dan *arms trafficking*.¹²⁶

Meksiko bekerjasama dengan ATF (*Bureau of Alcohol, Tobacco, Firearms and Explosives*) mulai menggunakan dan mendistribusikan ATF's *eTrace Data*, data yang digunakan oleh Meksiko untuk menunjukkan angka *arms trafficking* ke Meksiko dari perbatasan antara Meksiko dan Amerika Serikat yang semakin lama semakin meningkat, data ini digunakan karena dianggap terbaik guna menganalisis sumber dan senjata api yang diselundupkan di Meksiko.¹²⁷

Menurut ATF penjual senjata di Texas menjual 10 senjata dan 4 diantaranya dari Amerika Serikat, yang digunakan para kartel narkoba di Meksiko.¹²⁸ Namun 3 negara bagian seperti Arizona, California dan New Mexico yang berbatasan dengan Meksiko merupakan sumber dari sepertiga senjata Amerika Serikat, dikirimkan melalui perbatasan *Southwest* seperti California, Nevada, Arizona, New Mexico, Utah, Colorado, Oklahoma dan Texas sebanyak 106.700 dan 426.729 senjata api, jenis-jenis senjata yang dikirimkan seperti Rifles, AK-47 dan AR-15.¹²⁹

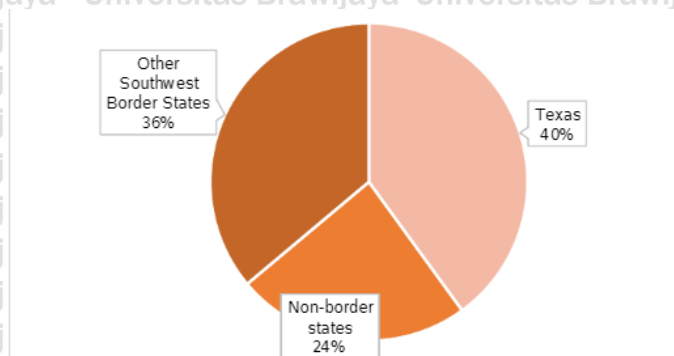
¹²⁶ Christopher Ingraham, Op.Cit.

¹²⁷ US Government Accountability Office, 2016, "U.S. Efforts to Combat Arms Trafficking To Mexico Face Planning and Coordination Challenges", diakses dari <https://www.gao.gov/new.items/d09709.pdf>, pada tanggal 17 September 2019.

¹²⁸ Mayors Against Illegal Guns, 2010, "Issue Brief: The Movement of of Illegal Guns Across The U.S.-Mexico Border", diakses dari https://tracetheguns.org/Issue_Brief_Mexico_2010.pdf, pada tanggal 17 September 2019.

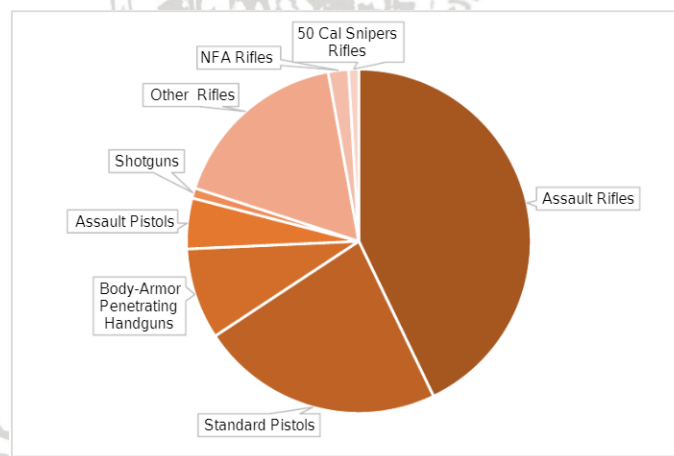
¹²⁹ Ibid.

Gambar 8. Arms Trafficking di Perbatasan Meksiko dan Amerika Serikat



Sumber: Mayor Against Illegal Guns (2010) Issue Brief: The Movement of illegal Guns Across the US, - Mexico Border. Diambil dari https://tracetheguns.org/Issue_Brief_Mexico_2010.pdf.

Gambar 9. Jenis Jenis Senjata yang Diselundupkan di Perbatasan Meksiko dan Amerika Serikat



Sumber: Mayor Against Illegal Guns (2010) Issue Brief: The Movement of illegal Guns Across the US, - Mexico Border. Diambil dari https://tracetheguns.org/Issue_Brief_Mexico_2010.pdf.

Senjata-senjata ilegal yang melewati batas antara Meksiko dan Amerika Serikat dapat sampai di negara-negara yang berada di Kawasan Amerika Latin seperti



Guatemala, Nicaragua dan Honduras, Meksiko.¹³⁰ Sejak para kartel menggunakan kekerasan senjata untuk melakukan aktivitas *drugs trafficking* yang membuatnya semakin meningkat di negara-negara yang terlibat, maka *arms trafficking* juga akan meningkat.¹³¹

Berdasarkan data dari *Mexican Attorney General Office* sebanyak 60% senjata ilegal yang disita di Meksiko sebagian besar ditemukan di negara bagian seperti Tamaulipas, Guerrero dan Jalisco, termasuk aktor-aktor kriminal yang terlibat seperti Los Rojos, Jalisco Cartel – New Generation (CJ NG), Los Zetas, the Pacific Cartel dan the Knights Templar.¹³² Di Meksiko tingkat korupsi cenderung sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan potensi keterlibatan penegak hukum yang aktif maupun pensiunan yang ikut terlibat di pasar kriminal Meksiko, hal ini termasuk *facilitation network*.¹³³

Contohnya Emilio Guzman Montejo sebagai *Chief Supervisor* di *Special Banking and Industrial Police Unit of the Morelos State*, ia telah ditangkap dan didakwa atas kepemilikan 41 *assault rifles*, 6.700 butir amunisi, *seven silencers* dan berbagai macam pistol yang disuplai oleh “X Caliber” toko senjata dari Arizona, *telescopes*, radio dan beberapa jumlah obat-obatan terlarang, menurut pihak berwajib Meksiko ia juga terlibat dalam kelompok kriminal yang bernama “*Beltran Leyva*”.¹³⁴

¹³⁰ Steven Dudley, 2011, “How Guns are Trafficked Below The Border”, diakses dari <https://www.insightcrime.org/investigations/how-guns-are-trafficked-below-the-border/>, pada tanggal 19 September 2019.

¹³¹ Ibid.

¹³² Ibid.

¹³³ Ibid.

¹³⁴ Ibid.

Hal ini membuktikan bahwa persebaran senjata ilegal tidak hanya berasal dari Amerika Serikat ke Meksiko melalui perbatasan diantara kedua negara tersebut, meskipun Amerika Serikat merupakan salah satu negara produsen senjata terkenal di dunia dan pengimpor terbesar.¹³⁵ Menurut ATF pada tahun 2012 sebanyak 287.554 senjata api di ekspor dan 4,8 juta diimpor terutama dari Brazil, Austria, Jerman, Italia, Kroasia, Turki dan Kanada, kemudian kelompok kriminal Meksiko juga sangat tertarik dengan senjata yang didapat dari Eropa Timur seperti Bulgaria dan Rumania.¹³⁶

4.4 Upaya Pena Nieto Menangani Arms Trafficking di Meksiko

4.4.1 Gendarmerie dan New Gendarmerie Division

Gendarmerie dan *New gendarmerie division* adalah polisi federal dan polisi negara bagian yang mempunyai tanggung jawab atas keamanan internal di beberapa daerah di perbatasan khususnya kota-kota kecil dengan tugas tambahan sebagai polisi militer yang beranggotakan sebanyak 40.000, khusus untuk memerangi penculikan dan pemerasan dalam kepolisian federal yang dibentuk oleh Calderon.¹³⁷ Dibantu dengan lembaga-lembaga lainnya dalam membangun negara yang damai, tertib, hukum dan keadilan, membantu meningkatkan kekuatan di daerah-daerah yang rawan seperti negara-negara bagian yang berada di perbatasan, bandara dan pelabuhan serta mempermudah koordinasi yang ada.¹³⁸

¹³⁵ Ibid.

¹³⁶ Clay Boggs, WOLA and Kristen Rand, Violence Policy Center, 2015, "Gun-Running Nation: How Foreign-Made Assault Weapons are Trafficked from the United States to Mexico and What to Do About It", diakses dari http://vpc.org/studies/Gun_Running_Nation.pdf, pada tanggal 20 September 2019.

¹³⁷ Jo Tuckman, "Mexico stance in drug war but little difference seen from Calderon", diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2012/dec/18/mexico-pena-nieto-drug-war-shift>, pada tanggal

¹³⁸ Direccion General De Derechos Humanos Y Democracia, 2014, "President Enrique Pena Nieto Launches The New Gendarmerie Division of The Federal Police", diakses dari

4.4.2 Membentuk Intelijen

Pena Nieto menciptakan intelijen baru yang bertugas mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua aliran intelijen dalam Meksiko, menganalisis strategis berdasarkan informasi dari semua intelijen yang ada seperti CNI (*Centro Nacional de Inteligencia*).¹³⁹ CNI bergerak dibawah SEGOB (*Secretaria de Gobernacion y Seguridad Nacional*) atau Kementerian Dalam Negeri yang nantinya dilaporkan ke CISEN (*Centro de Investigacion y Seguridad Nacional*).¹⁴⁰

Hal ini dilakukan dikarenakan di Meksiko baik intelijen negara bagian dan federal memiliki koordinasi yang kurang, kapasitas pengumpulan dan analisis intelijen tingkat negara bagian yang selalu buruk, sehingga dengan adanya ini dapat membantu membangun kapasitas analisis strategi dan meningkatkan asset intelijen lokal, badan ini mempunyai fokus pada penanganan kejahatan transnasional.¹⁴¹

4.4.3 Reformasi Institusi

Pena Nieto melakukan berbagai macam reformasi untuk membangun dan memajukan Meksiko dari berbagai macam kejahatan seperti, korupsi, kekerasan, perampokan, peredaran narkoba, perdagangan senjata ilegal dan lain-lain.¹⁴² Salah satu reformasi yang dia lakukan yaitu reformasi kelembagaan dikarenakan kurangnya koordinasi antar lembaga-lembaga pemerintah dengan penegak hukum yang ada di Meksiko, sehingga menyebabkan strategi *Anti-Crime* menjadi tidak

<https://consulmex.sre.gob.mx/vancouver/images/pdf/boletin%2070%20e1%20presidente%20enrique%20pena%20nieto%20presenta%20la%20nueva%20division%20de%20gendarmeria%20de%20la%20policia%20federal%20ingles.pdf>, pada tanggal 20 September 2019.

¹³⁹ Vanda Felbab-Brown, 2014, Op.Cit.

¹⁴⁰ Ibid.

¹⁴¹ Escrito por Edward Fox, 2013, "Mexico to Create Central Intelligence Agency", diakses dari <https://www.insightcrime.org/news/brief/mexico-create-centralized-intelligence-agency/>, pada tanggal 20 September 2019.

¹⁴² Vanda Felbab-Brown, 2014, Op.Cit.

berjalan, korupsi meningkat di lingkungan penegak hukum dan lembaga-lembaga pemerintah.¹⁴³

Salah satu contoh yang dilakukan pemerintah yaitu penguatan SEGOB, yang dimana ia mempunyai kendali terhadap SSP (*Secretariat of Public Security*) dan polisi federal.¹⁴⁴ SEGOB mempunyai tugas sebagai koordinator kebijakan keamanan utama dan sebagai saluran antara pemerintah Meksiko dengan penegak hukum dan mitra keamanan eksternal Meksiko, Amerika Serikat, sehingga dapat meningkatkan koordinasi antar penegak hukum.¹⁴⁵

Kemudian reformasi kepolisian dilakukan karena pihak-pihak kepolisian maupun militer Meksiko melakukan tindakan korupsi, mempunyai hubungan dengan kelompok transnasional dan berkontribusi dalam aktivitas TOC, dituduh melakukan tindakan kekerasan ditempat ia bekerja seperti Marinir di Veracruz.¹⁴⁶

Lalu tuduhan melakukan tindakan yang melanggar HAM misalnya di Michoacan, Tijuana, melakukan penyelundupan, melakukan kejahatan terorganisir dan lain-lain.¹⁴⁷ Reformasi sistem peradilan di Meksiko dilakukan untuk mengevaluasi dan memantau pelaksanaan peradilan kode baru dan pelatihan pengadilan lisan baru yang dipimpin oleh Kementerian dan pembentukan komite baru.¹⁴⁸

¹⁴³ Ibid.

¹⁴⁴ Ibid.

¹⁴⁵ Ibid.

¹⁴⁶ Escrito por Patrick Corcoran, 2014, "Pena Nieto's Mexico Police Reform Proposal Fails to Convince" diakses dari <https://www.insightcrime.org/news/analysis/pena-nieto-proposal-municipal-police-reform-mexico/>, pada tanggal 21 September 2019.

¹⁴⁷ Ibid.

¹⁴⁸ Clare Ribando Seelke, 2013, "Supporting Criminal Justice System Reform in Mexico: The U.S. Role", diakses dari <https://fas.org/sgp/crs/row/R43001.pdf>, pada tanggal 21 September 2019.

4.4.4 Pemberantasan Ladang Opium

Pena Nieto melakukan upaya pemberantasan terhadap bahan baku narkoba salah satunya yaitu opium.¹⁴⁹ Meksiko dan Amerika Serikat melakukan kerjasama melakukan pemberantasan ladang-ladang opium dengan cara penyemprotan di beberapa wilayah negara bagian yang termasuk tempat produksi opium terbesar seperti di Sinaloa, Chihuahua dan Durango.¹⁵⁰

4.4.5 National Transparency Platform

Tahun 2016 terbentuk sebuah platform yang bertujuan untuk membantu mempromosikan hak masyarakat untuk mengakses ke informasi publik dan transparansi di Meksiko yaitu bernama *National Transparency Platform*.¹⁵¹ Platform ini dibentuk oleh *National Transparency, Access to Information and Protection of Personal Data Institute* yang mempunyai tugas untuk memberikan jaminan hak dasar masyarakat terhadap akses ke informasi publik di Meksiko.¹⁵²

4.4.6 Pembentukan Badan Anti Korupsi dan Kerjasama Meksiko dan Amerika Serikat di Bidang Korupsi

Pembentukan badan anti korupsi dibentuk oleh Pena Nieto untuk mengawasi, mengontrol dan mengimplementasikan mekanisme anti korupsi yang terdiri dari seluruh badan pemerintah, badan anti korupsi ini bernama *National Anti-Corruption System (Sistema Nacional Anticorruption* atau SNA) yang didalamnya

¹⁴⁹ Associated Press and Christopher Woody, 2017, "Homeland Security chief John Kelly and CIA director Mike Pompeo reportedly flew over Mexican opium fields", diakses dari <https://www.businessinsider.com/ap-us-homeland-security-chief-observes-mexico-poppy-destruction-2017-7?IR=T>, pada tanggal 28 September 2019.

¹⁵⁰ Ibid.

¹⁵¹ Tadeo, 2016, "Mexico Launches National Transparency Platform", diakses dari <https://advox.globalvoices.org/2016/05/19/mexico-launches-national-transparency-platform/>, pada tanggal 29 September 2019

¹⁵² Ibid.

terdiri dari *Administrative Justice Tribunal (Tribunal Federal de Justicia Administrativa)*, *the new Anti-Corruption Prosecutor (Fiscalla Anti Corrupcion)*, *the Ministry of Public Administration (Secretaria de la Funcion Publica* atau SFP), *the Federal Judicial Council (Consejo de la Judicatura Federal)* dan representatif dari masyarakat.¹⁵³

Meksiko dan Amerika Serikat melakukan kerjasama bilateral di bidang korupsi untuk mencegah dan menangani kasus-kasus korupsi yang terjadi di Meksiko dikarenakan korupsi dapat membantu berjalannya aktivitas kelompok TOC seperti *arms trafficking*, kekerasan dan lain-lain, sehingga menimbulkan dampak negatif.¹⁵⁴ beberapa aktivitas transparansi dan integritas yang dilakukan Meksiko dengan Amerika Serikat untuk mnegurangi korupsi yaitu:

1. *Mexico Transparency Rapid Response Project (TRRP)* (Checchi and Company), *Alliance for Integrity in Mexico (Instituto Mexicano para lam Competitividad – IMCO)*
2. *Strengthening National and Local Anti-Corruption Systems through Civil Society and Private Sector Participation (Ethos Public Policy Laboratory)*
3. *Strengthening National and Local Anti-Corruption Systems through Civil Society and Private Sector Participation (Ethos Public Policy Laboratory)*

¹⁵³ Arturo Gonzalez De Aragon, 2014, “Analisis critic sobre el Sistema nacional anticorrupcion”, diakses dari <https://www.proceso.com.mx/390036/analisis-critico-sobre-el-sistema-nacional-anticorrupcion>, pada tanggal 29 September 2019.

¹⁵⁴ USAID, 2019, “Mexico Enhancing Integrity And Transparency”, diakses dari https://www.usaid.gov/sites/default/files/documents/1862/OITFactSheet_Jan2019_0.pdf, pada tanggal 29 September 2019.

4. *Actions Today for Less Corruption Tomorrow (Mexicanos Contra la Corrupcion y la Impunidad – MCCI)*
5. *Judicial Transparency and Accountability (Mexico Evalua)*
6. *Mexico – US Border Reporting Hub (International Center for Journalists – ICFJ)*
7. *State and Municipal Partnerships for Transparency, Accountability, and Civic Participation (various).*¹⁵⁵

4.4.7 Program Sosial, Ekonomi dan Pencegahan Kejahatan

Pena Nieto menerapkan kebijakan sosial, ekonomi dan budaya untuk digunakan sebagai mekanisme melawan kejahatan atau pencegahan kejahatan, hal ini dikarenakan meningkatnya tindak kejahatan pada era kepemimpinan Calderon.¹⁵⁶ Program pencegahan kejahatan ini dilakukan dengan cara meningkatkan aspek tindakan penegakan hukum dan penargetan pada kelompok obat-obatan terlarang.¹⁵⁷

Kemudian dia juga menekankan pada kebijakan *Anti-Crime* sosial, ekonomi dan langkah-langkah dalam pencegahan kejahatan, yang dimana dia melakukan strategi anti kejahatan seperti menyediakan kebutuhan bagi negara untuk menyediakan barang-barang sosial, ekonomi dan publik kepada masyarakat agar masyarakat tidak terlalu bergantung atau memutuskan hubungan dengan kelompok

TOC sehingga negara dapat memberikan keamanan pada masyarakat dan dapat memenuhi kebutuhannya.¹⁵⁸

¹⁵⁵ Ibid.

¹⁵⁶ Vanda Felbab-Brown, 2014, Op.Cit.

¹⁵⁷ Ibid.

¹⁵⁸ Ibid.

Selain itu strategi lainnya seperti memperkuat supermisi hukum dan menangkap penjahat-penjahat yang bergerak dibidang politik serta memperkuat hubungan antara masyarakat yang terpinggirkan dengan negara, sehingga akan menurunkan tingkat kejahatan yang terjadi di Meksiko dan mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat terhadap penegak hukum dan lembaga-lembaga pemerintah.¹⁵⁹ Pena Nieto juga memberikan dana tambahan pada tahun 2014 untuk program pencegahan kejahatan yang dilaksanan di daerah-daerah *poligonos* atau *poligon*.¹⁶⁰

Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara karakteristik risiko dengan tingkat kejahatan yang ada seperti pembunuhan, kekerasan dan perampokan.¹⁶¹ Sedangkan dalam bidang kesehatan pemerintah bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan perawatan bagi para pecandu narkoba dan melakukan upaya pencegahan kecanduan narkoba di dalam zona *poligon*.¹⁶² Dalam bidang ekonomi melalui Kementerian Ekonomi memberikan peluang kerja seperti bisnis-bisnis kecil di zona *poligon*.¹⁶³

4.4.8 Make Yourself at Home dan Memberikan Lapangan Pekerjaan

Make Yourself at Home merupakan upaya Pena Nieto untuk memberikan lapangan pekerjaan bagi individu Amerika Tengah yang berada di Meksiko atau imigran legal dikarenakan ia sangat menghormati hak asasi migran, namun untuk mendapatkan pekerjaan ini migran harus melalui beberapa proses agar dapat

¹⁵⁹ Ibid.

¹⁶⁰ Ibid.

¹⁶¹ Ibid.

¹⁶² Ibid.

¹⁶³ Ibid.

bekerja di Meksiko.¹⁶⁴ Hal ini dilakukan Pena Nieto dengan tujuan menyediakan pilihan pada para migran untuk pekerjaan sementara saat status imigrasi mereka diselesaikan atau syarat-syarat untuk mendapatkan pekerjaan.¹⁶⁵

Selain itu tidak hanya migran yang diberikan lapangan pekerjaan tetapi masyarakat Meksiko di berikan pekerjaan. Pena Nieto menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Meksiko sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan yang ada di Meksiko dikarenakan kemiskinan merupakan salah satu penyebab adanya aktivitas kelompok TOC seperti *arms trafficking*.¹⁶⁶

4.4.9 Membantu Vigilante Movement

Pena Nieto membantu sebuah gerakan yang melawan dan memberantas aktivitas kelompok TOC di suatu wilayah di Meksiko yang bernama *vigilante movement*.¹⁶⁷ *Vigilante movement* merupakan gerakan masyarakat yang melawan dan memberantas kekerasan yang dilakukan oleh katel Meksiko yaitu *Knights Templar* di Apatzigan, Meksiko dan Michoacan.¹⁶⁸

¹⁶⁴ Secretaria de Relaciones Exteriores, 2018, "President Pena Nieto Announces Plan for Central American Migrants in Mexico", diakses dari <https://www.gob.mx/sre/prensa/president-pena-nieto-announces-plan-for-central-american-migrants-in-mexico>, pada tanggal 29 September 2019.

¹⁶⁵ Ibid.

¹⁶⁶ Ibid.

¹⁶⁷ Tim Johnson, 2014, "'True Mexican hero?' Founder of Mexico's vigilante movement under fire" diakses dari <https://www.csmonitor.com/World/Americas/2014/0523/True-Mexican-hero-Founder-of-Mexico-s-vigilante-movement-under-fire>, pada tanggal 27 September 2019.

¹⁶⁸ Ibid.

4.4.10 Perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Merida Initiative Culture of Lawfulness

Pena Nieto berupaya untuk menekankan HAM dan membangun perlindungan HAM ke dalam kebijakan keamanan.¹⁶⁹ Kemudian Pena Nieto menyelidiki beberapa kasus yang terkenal di Meksiko seperti pembantaian di kota Allende, negara bagian Coahuila, dimana 40 keluarga dibantai oleh kelompok kriminal Zetas dalam satu malam.¹⁷⁰

Pena Nieto menerapkan program yang bernama *Merida Initiative Culture of Lawfulness / COL* yang mempunyai tujuan untuk menanamkan rasa tanggung jawab kepada setiap individu guna menegakkan dan menaati aturan hukum yang berlaku di Meksiko serta dengan tujuan lebih besar yaitu untuk mengurangi kejahatan seperti *arms trafficking* dan korupsi.¹⁷¹

4.4.11 Menjalankan Global Firearms Program

Pena Nieto sebagai presiden Meksiko menjalankan program UNODC yang bernama *Global Firearms Program* untuk menangani *arms trafficking* dikarenakan Meksiko ikut berpatisipasi dalam program UNODC ini, sehingga negara-negara anggota dapat saling membantu dalam membangun sistem peradilan pidana yang memadai untuk secara efektif menanggapi tantangan yang disebabkan oleh

¹⁶⁹ CEST, 2016, "Mexico crea dos millones de empleos en tres años", diakses dari https://elpais.com/economia/2016/07/08/actualidad/1467994934_768007.html, pada tanggal 29 September 2019.

¹⁷⁰ Vanda Felbab-Brown, 2014, Op.Cit.

¹⁷¹ U.S. Embassy-Mexico, 2015, "Fact Sheet: The Merida Initiative – *An Overview*", diakses dari https://www.centerforhumanrights.org/PFS_Petition/Ex56_MeridaOverview-Jul15.pdf, pada tanggal 28 September 2019.

kelompok kejahatan transnasional serta meningkatkan kerjasama antar negara anggota terkait kasus *arms trafficking*, melakukan pertukaran informasi.¹⁷²

4.4.12 Merida Initiative

Merida Initiative merupakan kerjasama antara Meksiko dan Amerika Serikat dalam bidang keamanan untuk mencegah dan memberantas aktivitas kelompok TOC salah satunya *arms trafficking* khususnya di perbatasan kedua negara.¹⁷³ Dalam strategi *Merida Initiative* empat pilar telah muncul selama tahun

Pena Nieto yaitu promosi penegakan hukum, dukungan untuk reformasi sektor keadilan, keamanan perbatasan dan pencegahan kejahatan.¹⁷⁴

¹⁷² UNODC, 2019, "Global Firearms Programme", diakses dari <https://www.unodc.org/unodc/en/firearms-protocol/index.html>, pada tanggal 30 September 2019.

¹⁷³ Eugenio Weigend Vargas and Silvia Villarreal Gonzalez, 2015, "regulatory challenges for preventing firearms smuggling into Mexico", diakses dari <https://www.elsevier.es/en-revista-mexican-law-review-123-articulo-regulatory-challenges-for-preventing-firearms-S1870057816300038>, pada tanggal 30 September 2019.

¹⁷⁴ Ibid.

BAB V**ANALISIS UPAYA PENA NIETO MENANGANI ARMS TRAFFICKING
DI MEKSIKO DENGAN THEORY OF CHANGE**

Dalam bab ini penulis akan membahas upaya apa saja yang dilakukan Pena Nieto sebagai presiden Meksiko dalam menangani *arms trafficking* yang terjadi di Meksiko baik di kota besar maupun kota kecil, negara-negara bagian dan daerah-daerah perbatasan. Kemudian penulis akan menganalisis upaya-upaya yang dilakukan tersebut dengan menggunakan *theory of change* yang dipopulerkan oleh Tim Midgley.

Theory of Change Tim Midgley digunakan penulis untuk meneliti, menganalisis dan menjabarkan penjelasan mengenai upaya apa saja yang telah dilakukan Pena Nieto dalam menangani *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016, yang dimana pada masa kepemimpinannya tersebut *arms trafficking* di Meksiko mengalami penurunan namun kekerasan tetap terjadi, hal ini menunjukkan strategi keamanan Pena Nieto yang berfokus untuk meminimalisir kekerasan yang akan diterima oleh masyarakat Meksiko tidak berjalan dengan lancar,

Oleh karena itu, penulis akan menganalisis dan menjelaskan fenomena ini dengan menggunakan *theory of change*, yang dimana didalamnya Tim Midgley telah menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan untuk menangani aktivitas kelompok kejahatan transnasional di suatu negara seperti *deterrence, severing the links between politics, the state and crime, managed adaption of crime, cultural change, economic transformation* dan *global regulation*.

5.1 Deterrence

Deterrence merupakan upaya penanganan aktivitas TOC yang menggunakan beberapa pendekatan seperti membentuk dan meningkatkan akses intelijen, meningkatkan penegakan hukum dan kerangka kerja kebijakan yang kuat serta berfokus pada *cost* dan *benefit*.¹⁷⁵ Selain itu strategi yang dapat dilakukan yaitu *Law Enforcement Approaches, Selective Targeting Approaches, Criminal Justice and Security Sector Reform* dan *Crop Eradication*.¹⁷⁶

5.1.1 Law Enforcement

Law enforcement merupakan strategi untuk meningkatkan *cost* yang dikeluarkan dan mengurangi *benefit* yang didapat oleh kelompok TOC.¹⁷⁷ Kemudian penegak hukum berupaya menggunakan sumber daya manusia yang ada untuk menangani kasus aktivitas kelompok TOC khususnya di daerah perbatasan.¹⁷⁸ Wilayah-wilayah di perbatasan merupakan wilayah yang sangat vital untuk dijaga, dikontrol dan dilindungi oleh pemerintah guna meminimalisir aktivitas TOC yang menyebabkan adanya tindak kekerasan, pembunuhan, perampokan dan korupsi.¹⁷⁹

Wilayah-wilayah di perbatasan yang sering dilalui yaitu perbatasan Meksiko dan Amerika Serikat seperti Texas, California dan Arizona yang dijadikan rute oleh para kartel untuk melakukan *arms trafficking* dan *drugs trafficking*.¹⁸⁰

Metode yang digunakan yaitu menggunakan kendaraan konvensional, truck, bis,

¹⁷⁵ Midgley, Op.Cit., hlm.10-15

¹⁷⁶ Ibid.

¹⁷⁷ Midgley, Op.Cit., hlm.11.

¹⁷⁸ Ibid.

¹⁷⁹ Ibid.

¹⁸⁰ Christopher Ingraham, Op.Cit.

menyembunyikannya dibawah tangki bahan bakar, pintu mobil, kursi penumpang dan *cab* mobil, serta melakukan *straw purchaser*.¹⁸¹

Tahun 2012-2016 Pena Nieto menjadi presiden Meksiko, dia menerapkan strategi di wilayah perbatasan dengan berfokus meminimalisir *arms trafficking*, pengurangan tindak kekerasan dan pembunuhan yang disebabkan oleh strategi *war on drugs* yang diterapkan oleh Felipe Calderon.¹⁸² Kemudian Pena Nieto juga membentuk *gendarmerie* dan *new gendarmerie division* yang terdiri dari polisi federal dan polisi negara bagian yang bekerjasama di wilayah perbatasan mempermudah koordinasi.¹⁸³

Gendarmerie mempunyai 40.000 anggota yang akan dikirimkan ke berbagai wilayah perbatasan untuk menangani kasus seperti penculikan, perampasan, pembunuhan, kejahatan transnasional misalnya *arms trafficking*, korupsi, kekerasan dan lain-lain.¹⁸⁴ Kemudian pekerjaan dari *new gendarmerie division* ini akan terus dievaluasi kinerjanya, yang diukur dari hasil pekerjaannya yang nyata.¹⁸⁵ Beberapa aspek yang penting dalam *new gendarmerie division* yaitu:

1. Mempunyai pelatihan polisi dan militer walaupun anggota personilnya terdiri dari personil sipil.
2. Melakukan pekerjaan bersama dengan masyarakat sipil dikarenakan agen-agen dalam *gendarmerie* mempunyai ilmu pengetahuan yang

¹⁸¹ Colby Goodman and Michael Marizco, Op.Cit.

¹⁸² Jo Tuckman, Op.Cit.

¹⁸³ Ibid.

¹⁸⁴ Escrito por Michael Kane, 2012, "Pena Nieto Discusses Proposed Security Force", diakses dari <https://www.insightcrime.org/news/brief/pena-nieto-discusses-proposed-security-force/>, pada tanggal 20 Setotember 2019.

¹⁸⁵ Direccion General De Derechos Humanos Y Democracia, Op.Cit.

cukup tinggi dan keterampilan yang telah terlatih dalam melakukan hubungan secara efektif dengan kelompok dan beberapa sektor populasi yang membutuhkan bantuannya, sehingga akan mempermudah koordinasi yang ada.

3. Memastikan keselamatan publik yang dimana mereka ditempatkan di wilayah negara bagian yang ditentukan dengan syarat telah mempunyai kapasitas yang memumpuni agar dapat bergerak dengan cepat dan tepat waktu dari markas.

New gendarmerie division ini akan selalu dibimbing oleh kepatuhan yang tinggi terhadap HAM dan polisi ikut berkontribusi berdasarkan aspek toleransi dan menghormati hukum yang berlaku tanpa dibeda-bedakan.¹⁸⁶ Kemudian *new gendarmerie division* juga menempatkan fungsi keamanan internal termasuk pencegahan kejahatan, sistem hukum, sistem penangkapan dan sistem pengadilan dan membawa polisi federal dibawah kontrol SEDENA.¹⁸⁷

Hal ini dibuktikan pada tahun 2013 bahwa keselamatan publik dan kebijakan penegakan hukum telah berjalan efektif dan mempunyai hasil yang baik seperti terdapat 12,5% kasus pembunuhan yang terjadi cenderung lebih sedikit dibandingkan pada tahun 2012 yang diketahui bahwa kasus pembunuhan ini terjadi di wilayah yang dikuasai maupun yang ingin dikuasai oleh para kartel narkoba untuk menjalankan aktivitas *arms trafficking*.¹⁸⁸

¹⁸⁶ Ibid.

¹⁸⁷ Jo Tuckman, Op.Cit.

¹⁸⁸ Ibid.

Menurut penulis Pena Nieto telah melakukan strategi dalam penguatan keamanan di wilayah perbatasan Meksiko dengan membentuk *gendarmerie* dan *new gendarmerie division* yang bertujuan untuk memberantas dan menangkap para kartel narkoba yang melakukan aktivitas *arms trafficking* di perbatasan dan memproses hukum sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Namun harus sesuai dengan tujuan dibentuknya *gendarmerie* dan *new gendarmerie division* yaitu menjunjung tinggi terhadap HAM.

Selain itu dengan adanya strategi ini *cost* yang dikeluarkan para kartel meningkat dan tidak sebanding dengan *benefit* yang didapat dari aktivitas *arms trafficking*, sehingga pemerintah mendapatkan *benefit* yang sesuai dengan *cost* yang dikeluarkan seperti mengurangi tingkat *arms trafficking* di perbatasan Meksiko dan mampu memberikan efek *deterrence* terhadap para kartel narkoba di Meksiko.

5.1.2 Selective Targeting

Selective targeting berfokus pada penangkapan para aktor kelompok TOC yang mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kelompok TOC dengan cara melakukan operasi intelijen ataupun meningkatkan kapasitas satuan tugas khusus penegak hukum yang bertujuan untuk meminimalisir dan melemahkan aktivitas *arms trafficking* di Meksiko tahun 2012-2016.¹⁸⁹

Pena Nieto membentuk supra intelijen baru yang bertugas untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua aliran agen intelijen dalam Meksiko serta menganalisis strategis berdasarkan informasi dari semua intelijen yang ada khususnya pada bidang TOC yang bernama CNI (*Centro Nacional de*

¹⁸⁹ Midgley, Op.Cit., hlm.11

Inteligencia).¹⁹⁰ Dalam operasinya CNI bergerak di bawah SEGOB yang dimana informasi-informasi yang didapat akan dilaporkan ke CISEN (*Centro de Investigacion y Seguridad Nacional*).¹⁹¹

Kemudian Amerika Serikat juga ikut membantu untuk mengembangkan dalam pembentukan badan intelijen Meksiko dengan cara melakukan pelatihan dan memberikan saran-saran atau masukan dalam melaksanakan tugas intelijen.¹⁹² Pada sebelumnya Meksiko hanya memiliki badan intelijen yang bertugas pada investigasi dan keamanan Meksiko.¹⁹³

Oleh karena itu, Pena Nieto berhasil menangkap para aktor yang penting yaitu Joaquin “El Chapo” Guzman dari kartel Sinaloa dan Miguel Angel Trevito Morales dari kelompok Los Zetas.¹⁹⁴ Kemudian beberapa para pemimpin kelompok TOC yang berhasil ditangani oleh Meksiko yaitu kartel Juarez, Gulf dan Arellano Felix, Jalisco Beltran Leyva, La Familia, Los Rojo dan La corona merupakan kelompok pendatang baru di Meksiko yang berhasil ditangkap dan dibunuh.¹⁹⁵

Menurut penulis Pena Nieto telah melakukan upaya *selective targeting* dengan adanya peningkatan dan pembentukan dalam bidang intelijen di Meksiko seperti CNI yang tidak hanya bertugas pada investigasi dan keamanan tetapi juga bertugas untuk menangani TOC dalam kasus ini *arms trafficking* di Meksiko yang

¹⁹⁰ Vanda Felbab-Brown, Op.Cit.

¹⁹¹ Edward Fox, Op.Cit.

¹⁹² Jorge Retana Yarto, 2013, “El Plan de Seguridad de Pena Nieto”, diakses melalui <https://www.contralinea.com.mx/archivo-revista/2013/06/30/el-plan-de-seguridad-de-pena-nieto/>, pada tanggal 28 September 2019.

¹⁹³ Vanda Felbab-Brown, Op.Cit.

¹⁹⁴ Josefina Salomon dan Patrick Corcoran, Op.Cit.

¹⁹⁵ Ibid.

dilakukan oleh para kartel narkoba dan menangkap para pemimpin kartel narkoba sehingga meminimalisir aktivitas *arms trafficking*, kekerasan dan lain-lain.

5.1.3 Criminal Justice and Security Sector Reform

Criminal justice and security sector reform merupakan strategi untuk menangani aktivitas kelompok TOC dengan cara memperbaiki sistem penegak hukum sehingga sistem tersebut dapat menuntut dan mencegah para pelaku TOC.¹⁹⁶ Dengan meningkatkan peradilan pidana dapat memberikan dampak positif pada penegak hukum agar berjalan secara efektif dan efisien dalam melakukan pengadilan pada pelaku kelompok TOC dan reformasi pada sektor keamanan.¹⁹⁷

Meksiko merupakan negara yang mempunyai 2 sistem pengadilan yaitu pengadilan federal memiliki tugas untuk mengadili kasus-kasus yang berkaitan dengan semua jenis TOC dan bagian dari *Power judicial de la Federacion* yang dimana Mahkamah Agung mempunyai kekuasaan tertinggi dan pengadilan negara bagian merupakan pengadilan yang berada di masing-masing 31 negara bagian Meksiko yang memiliki pengadilan lokal mereka sendiri sebagai bagian dari *Judicial Power* dari masing-masing negara (*Poder Judicial del Estado*).¹⁹⁸

Kemudian pengadilan khusus seperti pengadilan agrarian dan militer untuk menyelesaikan hal-hal yang berkaitan dengan *the Federal Agrarian Act (Ley Agraria)* dan memberikan keadilan agrarian yang jujur dan cepat guna menjamin keamanan hukum tanah komunal contohnya properti kecil.¹⁹⁹ Meksiko memiliki

¹⁹⁶ Midgley, Op.Cit., hlm. 11.

¹⁹⁷ Ibid.

¹⁹⁸ Jorge A. Vargas, 2008, "Mexico and its Legal System", diakses dari

<https://www.llrx.com/2008/02/mexico-and-its-legal-system/>, pada tanggal 28 September 2019.

¹⁹⁹ Ibid.

berbagai macam kasus seperti *drugs trafficking*, *arms trafficking* dan lain-lain yang menjadi masalah bagi sistem peradilan Meksiko.²⁰⁰

Reformasi yang dilakukan oleh Pena Nieto yaitu reformasi kelembagaan, kepolisian dan reformasi sistem peradilan.²⁰¹ Contohnya yaitu reformasi pada SEGOB, yang dimana ia mempunyai kendali terhadap SSP dan polisi federal serta sebagai koordinator kebijakan keamanan utama dan sebagai saluran antara pemerintah Meksiko dengan penegak hukum dan mitra keamanan eksternal Meksiko, Amerika Serikat.²⁰²

Kemudian di Meksiko partai-partai politik mempunyai keterlibatan dengan masalah TOC dan keamanan publik yang kurang serta berfokus pada keterlibatan negara federal untuk menangani masalah negara-negara bagian mengenai TOC maupun keamanan.²⁰³ Contohnya di kota-kota kecil yang memiliki otoritas sangat lemah untuk menghadapi kartel narkoba dan kurangnya koordinasi dengan negara federal sehingga mengakibatkan korupsi menyebar luas dalam penegak hukum dan lembaga-lembaga politik Meksiko serta melemahkan kapasitas yang ada.²⁰⁴

Kemudian reformasi kepolisian yang dimana didalam kepolisian dan militer melakukan tindakan korupsi, mempunyai hubungan dengan kelompok TOC, dituduh melakukan tindakan kekerasan yang melanggar HAM di Veracruz, Michoacan dan Tijuana, membantu aktivitas *arms trafficking*.²⁰⁵ Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan keamanan warga setempat di daerah-daerah yang

²⁰⁰ Vanda Felbab-Brown, Op.Cit.

²⁰¹ Ibid.

²⁰² Ibid.

²⁰³ Ibid.

²⁰⁴ Ibid.

²⁰⁵ Escrito por Patrick Corcoran, Op.Cit.

rawan, mengevaluasi keseluruhan dan keputusan unit yang tepat untuk bertugas di daerah-daerah yang ditugaskan, serta melakukan upaya anti korupsi.²⁰⁶

Contoh kasus pelanggaran HAM oleh pihak kepolisian yaitu tahun 2013 di Veracruz polisi melakukan 15 pembunuhan dengan menggunakan senjata ilegal yang didapat dari 3 orang sebanyak 674 senjata.²⁰⁷ Tahun 2014 polisi setempat dari Iguala, Guerrero menyerang 43 siswa Ayotzinapa, kemudian tahun 2015 terjadi pelanggaran HAM oleh kepolisian federal di Tanhuato, Michoacan yang melakukan pembunuhan sebanyak 22 orang dan di Chihuahua 2 anggota polisi melakukan pembunuhan kepada pengawal walikota.²⁰⁸

Reformasi sistem peradilan dilakukan untuk mengevaluasi dan memantau pelaksanaan peradilan kode baru dan pelatihan pengadilan lisan baru yang dipimpin oleh Kementerian dan pembentukan komite baru. Contohnya pada tahun 2014 Kongres Meksiko menyetujui hukum pidana baru, *The National Code of Penal Procedure (Codigo Nacional de Procedimientos Penales)*, membentuk penerapan hukum pidana seragam di 31 negara bagian Meksiko dan Distrik Federal yang mempunyai manfaat serta melakukan standarisasi prosedur tentang investigasi, penangkapan, dakwaan, pemeriksaan, hukuman, penyelesaian perselisihan alternatif dan reparasi.²⁰⁹

Tahun 2012 Meksiko menerapkan *Federal Ministerial Police* bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap peradilan, melindungi saksi dan tugas lain

²⁰⁶ Ibid.

²⁰⁷ John Lindsay, 2018, "How U.S. Guns Sold To Mexico End Up With Security Forces Accused Of Crime And Human Rights Abuses", diakses dari <https://theintercept.com/2018/04/26/mexico-arms-trade-us-gun-sales/>, pada tanggal 28 September 2019.

²⁰⁸ Ibid.

²⁰⁹ Clare Ribando Seelke, Op.Cit.

yang berhubungan dengan penyelidikan dan pelacakan kejahatan, hal ini menggantikan undang-undang tahun 2009 oleh Kongres yang menghapus *Agencia Federal de Investigacion* sebagai federal kejaksaan agung.²¹⁰ Negara-negara bagian menerapkan sistem hukum yang baru seperti Morelos dan Chihuahua tentang peraturan mengenai penggunaan bukti, pengakuan dan kesaksian ahli.²¹¹

Kemudian semua persidangan harus dapat diakses publik serta memberikan tugas lebih pada *Federal Ministerial Police* yang mempunyai tanggung jawab dalam melakukan investigasi tersebut, yang pada awalnya Meksiko mempunyai transparansi dan akuntabilitas yang kurang atau proses hukum yang tidak efektif, hakim membuat keputusan tanpa adanya pengawasan dan persidangan dilakukan sangat lama dalam sidang tertutup.²¹²

Menurut penulis Pena Nieto telah melakukan strategi *criminal justice and security sector reform* yaitu menerapkan sistem peradilan pidana yang baru dan transparan. Kemudian dia menyatakan bahwa pada sistem kemasyarakatan dibutuhkan pengawalan, adanya pusat rehabilitasi yang harus dapat memastikan narapidana pada akhir masa hukuman mereka dapat berintegrasi kembali dalam lingkungan masyarakat dan tidak bergabung kedalam kartel narkoba.

Kemudian dengan adanya reformasi pada sektor kelembagaan, kepolisian dan sistem peradilan membuktikan bahwa Pena Nieto menangani dan memberantas *arms trafficking* dengan cara mereformasi pada beberapa sektor tertentu yang

²¹⁰ DCAF's, International Security Sector Advisory Team (ISSAT), 2015, "Mexico Country Profile", diakses dari <https://issat.dcaf.ch/Learn/Resource-Library/Country-Profiles/Mexico-Country-Profile>, pada tanggal 28 September 2019.

²¹¹ Ibid.

²¹² Ibid.

dimana sektor-sektor tersebut mempunyai hubungan dengan kartel narkoba, sehingga Pena Nieto telah melakukan upaya *deterrence* melalui strategi *criminal justice and security sector reform*.

5.1.4 Crop Eradication

Crop eradication yaitu memberantas tanaman yang dijadikan sebagai sumber bahan dasar pembuatan narkoba.²¹³ Untuk melakukan pemberantasan bahan baku ini dapat digunakan berbagai macam teknik seperti menyemprot dan menghancurkan bahan baku.²¹⁴ Maka akan menghambat dan mengurangi aliran dana bagi para kartel untuk melakukan *arms trafficking* dan mengurangi produksi narkoba sehingga membuat kerugian bagi kartel narkoba.²¹⁵

Para kartel narkoba berkembang pesat dan menguasai Meksiko dan tidak hanya melakukan *drugs trafficking* tetapi juga terlibat dalam aktivitas *arms trafficking, money laundering* dan lain-lain.²¹⁶ Kartel narkoba memproduksi dan mengirimkan berbagai macam obat-obatan terlarang atau bahan bakunya seperti opium ke berbagai negara, sehingga mereka telah memperluas, mengembangkan aktivitas dan mendanai aktivitas lainnya seperti *arms trafficking*.²¹⁷

Di Meksiko beberapa bahan baku yang paling banyak digunakan untuk menjadi narkoba yaitu poppy atau opium, kanabis dan heroin. Meksiko merupakan

²¹³ Midgley, Op.Cit., hlm. 11.

²¹⁴ Ibid.

²¹⁵ Ibid.

²¹⁶ Congressional Research Service, 2019, "Mexico: Organized Crime and Drug Trafficking Organizations", diakses dari <https://fas.org/sgp/crs/row/R41576.pdf>.

²¹⁷ Maureen Mayer, 2007, "At A Crossroads: Drug Trafficking, Violence and the Mexican State", diakses dari [https://www.wola.org/sites/default/files/downloadable/Mexico/past/Beckley%20Briefing13web%20\(2\).pdf](https://www.wola.org/sites/default/files/downloadable/Mexico/past/Beckley%20Briefing13web%20(2).pdf).

salah satu negara terbesar yang memproduksi opium.²¹⁸ Pena Nieto melakukan pemberantasan terhadap opium yang diproduksi di Meksiko dan bekerjasama dengan Amerika Serikat.²¹⁹

Tahun 2012 terjadi peningkatan ladang opium yang diberantas dari 15.786 hektar menjadi 22.436 hektar serta 20.000 hektar dimusnahkan dengan cara penyemprotan di wilayah negara bagian yang termasuk tempat produksi opium terbesar seperti di Sinaloa, Chihuahua dan negara bagian Durango yang sering disebut sebagai *Mexico's Golden Triangle of Narco-States*.²²⁰ Tahun 2014 dilakukan pemusnahan ladang opium seluas 21.645 hektar dan produksi terhadap opium juga ikut menurun dari 250 ton menjadi 162 ton.²²¹

Tahun 2015 tentara Meksiko menghancurkan 25.960 hektar ladang opium yang naik hingga 77% dibandingkan tahun 2013 sebesar 14.662 hektar.²²² Tahun 2016 26.426 hektar ladang opium dimusnahkan dan tahun 2017 seluas 29.692 hektar opium dimusnahkan.²²³ Meksiko bermitra dengan UNODC pada tahun 2013 mengeluarkan laporan budidaya pertama, tahun lalu sekitar satu dekade setelah

²¹⁸ UNODC, 2015, "World Drug Report 2015", diakses dari https://www.unodc.org/documents/wdr2015/World_Drug_Report_2015.pdf, pada tanggal 28 September 2019.

²¹⁹ Joshua Partlow, 2018, "U.S. has been quietly helping Mexico with new, high-tech ways to fight opium", diakses dari https://www.washingtonpost.com/world/the_americas/us-has-been-quietly-helping-mexico-with-new-high-tech-ways-to-fight-opium/2018/04/15/dc18eda0-26d5-11e8-a227-fd2b009466bc_story.html, pada tanggal 28 September 2019.

²²⁰ Associated Press and Christopher Woody, 2017, "Homeland Security chief John Kelly and CIA director Mike Pompeo reportedly flew over Mexican opium fields", diakses dari <https://www.businessinsider.com/ap-us-homeland-security-chief-observes-mexico-poppo-destruction-2017-7?IR=T>, pada tanggal 28 September 2019.

²²¹ UNODC, Op.Cit.

²²² Frank Jack Daniel and Andrew Hay, 2017, "Mexico has enlisted the US military in its war on heroin", diakses dari <https://www.businessinsider.com/r-exclusive-mexico-opens-up-its-heroin-fight-to-us-un-observers-2017-4?IR=T>, pada tanggal 28 September 2019.

²²³ UNODC, 2018, "Mexico: Monitoreo de Cultivos de Amapola 2015-2016 y 2016-2017", diakses dari <https://www.unodc.org/documents/crop-monitoring/Mexico/Mexico-Monitoreo-Cultivos-Amapola-2015-2017.pdf>, pada tanggal 28 September 2019.

PBB mulai bekerja dengan Kolombia, Peru dan Bolivia sehingga dapat menjalin koordinasi antar negara bagian dan lokal untuk mengendalikan produksi opium.²²⁴

Menurut penulis *arms trafficking* dan narkoba mempunyai keterkaitan satu sama lain yang dimana hasil dari penjualan narkoba akan digunakan untuk membeli senjata secara ilegal yang nantinya digunakan untuk menjalankan aktivitasnya agar berjalan dengan lancar baik *drugs trafficking* dan *arms trafficking*. Pena Nieto telah melakukan strategi *crop eradication* di Meksiko, dia telah menghancurkan beberapa ladang opium yang menjadi bahan baku pembuatan narkoba sehingga para kartel narkoba mendapatkan kerugian seperti dana yang didapat semakin berkurang untuk melakukan aktivitas *arms trafficking*.

5.2 Severing the Links Between Politics, the State and Crime

Severing the links between politics, the state and crime yaitu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam bagaimana suatu keputusan politik dilakukan dan berjalannya sistem pemerintahan.²²⁵ Maka hubungan antara kelompok TOC dengan negara atau penegak hukum akan semakin berkurang dengan adanya masyarakat yang ikut mengawasi dan mengontrol para politisi dan penegak hukum dalam berjalannya pemerintahan.²²⁶ Terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam upaya yaitu *initiatives promote transparency and community environment* dan *development or strengthening of anti-corruption oversight mechanism and specific components of public sector reform*.²²⁷

²²⁴ UNODC, 2018, "Mexico and UNODC present second opium poppy cultivation survey", diakses dari <https://www.unodc.org/unodc/en/press/releases/2018/November/mexico-and-unodc-present-second-opium-poppy-cultivation-survey.html>, pada tanggal 28 September 2019.

²²⁵ Midgley, Op.Cit., hlm. 15-19.

²²⁶ Loc.Cit

²²⁷ Ibid.

5.2.1 Initiatives Promote Transparency and Community Environment

Initiatives promote transparency and community environment bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti mengadakan audit sosial dan agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.²²⁸ Di Meksiko terdapat permasalahan-permasalahan yang dapat menghambat penanganan aktivitas TOC dan menghambat penegakkan hukum salah satunya yaitu impunitas mengakibatkan masyarakat kehilangan kepercayaannya terhadap pemerintah.²²⁹

Oleh karena itu, sejak tahun 2010 Mahkamah Agung Meksiko menerbitkan sub bagian “*transparency*” dalam *website* yang telah dimilikinya sehingga tahun-tahun berikutnya masyarakat dapat mengakses laman tersebut yang dimana sesuai dengan *section 7 number IX* dari *Federal Transparency and Access to Government Public Information Law* yang berbunyi perlu adanya ketersediaan informasi tentang alokasi keuangan yang terkini.²³⁰

Kemudian semua informasi mengenai alokasi keuangan, kenaikan dan penurunan serta laporan keuangan terdapat dalam bagian tersebut pada tahun-tahun selanjutnya, selain itu informasi-informasi yang dipublikasikan semuanya telah dikelompokkan sesuai dengan item-item anggaran seperti pelayanan umum,

²²⁸ Ibid.

²²⁹ Ibid.

²³⁰ Alvaro Herrero and Gaspar Lopez, 2010, “Access to Information and Transparency in the Judiciary: A Guide to Good Practices from Latin America”, diakses dari http://siteresources.worldbank.org/WBI/Resources/213798-1259011531325/6598384-1268250334206/Transparency_Judiciary.pdf, pada tanggal 29 September 2019.

pembangunan nasional, investasi keuangan hingga pensiun dan tunjangan pensiun.²³¹

Selanjutnya terdapat *National Transparency Platform* yang bertujuan untuk membantu mempromosikan hak akses ke informasi publik dan transparansi di Meksiko, platform ini dapat diakses oleh masyarakat yang memiliki akses internet untuk mendapatkan informasi pemerintah yang telah tersedia atau meminta data yang belum tersedia.²³²

National Transparency Platform ini diluncurkan pada tahun 2016 oleh *National Transparency, Access to Information and Protection of Personal Data Institute* yang mempunyai tugas untuk memberikan jaminan hak dasar akses ke informasi publik di Meksiko.²³³ Platform ini dibuat sebagai hasil dari reformasi kontroversial undang-undang konstitusi negara tentang transparansi, sehingga saat ini mencangkup kewajiban hukum baru untuk partai politik dan serikat pekerja untuk memastikan transparansi informasi mengenai mereka.²³⁴

Contoh kasus yang dimuat dalam *National Transparency Platform* dan laman tentang *transparency* yang terdapat di *website* Meksiko yaitu kasus Ayotzinapa terdapat 43 siswa yang menjadi korban penghilangan massal dan pembunuhan dan menurut Jorge Chabat seorang kriminolog Meksiko uang dari para kartel narkoba telah masuk ke setiap sudut aktivitas penegakan hukum yang

²³¹ Ibid.

²³² J. Tadeo, Op.Cit.

²³³ Ibid.

²³⁴ Ibid.

dimana setiap tahunnya penegak hukum mendapatkan uang yang berjumlah satu miliar dollar untuk mendapatkan keistimewaan di dalam penjara.²³⁵

Hal tersebut terjadi dikarenakan pemerintah dan penegak hukum telah menjadi *facilitation network* yang dimana mereka ikut terlibat dalam berjalannya aktivitas TOC di Meksiko seperti di perbatasan maupun di negara-negara bagian serta membantu membebaskan anggota kartel narkoba yang tertangkap di penjara.²³⁶ Tahun 2012 Meksiko telah memulai untuk mengimplementasikan mekanisme koordinasi antara lembaga audit nasional dan sub-nasional yang dinamakan dengan *Sistema Nacional de Fiscalizacion*.²³⁷

Terdapat beberapa lembaga yang ikut berpartisipasi dalam mekanisme koordinasi tersebut diantaranya *Mexico's Supreme Audit Institution, the Superior Audit Office, the Ministry of Public Administration* dan beberapa representatif dari masyarakat.²³⁸ Tujuannya untuk memberikan struktur pada kegiatan yang akan dilakukan, meningkatkan koordinasi antar badan yang terkait dan memunculkan pendekatan-pendekatan baru dalam pengembangan sistem auditing nasional.²³⁹

Menurut Pena Nieto adanya transparansi dan akuntabilitas sangat penting untuk menghasilkan dan menyempurnakan demokrasi di Meksiko serta menangani kasus-kasus TOC, korupsi, impunitas dan lain-lain. Selain itu dia sangat bangga

²³⁵ Ibid.

²³⁶ June S. Beittel, 2013, "Mexico's Drug Trafficking Organizations: Source and Scope of the Violence", diakses dari <https://www.refworld.org/pdfid/519cb92b4.pdf>, pada tanggal 29 September 2019.

²³⁷ OECD, 2015, "Mexico National Auditing System : Strengthening Accountability And Integrity", diakses dari <http://www.sefisver.gob.mx/XXVAsamblea/subtemas/Informe%20OCDE%20SNF/Informe%20Pr elim%20Rev%20OCDE%20ENG.pdf>, pada tanggal 29 September 2019.

²³⁸ Ibid.

²³⁹ Ibid.

dengan Meksiko dikarenakan negara tersebut merupakan salah satu negara dengan aturan terbaik mengenai transparansi dan akses informasi publik.²⁴⁰

Pemerintah telah membantu mendorong pembukaan informasi yang didalamnya mengandung 39.000 database dari 270 institusi dan semua data tersedia untuk umum dalam satu platform.²⁴¹ Dengan dilakukannya reformasi dalam transparansi, akses ke informasi publik dan manajemen dokumen serta pemasangan sistem transparansi diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi dalam negara yang lebih transparan, sah dan adil.²⁴²

Menurut penulis Pena Nieto telah berusaha untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan dibuatnya *website*, *national transparency platform* dan *Sistema Nacional de Fiscalizacion* memberikan manfaat bagi masyarakat Meksiko seperti masyarakat dapat melihat alokasi keuangan yang dikeluarkan oleh negara dengan adanya transparansi tersebut, masyarakat dapat mengakses dengan mudah semua informasi di internet. meningkatkan koordinasi antar lembaga audit nasional dan melibatkan beberapa representatif dari masyarakat untuk ikut terlibat dalam proses pengawasan pemerintahan serta meminimalisir hubungan antara penegak hukum dan kelompok TOC.

²⁴⁰ Presidencia de la Republica EPN, 2018, "Transparency and Accountability Are Essential To Generating And Continuing To Perfect Our Democracy: Enrique Pena Nieto", diakses dari <https://www.gob.mx/epn/prensa/transparency-and-accountability-are-essential-to-generating-and-continuing-to-perfect-our-democracy-enrique-pena-nieto>, pada tanggal 29 September 2019.

²⁴¹ Ibid.

²⁴² Ibid.

5.2.2 Development or Strengthening of Anti-Corruption Oversight Mechanism and Specific Components of Public Sector Reform

Development or strengthening of anti-corruption oversight mechanism and specific components of public sector reform yaitu membentuk badan anti-korupsi dikarenakan terdapat lembaga-lembaga pemerintah maupun penegak hukum yang terlibat dalam aktivitas kelompok TOC, sehingga untuk meminilisir adanya korupsi di suatu pemerintahan Meksiko maka perlu adanya badan anti-korupsi yang bertugas untuk mengawasi dan mengawal berjalannya pemerintahan di Meksiko.²⁴³

Korupsi menjadi salah satu masalah di Meksiko yang dapat mengembangkan aktivitas *arms trafficking*. Menurut *Transparency International* Meksiko menduduki urutan ke 138 dari 180 dengan skor 28/100 pada tahun 2018, di kancan internasional, di tahun 2014 menduduki urutan ke 103 dari 175, 2015 mendapatkan skor 31, 2016 skor 30 dan 2017 mendapatkan skor 29.²⁴⁴

Hal tersebut menandakan bahwa Meksiko merupakan negara yang memiliki tingkat korupsi yang sangat tinggi dengan ditunjukkannya skor dan peringkat yang didapatkannya, yang dimana apabila skornya 0 (nol) maka negara tersebut sangat korup dan sebaliknya apabila 100 maka negara tersebut bersih dan tidak terjadi

²⁴³ Midgley, Op.Cit.

²⁴⁴ Transparency International, 2018, "Corruption Perceptions Index 2018: The Full Data Set", diakses dari <https://www.transparency.org/cpi2018>, pada tanggal 29 September 2019.

korupsi.²⁴⁵ Selain itu kurang dari 90% korupsi di Meksiko dilakukan oleh partai politik, polisi, pejabat pemerintah dan hakim.²⁴⁶

Tahun 2013 Meksiko membentuk sebuah badan anti korupsi yang terdiri dari semua badan pemerintah yang akan mempunyai struktur yang bertanggung jawab untuk mengawasi, mengontrol dan mengimplementasikan mekanisme anti korupsi yang bernama *National Anti-Corruption System (Sistema Nacional Anticorruption* atau SNA).²⁴⁷

Kemudian Meksiko bekerjasama dengan Amerika Serikat dalam menangani dan mencegah korupsi. Korupsi memberikan dampak negatif bagi suatu negara dikarenakan dapat membantu berjalannya aktivitas *arms trafficking*, kekerasan, pembunuhan, perampokan, perampasan, serta dengan adanya korupsi tersebut dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah Meksiko.²⁴⁸

Meksiko mendapatkan bantuan dan dukungan dari Amerika Serikat dalam upaya mengurangi korupsi dan impunitas di tingkat federal dan dalam beberapa negara bagian serta meningkatkan transparansi dan integritas.²⁴⁹ Beberapa aktivitas transparansi dan integritas yang dilakukan Meksiko dengan Amerika Serikat yaitu *Mexico Transparency Rapid Response Project, Alliance for Integrity in Mexico, Strengthening National and Local Anti-Corruption Systems through Civil Society*

²⁴⁵ Ibid.

²⁴⁶ Arturo Gonzalez De Aragon, 2014, "Análisis crítico sobre el Sistema nacional anticorrupción", diakses dari <https://www.proceso.com.mx/390036/analisis-critico-sobre-el-sistema-nacional-anticorrupcion>, pada tanggal 29 September 2019.

²⁴⁷ Ibid.

²⁴⁸ USAID, Op.Cit.

²⁴⁹ Ibid.

*and Private Sector Participation, Actions Today for Less Corruption Tomorrow, Judicial Transparency and Accountability, Mexico – US Border Reporting Hub, State and Municipal Partnerships for Transparency, Accountability, and Civic Participation.*²⁵⁰

Menurut penulis dibentuknya badan anti korupsi oleh Pena Nieto yang bernama *National Anti-Corruption System* akan mempunyai dampak yang sangat besar bagi Meksiko dalam mengurangi korupsi, meminimalisir hubungan antara pemerintah, penegak hukum dan para kartel dan meminimalisir pendapatan yang akan didapat oleh para kartel sehingga aktivitasnya tidak berjalan dengan lancar dan kesulitan mendapatkan keuntungan dana untuk tetap melakukan aktivitasnya.

5.3 Managed Adaption of Crime

Tim Midgley menjelaskan upaya *managed adaption of crime* mengenai penanganan aktivitas kelompok kejahatan transnasional yang berfokus untuk mengurangi dampak negatif dari kejahatan transnasional seperti kekerasan dan konflik yang terjadi di suatu negara.²⁵¹ Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan dari upaya *managed adaption of crime* yaitu *harm reduction approach* dan *negotiated settlements with criminal group*.²⁵²

5.3.1 Harm Reduction Approaches

Harms reductions approaches yaitu berfokus mengurangi dampak negatif dari adanya aktivitas kelompok TOC dengan seperangkat kebijakan, program dan praktik yang dibentuk oleh pemerintah dalam usahanya meminimalisir dampak

²⁵⁰ Ibid.

²⁵¹ Midgley, Op.Cit., hlm. 20-25.

²⁵² Ibid.

kesehatan, sosial dan ekonomi yang dapat merugikan individu maupun masyarakat sebagai akibat adanya aktivitas kelompok TOC.²⁵³ Namun tidak secara langsung tetapi mengurangi dampak negatif secara terbatas pada program-program tertentu seperti program narkoba, program terapi substitusi obat.²⁵⁴

Aktivitas *arms trafficking* seringkali menggunakan cara kekerasan senjata untuk mencapai tujuannya sehingga menyebabkan peningkatan pembunuhan, penculikan, perampasan dan mengembangkan aktivitasnya.²⁵⁵ Kemudian para kartel untuk mendapatkan anggota baru seringkali menggunakan cara paksa dan melakukan eksploitasi anak dalam aktivitasnya.²⁵⁶ Pena Nieto melakukan program ekonomi, sosial, budaya dan pencegahan kejahatan seperti program pencegahan kejahatan di daerah-daerah *poligonos* atau *poligon*.²⁵⁷

Poligon merupakan daerah yang dipilih secara khusus oleh pemerintah untuk menerima bantuan dana dalam program pencegahan kejahatan, yang dimana daerah tersebut terjadi kasus pembunuhan yang tinggi, kasus perampokan, kemiskinan yang meningkat, tingginya tingkat pengangguran dan kekerasan, kecanduan terhadap narkoba, anak-anak muda yang direkrut oleh para kartel sangat tinggi.²⁵⁸

Pena Nieto bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan di *poligon* untuk menjaga anak-anak di sekolah dan mengurangi perekrutan oleh para kartel, pada tahun 2014 dia memberikan dana tambahan untuk program pencegahan di

²⁵³ Ibid.

²⁵⁴ Ibid.

²⁵⁵ Vanda Felbab-Brown, Op.Cit.

²⁵⁶ Ibid.

²⁵⁷ Ibid.

²⁵⁸ Ibid.

poligonos.²⁵⁹ Kemudian Pena Nieto melakukan program-program untuk meningkatkan harga diri dan budaya pada anak-anak di *poligon* seperti orkestra musik dan tim-tim olahraga serta memperpanjang waktu sekolah.²⁶⁰

Sedangkan dalam bidang kesehatan pemerintah bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan perawatan bagi para pecandu narkoba dan melakukan upaya pencegahan kecanduan narkoba di *poligon*.²⁶¹ Dalam bidang ekonomi melalui Kementerian Ekonomi memberikan peluang kerja seperti bisnis-bisnis kecil di *poligon*, upaya-upaya lain yang dilakukan pemerintah berfokus pada kelompok-kelompok yang rentan dan perempuan serta meningkatkan perekonomian negara, menciptakan budaya untuk menuruti aturan hukum dan budaya perdamaian.²⁶²

Selain itu strategi lainnya seperti memperkuat supermasi hukum dan menangkap para pelaku yang bergerak dibidang politik serta memperkuat hubungan antara masyarakat yang terpinggirkan dengan negara, sehingga akan menurunkan tingkat kejahatan yang terjadi di Meksiko.²⁶³

Menurut penulis program ekonomi, sosial, budaya dan pencegahan kejahatan yang dilakukan oleh Pena Nieto untuk mengurangi dampak negatif dari adanya aktivitas *arms trafficking* merupakan hal yang sangat baik bagi masyarakat Meksiko untuk meminimalisir perekrutan anggota kartel narkoba, mengurangi anak-anak yang ikut berpartisipasi dalam aktivitas *arms trafficking*, melindungi hak

²⁵⁹ Ibid.

²⁶⁰ Ibid.

²⁶¹ Ibid.

²⁶² Ibid.

²⁶³ Ibid.

anak dan remaja serta dengan adanya program tersebut memberikan berbagai macam fasilitas dan manfaat yang banyak bagi anak-anak dan masyarakat Meksiko

5.3.2 Negotiated Settlements with Criminal Group

Negotiated settlements with criminal group yaitu terdapat tahap-tahap tertentu dan dalam beberapa konteks tertentu, negara telah memfasilitasi perjanjian eksplisit dengan kelompok TOC yang menyetujui mereka untuk melakukan kegiatan ilegal namun hanya terbatas pada zona-zona tertentu, hal ini dilakukan bertujuan untuk mengurangi jumlah tindakan kekerasan yang terjadi di Meksiko.²⁶⁴

Pena Nieto tidak akan melakukan perjanjian eksplisit dengan para kartel narkoba Meksiko dikarenakan tidak termasuk dalam strategi keamanannya yang dimana fokus dari strateginya yaitu mengurangi kekerasan yang disebabkan dari adanya aktivitas kelompok TOC terutama para kartel narkoba yang melakukan *drugs trafficking* dan *arms trafficking*.²⁶⁵

Pena Nieto berfokus pada mengurangi kekerasan yang terjadi di Meksiko dan meminimalisir aktivitas kelompok TOC dengan cara menguatkan penegak hukum dan meningkatkan koordinasi antar lembaga-lembaga pemerintah, penegak hukum seperti pembentukan *gendarmerie*.²⁶⁶

Kemudian untuk melakukan negosiasi pada masa pemerintahan Pena Nieto sangat sulit dilakukan karena para kartel yang sangat banyak dan tidak stabil membuat negosiasi akan sulit ditegakkan diantara Meksiko dan para kartel serta bentuk pemerintahan di Meksiko yang terpecah belah seperti terdapat pemerintahan

²⁶⁴ Midgley, Op.Cit.

²⁶⁵ Vanda Felbab-Brown, Op.Cit.

²⁶⁶ Nina Lakhani and Erubiel Tirado, Op.Cit.

federal dan pemerintah negara bagian yang memiliki caranya sendiri untuk mengatasi masalah-masalah yang ada.²⁶⁷

Menurut penulis Pena Nieto belum dapat melakukan strategi *negotiated settlements with criminal groups* dalam upaya mengurangi dampak negatif yang diterima dari adanya aktivitas *arms trafficking* dikarenakan dia tidak ingin memberikan para kartel rasa impunitas yang tinggi sehingga dapat melemahkan sektor keadilan di Meksiko, masalah keamanan manusia dan penegakkan hukum yang semakin buruk.

5.4 Cultural Change

Cultural change dilakukan untuk mengurangi hubungan dan keterkaitan antar masyarakat dengan kelompok TOC serta membentuk atau menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam menangani aktivitas TOC.²⁶⁸

Beberapa strategi yang dapat dilakukan yaitu *civic engagement, media mobilization* dan *community change*.²⁶⁹

5.4.1 Civic Engagement

Civic engagement yaitu mengenai masyarakat yang melakukan mobilisasi di suatu negara merupakan bentuk dukungan kepada pemerintah dalam melawan kelompok kejahatan transnasional yang ada di negaranya.²⁷⁰ Tahun 2013 telah terbentuk suatu gerakan oleh masyarakat yang ingin membantu pemerintah

²⁶⁷ Vanda Felbab-Brown, 2013, "Pena Nieto Pinata: The Promise and Pitfalls of Mexico's New Security Policy against Organized Crime", diakses dari <https://www.brookings.edu/wp-content/uploads/2016/06/mexico-new-security-policy-felbabbrown.pdf>, pada tanggal 29 September 2019.

²⁶⁸ Midgley, Op.Cit., hlm.25-29.

²⁶⁹ Ibid.

²⁷⁰ Ibid.

Meksiko dalam memerangi para kartel narkoba di Michoacan yang bernama *vigilante movement / self-defence groups* dikarenakan kecewa terhadap polisi yang korup, politisi yang mempunyai hubungan dengan para kartel narkoba.²⁷¹

Kemudian gerakan ini semakin berkembang dari kota ke kota yang dimana gerakan ini muncul sebagai perlawanan dan tanggapan terhadap kekerasan yang dilakukan oleh kartel narkoba yang bernama *Knights Templar*.²⁷² Para pemimpin *vigilante movement* bergabung dengan pasukan keamanan resmi dan tentara dalam mencari para pemimpin *Knights Templar* di Apatzingan, Meksiko, beberapa penangkapan telah dilakukan seperti salah satu pemimpin utama dari kartel tersebut.²⁷³

Vigilante movements melakukan serangan di wilayah yang dikuasai oleh *Knights Templar* dan mengambil alih kembali beberapa kota seperti di Michoacan, alun-alun pusat Apatzingan yang digunakan sebagai tempat komando kartel tersebut.²⁷⁴ Para penjaga, polisi federal dan tentara ikut membantu dalam memerangi *Knights Templar* di pusat Apatzingan seperti pos-pos pemeriksaan yang telah disiapkan di sepanjang jalan beberapa rute akses ke kota juga disiapkan pos pemeriksaan guna memeriksa siapa yang keluar dan masuk dari tempat tersebut.²⁷⁵

Pena Nieto melalui utusannya di Michoacan yang bernama Alfredo Castillo menyetujui strategi yang digunakan dan disepakati oleh para pemimpin *Vigilante*

²⁷¹ Tim Johnson, 2014, Op.Cit.

²⁷² BBC, 2014, "Mexico vigilante leader Jose Manuel Mireles arrested", diakses dari <https://www.bbc.com/news/world-latin-america-28069086>, pada tanggal 27 September 2019.

²⁷³ BBC, 2014, "Mexico vigilantes enter Knights Templar cartel stronghold", diakses dari <https://www.bbc.com/news/world-latin-america-26103464>, pada tanggal 27 September 2019.

²⁷⁴ Ibid.

²⁷⁵ Ibid.

Movement, perwira tentara dan polisi dalam melakukan strategi tersebut tidak ada penundaan yang lebih lanjut dikarenakan hal itu akan membahayakan banyak nyawa individu yang mendukung *Vigilante Movement*.²⁷⁶

Menurut penulis dengan dibentuknya *Vigilante Movement* menunjukkan bahwa terdapat mobilisasi masyarakat untuk memberantas kelompok TOC di daerahnya khususnya *arms trafficking*. Gerakan ini muncul dikarenakan adanya polisi yang melakukan tindakan korupsi, kekerasan, mempunyai hubungan dengan kartel narkoba. Pena Nieto membantu dan berkerjasama dengan gerakan ini dalam mengatasi aktivitas *arms trafficking* dengan cara mengirimkan beberapa pasukan polisi, tentara ke daerah perbatasan, sehingga Pena Nieto melakukan *civic engagement*.

5.4.2 Media Mobilization

Media mobilization yaitu arus informasi publik yang kuat terkait aktivitas kelompok TOC yang termasuk dalam hubungan antara politisi dan bisnis serta implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat.²⁷⁷ Di Meksiko adanya arus informasi yang kuat sangatlah penting dan mempunyai banyak manfaat guna mengamati, mengawasi dan memberantas aktivitas kelompok TOC yang terjadi di Meksiko seperti *arms trafficking*, *drugs trafficking* dan lain-lain.²⁷⁸

Kemudian Meksiko merupakan salah satu negara yang sangat berisiko dan sangat berbahaya bagi para jurnalis dan wartawan dikarenakan terjadi peningkatan kekerasan, meningkatnya aktivitas TOC yang menyebabkan ancaman bagi

²⁷⁶ Ibid.

²⁷⁷ Midgley, Op.Cit.

²⁷⁸ Mireya Marquez Ramirez and Juan S. Larrosa Fuentes, Op.Cit.

masyarakat dan ancaman berkelanjutan bagi jurnalis yang berkualitas dan keselamatan jurnalis dan wartawan, mewakili lingkungan yang menantang untuk akses informasi, keragaman suara serta kualitas demokrasi secara keseluruhan.²⁷⁹

Pada masa pemerintahan Pena Nieto terjadi situasi yang memburuk terhadap para jurnalis yang dimana terjadi 46 pembunuhan jurnalis dan 1.986 serangan anti-pers disebabkan oleh para kartel dan para aktor lama yang berada di belakang kekerasan anti-pers seperti politisi lokal, pasukan keamanan dan lain-lain.²⁸⁰ Kemudian mengakibatkan para jurnalis terus-menerus terancam yang dikarenakan para jurnalis yang meliput tentang masalah kekerasan biasanya menderita depresi, stress dan penyakit terkait kesehatan lainnya.²⁸¹

Selain itu untuk menjaga keamanannya dan melindungi dirinya para jurnalis melakukan penyensoran diri, penerbitan secara anonim, mengubah lokasi dan tempat tinggal dan lain-lain.²⁸² Namun aktivitas yang dilakukan oleh para jurnalis tersebut harus dihargai perjuangannya dikarenakan masyarakat dapat mengetahui lebih dalam tentang apa yang terjadi di negaranya salah satunya aktivitas TOC guna memberikan informasi lebih yang tidak diberikan kepada masyarakat melalui media utama yang telah diatur oleh pemerintah.²⁸³

Pena Nieto telah melakukan berbagai macam upaya untuk mengatur dengan ketat informasi resmi, menaklukkan liputan media independen dan mengacaukan persepsi internasional tentang kekerasan terkait narkoba dan senjata

²⁷⁹ Ibid.

²⁸⁰ Ibid.

²⁸¹ Ibid.

²⁸² Ibid.

²⁸³ Ibid.

di Meksiko, kebebasan pers terus mengalami penurunan serta mengalihkan perhatian pada *Pacto por Mexico* yang baru dibentuk, hal ini merupakan kesepakatan antara tiga partai politik Meksiko yang dominan.²⁸⁴

Hal tersebut guna memperbaiki kelemahan kelembagaan yang diekspos pada pemerintahan Calderon, sehingga dua tugas terpenting bagi Pena Nieto yaitu mencapai transparansi yang lebih besar dan perlindungan terhadap para jurnalis yang lebih baik.²⁸⁵ Selain itu Pena Nieto mengontrol secara ketat informasi resmi serta liputan media terkait kekerasan yang terjadi di Meksiko dan aktivitas kelompok TOC.²⁸⁶

Pena Nieto dalam menerapkan kebijakannya tentang semua hal yang terkait keamanan baik masalah maupun perlindungan diurus oleh SEDENA dan sekretarisnya yaitu Miguel Osorio Chong yang sangat dipercaya, menurutnya hal ini dilakukan sebagai cara untuk lebih mengoordinasikan strategi keamanan nasional.²⁸⁷ *Article 27 of the Federal Public Administration* yang berisikan tentang peran dan wewenang baru bagi SEDENA dalam kekuatannya terkait akses publik ke informasi yang berbunyi:²⁸⁸

“Section XL: Ensure that print publications, radio and television broadcasts, and films remain within the limits of respect for personal privacy, peace, public

²⁸⁴ COHA, 2019, “The Mexican Media Blackout: Pena Nieto’s War on Bad Press”, diakses dari <http://www.coha.org/the-mexican-media-blackout-pena-nietos-war-on-bad-press/>, pada tanggal 28 Oktober 2019.

²⁸⁵ Ibid.

²⁸⁶ Ibid.

²⁸⁷ Ibid.

²⁸⁸ Ibid.

decency, and personal dignity, and do not attack the rights of others, provoke the perpetration of any crime, or disturb public order.”

Hal ini menunjukkan bahwa SEDENA mempunyai hak untuk ikut campur dalam liputan media apa pun yang dianggapnya mampu mengganggu ketertiban umum yang pada awalnya hanya sebagai *clearinghouse* tunggal guna pengungkapan semua informasi resmi kepada media membuat liputan media tentang kekerasan telah menurun dan masyarakat tidak mempunyai tolak ukur untuk tingkat kekhawatiran keamanan di Meksiko.²⁸⁹

Sejak diterapkannya strategi *war on drugs* oleh Calderon yang menyebabkan peningkatan kekerasan pelecehan dan kurangnya perlindungan terhadap para jurnalis, maka pada akhir masa kepemimpinannya dia menandatangani undang-undang mengenai perlindungan hak asasi manusia dan jurnalis yang berisi tentang mekanisme pencegahan dan perlindungan.²⁹⁰ Namun pada masa Pena Nieto dalam menjalankan mekanisme ini tidak terlalu efektif dikarenakan kurangnya perhatian dalam tindakan perlindungan ini oleh Pena Nieto.²⁹¹

Dengan demikian pada masa pemerintahan Pena Nieto media-media yang ada di Meksiko merupakan arus informasi publik yang dapat diakses oleh masyarakat secara bebas saat ini diatur oleh pemerintah terkait dengan liputan liputan mengenai kekerasan maupun aktivitas TOC di Meksiko seperti di perbatasan yang sangat rawan terjadi aktivitas *arms trafficking*.²⁹² Serta keamanan

²⁸⁹ Ibid.

²⁹⁰ WOLA, 2013, “Anniversary of Mexico’s Law for the Protection of Human Rights Defenders and Journalists”, diakses dari <https://www.wola.org/2013/06/anniversary-of-mexicos-law-for-the-protection-of-human-rights-defenders-and-journalists/>, pada tanggal 28 Oktober 2019.

²⁹¹ Ibid.

²⁹² Ibid.

wartawan dan jurnalis yang meliput tentang kekerasan, aktivitas TOC, aktivitas negatif politisi dan penegak hukum yang berhubungan dengan para kartel, keamanannya tidak terjamin bahkan diancam.²⁹³

Tahun 2010 terbentuk situs web yang memberikan informasi-informasi terkait kekerasan, aktivitas kelompok TOC baik *arms trafficking*, *drugs trafficking* dan lain-lain seperti menampilkan video, foto secara bebas yang diakses dengan mudah oleh masyarakat Meksiko yaitu bernama *Blog del Narco*.²⁹⁴ Blog ini sempat aktif pada tahun 2010 hingga tahun-tahun berikutnya yang berakhir pada masa Pena Nieto, dan situs ini merupakan situs yang sering dikunjungi oleh para pengguna internet di Meksiko dikarenakan situs ini sangat bebas terhadap penggunaannya seperti memberikan informasi yang lebih yang tidak ada di media-media umum lainnya di Meksiko, namun identitasnya disamarkan untuk keamanan pengguna.²⁹⁵

Contohnya yaitu Laura Castellanos pemenang penghargaan yang meliput tentang aktivitas kekerasan senjata atau baku tembak yang melibatkan polisi federal. Dia melakukan wawancara dengan masyarakat setempat yaitu di Michoacan yang terjadi aktivitas kekerasan senjata yang memberikan korban jiwa yang sangat banyak. Yang dimana presiden yang mengutus salah satu orang kepercayaannya ke Michoacan yang bernama Alfredo Castillo untuk mengawasi situasi yang terjadi di tempatnya, dan ia mengklaim bahwa korban-korban yang

²⁹³ Ibid.

²⁹⁴ Andres Monroy-Hernandez and Luis Daniel Palacios, 2014, " Culture and Society: Blog del Narco and the Future of Citizen Journalism", diakses dari <https://www.microsoft.com/en-us/research/wp-content/uploads/2016/02/BlogdelNarco.pdf>, pada tanggal 28 Oktober 2019.

²⁹⁵ Ibid.

berjatuhan tersebut diakibatkan dari adanya baku tembak dengan kelompok
TOC.²⁹⁶

Namun menurut Laura Castellanos mewawancarai penduduk setempat yang
dimana ia menemukan bukti bahwa polisi federal ikut terlibat yang menewaskan
korban-korban jiwa yang sangat banyak dimana ia mengeksekusi para korban yang
tak membawa senjata. Lalu salah satu sumber Laura disiksa dan dibunuh akibat
memberitahukan informasi tersebut, sehingga laporan yang dibuatnya tidak akan
berjalan dan dipublikasikan.²⁹⁷

Akan tetapi terdapat salah satu situs web yang dapat menampung informasi-
informasi dari Laura sehingga laporan yang dibuatnya dapat dipublikasikan kepada
masyarakat di Meksiko, namun terdapat hal-hal yang terjadi setelahnya situs
tersebut diretas oleh pihak-pihak yang tidak ingin informasi tersebut beredar
sehingga hingga saat ini situs tersebut tidak dapat diakses.²⁹⁸

Menurut penulis Meksiko pada masa kepemimpinan Pena Nieto tidak
melakukan *media mobilization* yang dimana telah ditunjukkan pada penjelasan
diatas bahwa media-media yang ada di Meksiko dikontrol oleh pemerintah dan elit-
elit politik yang mempunyai kekuasaan dan uang untuk memerintahkan media
dalam mempublikasikan suatu informasi, sehingga kekerasan dan aktivitas
kelompok TOC di Meksiko baik di negara bagian maupun perbatasan yang
merupakan wilayah yang sangat vital terjadinya *arms trafficking* tidak terlalu

²⁹⁶ Azam Ahmed, 2017, "Using Billions in Government Cas, Mexico Controls News Media", diakses dari <https://www.nytimes.com/2017/12/25/world/americas/mexico-press-government-advertising.html>, pada tanggal 28 Oktober 2019.

²⁹⁷ Ibid.

²⁹⁸ Ibid.

dipublikasikan dikarenakan terdapat ancaman dari pihak-pihak tertentu seperti para kartel sehingga keamanan wartawan dan jurnalis sangat tidak terjamin.

5.4.3 Community Change

Community change yaitu menciptakan budaya taat yang dimana masyarakat dimotivasi untuk taat dan diharapkan mampu membantu dalam menangani dan memberantas aktivitas kelompok TOC di Meksiko.²⁹⁹ Tahun 2012 Meksiko yang Pena Nieto menerapkan program yang bernama *Merida Initiative Culture of Lawfulness* / COL tujuannya untuk menanamkan rasa tanggung jawab kepada setiap individu guna menegakkan dan menaati aturan hukum yang berlaku di Meksiko serta dengan tujuan lebih besar yaitu untuk mengurangi kejahatan seperti *arms trafficking* dan korupsi.³⁰⁰

Di tahun yang sama Meksiko membuat sebuah *website* dengan alamat <http://www.culturadelalegalidad.org.mx/>, alamat website ini memberikan informasi-informasi dan mempromosikan tentang program *culture of lawfulness* kepada setiap individu-individu yang berkunjung sekitar 13.000 pengunjung per bulan.³⁰¹ Program *culture of lawfulness* juga dipromosikan melalui jejaring sosial seperti facebook, twitter, youtube dan lain-lain.³⁰²

Kemudian *culture of lawfulness* atau *la cultura de legalidad* merupakan seperangkat keyakinan, nilai, norma dan tindakan yang mempromosikan bahwa masyarakat percaya kepada aturan hukum, mempertahankan ataupun membela

²⁹⁹ Midgley, Op.Cit.

³⁰⁰ U.S. Embassy-Mexico, 2015, "Fact Sheet: The Merida Initiative – An Overview", diakses dari https://www.centerforhumanrights.org/PFS_Petition/Ex56_MeridaOverview-Jul15.pdf, pada tanggal 28 September 2019.

³⁰¹ Ibid.

³⁰² Ibid.

hukum dan tidak menoleransi legalitas.³⁰³ Hal ini bermanfaat untuk meningkatkan rasa hormat dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku oleh masyarakat.³⁰⁴

Dengan adanya penguatan aturan hukum merupakan salah satu aspek utama untuk menghentikan fenomena rasa tidak aman dan meningkatkan kesejahteraan apabila *culture of lawfulness* dilakukan oleh setiap masyarakat seperti semua individu menghormati aturan dan mendorong orang lain untuk menghormatinya.³⁰⁵

Culture of Lawfulness Program juga diterapkan dalam bidang pendidikan oleh MUCD (*Mexico Unido Contra la Delincuencia*) atau program organisasi masyarakat sipil Meksiko, COL berfungsi untuk meminimalisir perkelahian antar individu tau mengurangi kekerasan, meningkatkan komunikasi antar individu, memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan tentang aturan hukum.³⁰⁶

Selain itu meningkatkan kehormatan dan kepatuhan bagi masyarakat atau remaja kepada nilai-nilai dan norma-norma yang ada, meningkatkan untuk membela hak asasi manusia dan demokrasi, meningkatkan kebebasan yang harmonis tanpa adanya kekerasan dan menghormati dan menghargai antar budaya serta mengatasi dan meminimalisir remaja atau masyarakat untuk tidak berhubungan dan bergabung dengan kelompok TOC dalam melakukan aktivitas *arms trafficking* dan kekerasan.³⁰⁷

³⁰³ Ibid.

³⁰⁴ Ibid.

³⁰⁵ Ibid.

³⁰⁶ Ibid.

³⁰⁷ Ibid.

Menurut penulis dengan adanya penciptaan budaya taat di Meksiko seperti *culture of lawfulness program* yang telah dilakukan melalui kurikulum pendidikan di Meksiko dan pembuatan *website* mengenai program COL merupakan salah satu tindakan yang sangat strategis. Dikatakan strategis dikarenakan dapat memberikan informasi dan lebih efektif serta efisien untuk mempromosikan melalui berbagai macam sosial sehingga masyarakat Meksiko dapat mengakses informasi tersebut dan dapat mempelajari lebih dalam tentang budaya taat atau *culture of lawfulness*.

Oleh karena itu, menurut penulis Meksiko yang dipimpin oleh Pena Nieto telah melakukan strategi *community change* melalui *cultural of lawfulness* yang dilakukan di Meksiko melalui *website* dan kurikulum pendidikan sehingga masyarakat Meksiko dapat memahami tentang norma-norma, nilai-nilai dan menghormati peraturan-peraturan yang ada di Meksiko.

5.5 Economic Transformation

Tim Midgley menjelaskan upaya *economic transformation* yang mempunyai fokus terhadap perbaikan-perbaikan ekonomi sebuah negara agar semakin meningkat, dengan cara melakukan mempromosikan pembangunan ekonomi seperti diversifikasi ekonomi, memperbaiki akses terhadap mata pencaharian untuk mengurangi dampak negatif dari adanya aktivitas TOC.³⁰⁸

Dengan melakukan upaya tersebut dapat membantu perekonomian masyarakat agar dapat kembali stabil dan semakin lama semakin membaik serta masyarakat cenderung melakukan opsi untuk tidak berhubungan atau ketergantungan terhadap kelompok TOC. Strategi yang dapat dilakukan dari *economic transformation* yaitu

³⁰⁸ Midgley, Op.Cit., hlm. 29-34.

*economic diversification, including employment programmes and alternative development dan improved access to and quality of basic service.*³⁰⁹

5.5.1 Economic Diversification, Including Employment Programmes and Alternative Development

Economic diversification, including employment programmes and alternative development yaitu membuat program pekerjaan umum, program pelatihan kejuruan dan program keterampilan.³¹⁰ Kemiskinan merupakan salah satu masalah utama bagi Meksiko selain masalah impunitas dan korupsi yang menjadi penyebab adanya aktivitas kelompok TOC.³¹¹

Apabila tingkat pengangguran sangat tinggi di suatu negara dan bahkan rata-rata diantaranya masih berusia produktif yang tidak mempunyai akses umum seperti kesehatan, pendidikan, pekerjaan dan lain-lain, maka hal yang akan dilakukan yaitu bergabung dengan kelompok TOC dan melakukan aktivitasnya seperti *drugs trafficking, arms trafficking* dan lain-lain untuk menghidupi perekonomian individu tersebut maupun keluarga.³¹²

Meksiko menciptakan PET (*Programa de Empleo Temporal*) untuk membantu memperbaiki basis perekonomian di Meksiko dan berkontribusi pada kesejahteraan pria dan wanita yang menghadapi pengurangan pendapatan mereka, dan populasi yang terkena dampak keadaan darurat melalui dukungan ekonomi

³⁰⁹ Ibid.

³¹⁰ Midgley, Op.Cit.

³¹¹ Secretaria de Medio Ambiente y Recursos Naturales, 2018, "Programa de Empleo Temporal", diakses dari <https://www.gob.mx/semarnat/acciones-y-programas/programa-de-empleo-temporal-3208>, pada tanggal 29 September 2019.

³¹² Ibid.

sementara untuk partisipasi mereka dalam proyek-proyek yang bermanfaat bagi keluarga atau masyarakat.³¹³

PET juga mendukung finansial kepada individu yang berusia 16 tahun atau lebih yang memiliki pendapatan dan aset yang kurang dikarenakan situasi sosial dan ekonomi yang buruk, keadaan darurat atau bencana, sebagai sebuah pertimbangan untuk partisipasi mereka dalam proyek-proyek manfaat sosial, keluarga atau masyarakat.³¹⁴

PET beroperasi di tingkat nasional dan mempunyai fokus pada pemberian dukungan di kota-kota dengan kehilangan ketenagakerjaan tinggi atau MAPE (*Municipios con Alta Perdida del Empleo*) yang mempunyai tingkat informalitas yang tinggi dalam kegiatannya karena menyajikan angka sangat tinggi, tinggi atau sedang marginalisasi / MMAM (*Muy Alta, Alta o Media Marginacion*).³¹⁵

Selain itu PET melayani kota-kota yang merupakan bagian dari demarkasi Program Nasional untuk Pencegahan Sosial Kekerasan dan Kejahatan dan kota-kota yang termasuk dalam liputan CNCH (*Cruzada Nacional contra el Hambre*).³¹⁶

Tahun 2012 pemerintah Meksiko mempertimbangkan 4 unsur diantaranya jumlah investasi yang dihasilkan untuk tahun berikutnya, persentase jumlah yang dibutuhkan di tiap pekerjaan, upah minimum dan keuntungan tiap per tahun.³¹⁷

³¹³ Ibid.

³¹⁴ Ibid.

³¹⁵ Gob.Mx,2011, "Programa de Empleo Temporal", diakses dari <https://www.empleo.gob.mx/sne/programa-empleo-temporal-pet>, pada tanggal 29 September 2019.

³¹⁶ Ibid.

³¹⁷ Subsecretaria de prospective planeacion y evaluacion, 2011, "Nota de Actualizacion De La Poblacion Potencial Y Objectiva", diakses dari https://www.gob.mx/cms/uploads/attachment/file/32299/Nota_PET_1.pdf, pada tanggal 29 September 2019.

Pena Nieto memberikan lapangan pekerjaan bagi individu Amerika Tengah yang berada di Meksiko. Pemerintah menegaskan bahwa ia mendukung migrasi legal, aman, tertib dan menghormati hak asasi migran, ia membuat rencana yang bernama *Estas en tu casa (Make Yourself at Home)* untuk membantu migran Amerika Tengah yang berada di Meksiko saat ini yang bertujuan menyediakan pilihan pada para migran untuk pekerjaan sementara saat status imigrasi mereka diselesaikan.³¹⁸

Meksiko merupakan negara yang menghormati, menghargai dan mengakui martabat migran terlepas dari status imigrasi mereka serta kontribusi mereka terhadap pembangunan ekonomi, sosial dan budaya asal mereka, transit, tujuan dan kembali.³¹⁹ Dalam rencana yang diterapkan tersebut terdapat 2 bagian utama yaitu:

1. Migran dapat meminta pejabat imigrasi untuk dimasukkan dalam PET di negara bagian Chiapas dan Oaxaca dan akan mengikuti aturan operasai saat ini untuk program tersebut. Opsi pekerjaan sementara ini tersedia untuk individu-individu usia kerja yang mendaftarkan kehadirannya di Meksiko kepada pejabat INM (*Instituto Nacional de Migracion / National Migration Institute*) dan mendapatkan CURP (*Clave Unica de Registro de Poblacion / Unique Population Registry Number*) sementara untuk individu asing.
2. Dengan mendapatkan CURP sementara untuk individu asing, para migran mempunyai dokumen identitas hukum dan dapat mengakses

³¹⁸ Secretaria de Relaciones Exteriores, Op.Cit.

³¹⁹ Ibid.

layanan pemerintah seperti memasuki dan meninggalkan tempat penampungan, menerima perhatian medis di klinik IMSS (*Instituto Mexicano del Seguro Social / Mexican Social Security Institute*) dan melaksanakan prosedur seperti membuka rekening bank.³²⁰

Dengan adanya sumber daya federal yang dialokasikan untuk 6.000 individu diharapkan akan mendapatkan manfaat dari dana PET serta digunakan untuk keadaan darurat sosial. Hal ini akan dicairkan oleh SCT (*Secretariat of Communication and Transportation / Communications and Transportation Ministry*) dan digunakan untuk pekerjaan sementara melakukan perbaikan, pemeliharaan dan pembersihan infrastruktur publik seperti jalan, ruang publik di berbagai lokasi di negara bagian Chiapas dan Oaxaca.³²¹

Para migran dalam proses mengatur status imigrasi mereka akan dapat mengambil bagian dalam proyek dan kegiatan yang dievaluasi dan disetujui oleh komite PET negara di Chiapas dan Oaxaca. Dan aplikasi dalam program ini tidak dikenakan biaya dan dapat dilakukan di kantor INM.³²²

Terdapat 3 syarat untuk mendapatkan dan menerima CURP sementara untuk individu asing dan dapat mengambil bagian dalam program PET yaitu:

1. Para migran harus berada di negara bagian Chiapas dan Oaxaca
2. Para migran dana anggota keluarga yang menyertai harus sudah mendaftar untuk status masuk atau pengunjung dengan INM. Apabila belum melakukan, dan mereka termasuk *migrant caravan* atau mereka

³²⁰ Ibid.

³²¹ Ibid.

³²² Ibid.

tiba di Meksiko terlebih dahulu atau lebih awal, mereka tetap dapat pergi ke INM untuk memulai prosedur untuk mengatur status imigrasi mereka.

3. Mereka harus mengikuti dan sepenuhnya mematuhi undang-undang imigrasi Meksiko saat ini.³²³

Rencana Estas en tu casa merupakan langkah pertama menuju solusi permanen bagi migran yang diberi status pengungsi di Meksiko, sebuah prosedur yang dilakukan oleh *Mexican Commission for Refugee Aid* dengan didampingi oleh UNHCR (*United Nations High Commissioner for Refugees*).³²⁴

Selain itu masyarakat Meksiko yang tinggal di Chiapas dan Oaxaca tetap akan mendapatkan manfaat dari program PET yang akan diperluas untuk penduduk kedua negara, pemerintah Meksiko telah menegaskan bahwa komitmennya yang tanpa syarat terhadap hak asasi para migran merupakan dukungan terhadap masyarakat negara lain yang ingin masuk ke wilayah-wilayah Meksiko yang dimana menurutnya tidak teratur, massif dan tidak berdokumen, namun sebaliknya pemerintah menegaskan kepada para migran yang ingin memasuki Meksiko untuk menghindari risiko yang tidak perlu dan tetap mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh hukum Meksiko.³²⁵

Kemudian Meksiko menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Meksiko, hal ini ditunjukkan oleh IMSS yang mengatakan bahwa antara tahun 2012 dan 2016 telah terjadi peningkatan penciptaan lapangan pekerjaan sekitar lebih dari

³²³ Ibid.

³²⁴ Ibid.

³²⁵ Ibid.

2 juta lapangan pekerjaan diciptakan di Meksiko, yang dimana 41% diambil oleh wanita dan 36% untuk kaum muda yang berusia sekitar 20 dan 34 tahun.³²⁶

Tingkat penciptaan lapangan pekerjaan yaitu 3,8% lebih tinggi dari tingkat pertumbuhan ekonomi dan tiga kali lebih banyak dari Amerika Serikat di Meksiko.

Otoritas Meksiko mencatat jumlah pekerjaan di Meksiko yang berjumlah 18,3 juta, yang dimana 86% diantaranya adalah pekerjaan permanen dan 14% sisanya pekerjaan sementara.³²⁷ Pekerjaan-pekerjaan yang diciptakan ini menyebabkan peningkatan pendapatan sebesar 26% untuk IMSS dan tambahan berjumlah 50.000 juta peso, serta lebih dari setengah juta pekerjaan mempunyai gaji senilai lima upah minimum sekitar 10.000 peso sekitar 538 dolar per bulan dan terdapat peningkatan 22% dalam pekerjaan dengan lebih besar dari 20 upah minimum.³²⁸

Pada tahun 2014 industri manufaktur mobil berkembang pesat dibawah kepemimpinan Pena Nieto yang dimana lebih dari 10 miliar dollar berkomitmen dalam investasi di sektor ini contohnya Kia Motors yang membangun pabrik senilai 1 miliar dollar di Nuevo Leon, serta Mercedes Benz dan Nissan telah membangun pabrik sebesar 1,4 miliar di dekat Puebla, BMW membangun pabrik perakitan di San Luis Potosi sebesar 1 miliar dollar dan Audi membangun pabrik sebesar 1,3 miliar dollar di dekat Puebla.³²⁹

³²⁶ CEST, Op.Cit.

³²⁷ Ibid.

³²⁸ Ibid.

³²⁹ Mexico News, 2014, "Automaker KIA plans \$1 bn Assembly Plant in Mexico" diakses dari <https://www.mexiconews.net/news/225153337/automaker-kia-plans-1-bn-assembly-plant-in-mexico>, pada tanggal 29 September 2019.

Oleh karena itu total investasi pada masa pemerintahan Pena Nieto selama 2 tahun di sektor otomotif di Meksiko sebesar 19 miliar dollar.³³⁰ Kemudian pada akhir Mei 2016 Pena Nieto melakukan penandatanganan undang-undang yang akan menciptakan zona ekonomi khusus di negara-negara selatan yang memiliki terbelakangan secara ekonomi.³³¹ Beberapa negaranya yaitu Lazaro Cardenas, Michoacan, Port Chiapas, Chiapas dan dalam *Isthmus of Tehuantepec* untuk lebih bergabung dengan pelabuhan Coatzacoalcos, Veracruz dan Salina Cruz, Oaxaca.³³²

Dengan adanya zona ekonomi khusus bertujuan untuk mengurangi kurangnya industri di Selatan, yang dimana Pena Nieto dalam penandatanganan ia menyoroti perbedaan antara industri Selatan dan industri Utara dan pusat Meksiko, dua dari setiap tiga orang berada dalam kemiskinan ekstrim di Meksiko yang tinggal di negara-negara Selatan. Beberapa negara bagian termiskin yaitu Chiapas, Oaxaca dan Guerrero yang memiliki seitar 10% dari populasi, dan hanya menerima 1% dari setiap 36 dollar dalam investasi asing langsung di negara tersebut.³³³

Maka dari itu dengan adanya zona ekonomi khusus ini akan menawarkan insentif pajak (pembebasan dari PPN 16%), manfaat perdagangan dan bea cukai dan penyederhanaan proses pengaturan, akan meningkatkan pengeluaran infrastruktur di wilayah. Administrator swasta akan menjalankan zona pada kontrak 40 tahun (mengelola infrastruktur dan menarik penyewa), serta masing-masing

³³⁰ Leslie Adler, 2015, "Volkswagen to Announce \$1 Billion Investment in Mexico:Source", diakses dari <https://www.reuters.com/article/us-volkswagen-mexico/volkswagen-to-announce-1-billion-investment-in-mexico-source-idUSKBN0M12KK20150305>, pada tanggal 29 September 2019.

³³¹ Anthony Harrup, 2016, "Mexican Presiden Signs Law for Special Economic Zones", diakses dari <https://www.wsj.com/articles/mexican-president-signs-law-for-special-economic-zones-1464730260>, pada tanggal 29 September 2019.

³³² Ibid.

³³³ Ibid.

zona memiliki penyewa jangkar yang akan menarik pemasok dan industri lain dalam rantai pasokan pada 2018, bank dunia memberikan informasi kepada Meksiko selama perumusan rencana zona ekonomi khusus.³³⁴

Menurut penulis Meksiko yang dipimpin oleh Pena Nieto telah melakukan melakukan upaya *economic transformation* dalam strategi yang diterapkan seperti diversifikasi ekonomi dengan membentuk program yang memberikan pekerjaan di Meksiko, program tersebut bernama PET dan Make Yourself at home. Program ini termasuk salah satu upaya diversifikasi ekonomi yang dilakukan Pena Nieto yang dimana program ini memberikan bantuan kepada masyarakat Meksiko dan migran legal yang mengalami kemiskinan, terkena bencana alam, pengangguran dan meminimalisir masyarakat untuk bergabung dengan kelompok kejahatan transnasional.

Kemudian Pena Nieto untuk memperbaiki basis ekonomi, diversifikasi ekonomi di Meksiko ia melakukan hal lain selain program-program yang diberikan yaitu negara asing yang berinvestasi di Meksiko dalam sektor otomotif dan membuka zona ekonomi khusus, kedua hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian di Meksiko.

5.5.2 Improved Access To and Quality of Basic Service

Improved access to and quality of basic service yaitu memperbaiki akses dalam kebutuhan dasar contohnya pada bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi seperti lapangan pekerjaan dan lain-lain yang diperluas dan ditingkatkan serta

³³⁴ Ibid.

memberikan fasilitas kepada masyarakatnya.³³⁵ Pena Nieto melakukan reformasi terhadap pendidikan agar tidak terjadi korupsi, meminimalisir hubungan dengan kelompok TOC khususnya *arms trafficking* dan lain-lain.³³⁶

Contohnya yaitu Pena Nieto menerapkan program reformasi pendidikan merupakan salah satu kebijakan utamanya yang dimana dia merevolusi sistem pendidikan di Meksiko, meningkatkan standar pendidikan, mengontrol atau menjinakkan serikat guru yang sangat kuat di Meksiko yaitu STNE (*Sindicato Nacional de Trabajadores de la Educacion*) dikarenakan sistem pendidikan di Meksiko sebelum Pena Nieto menjabat dikendalikan oleh serikat pekerja dalam pendidikan ini.³³⁷

STNE merupakan satu serikat pekerja yang mewakili semua pekerja pendidikan di Meksiko, namun STNE ini dituduhh secara tidak langsung melakukan kerjasama dengan para kartel atau mendukung kartel narkoba dalam melakukan aktivitasnya, mendukung pihak kartel dalam *war on drugs* yang diterapkan oleh presiden Meksiko, kurang efektifnya dana pendidikan yang digunakan oleh STNE sehingga membuat Meksiko berada pada peringkat yang buruk terhadap sistem pendidikannya, hal tersebut mengakibatkan individu-individu terutama pada kelas bawah putus sekolah dan menjadi anggota kartel narkoba.³³⁸

³³⁵ Midgley, Op.Cit.

³³⁶ David Agren, 2018, "Mexico's education reforms flounder as more spent on PR than teacher training", diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2018/may/15/mexico-education-reform-controversy-presidential-election>, pada tanggal 30 September 2019.

³³⁷ Ibid.

³³⁸ Lilian Hernandez, 2013, "Juan Diaz de la Torre, nuevo president del SNTE", diakses dari <https://www.excelsior.com.mx/nacional/2013/02/28/886569#imagen-1>, pada tanggal 30 September 2019.

Selain itu dalam reformasi pendidikan Pena Nieto tersebut mencakup sebuah program yang bernama “*Dignified Schools*” yang dimana ia memberikan sejumlah dana untuk membangun sebuah sekolah dasar dengan infrastruktur yang memadai agar dapat digunakan oleh para siswa serta memberikan sejumlah tablet digital kepada siswa agar dapat mengakses tentang pendidikan di internet, hal ini dilakukan untuk menjalankan program “*digital literacy*”.³³⁹

Kemudian reformasi pendidikan ini akan membantu mendorong keamanan institusional di setiap sekolah yang berada di pinggiran Meksiko atau pedesaan dengan mewajibkan setiap guru Meksiko untuk tinggal selama satu tahun.³⁴⁰ Reformasi pendidikan ini dilakukan guna mencegah adanya tindakan korupsi, mencegah adanya hubungan dengan kelompok kejahatan transnasional, memperbaiki sistem pendidikan di Meksiko yang dimana sistem pendidikan Meksiko masih sangat buruk dibandingkan dengan Amerika Serikat, Eropa dan Asia Timur.³⁴¹

Kemudian menghindari kurangnya fasilitas dan infrasturuktur di setiap sekolah di Meksiko atau tidak merata khususnya pada setiap sekolah yang berada di pedesaan, meminilisir setiap sekolah yang tidak menerima dana yang cukup untuk menjalankan sekolah secara efektif, mencegah adanya para siswa yang hilang contohnya di Iguala sebanyak 43 siswa hilang, efisien menggunakan dana yang diberikan Meksiko terhadap pendidikan dikarenakan terdapat sejumlah kasus yang

³³⁹ Nathaniel Parish Flannery, 2014, “Mexico’s Unfinished Education Reform Key to Pena Nieto’s Economic Agenda”, diakses dari <https://www.worldpoliticsreview.com/articles/14287/mexico-s-unfinished-education-reform-key-to-pena-nieto-s-economic-agenda>, pada tanggal 30 September 2019.

³⁴⁰ Ibid.

³⁴¹ Ibid.

dimana keefektifannya terganggu dikarenakan adanya tindakan korupsi yang dilakukan serta ketidakefektifan penggunaan dana.³⁴²

Pena Nieto melakukan pemberian dana tambahan pada tahun 2014 untuk program pencegahan kejahatan yang dilaksanakan di daerah *poligon*. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara karakteristik risiko dengan tingkat kejahatan yang ada seperti pembunuhan, kekerasan dan perampokan.³⁴³ Contoh yang telah dilakukan yaitu memperpanjang waktu sekolah dan bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan di zona *poligon*.³⁴⁴

Dalam bidang kesehatan Pena Nieto melakukan program yang bernama *the sectorial program for health 2013-2018* yang menurutnya perlu untuk mempromosikan transformasi sistem kesehatan nasional Meksiko yang telah berusia 70 tahun untuk beradaptasi dengan kondisi sosial, ekonomi, epidemiologi, demografi, teknologi dan lingkungan di Meksiko saat ini.³⁴⁵

Tujuan dari program ini yaitu konsolidasi perlindungan dan promosi kesehatan serta tindakan pencegahan penyakit, memastikan akses efektif ke layanan kesehatan berkualitas, pengurangan risiko yang mempengaruhi kesehatan populasi dalam aktivitas apa pun, penghapusan kesenjangan yang berkaitan dengan kesehatan antara berbagai kelompok sosial dan wilayah di Meksiko, memastikan generasi dan penggunaan sumber daya kesehatan secara efektif dan Pembangunan

³⁴² June S. Beittel, 2013, "Mexico's Drug Trafficking Organizations: Source and Scope of the Violence", diakses dari <https://www.refworld.org/pdfid/519cb92b4.pdf>, pada tanggal 29 September 2019

³⁴³ Vanda Felbab-Brown, Op.Cit.

³⁴⁴ Ibid.

³⁴⁵ Ricardo Ibarra, 2015, "The Sectorial Program for Health 2013-2018", diakses dari <http://mexicosalud.com/the-sectorial-program-for-health-2013-2018/>, pada tanggal 30 September 2019.

Sistem Kesehatan Nasional yang universal di bawah kepemimpinan Kementerian Kesehatan.³⁴⁶

Oleh karena itu, dengan adanya program di bidang kesehatan ini masyarakat Meksiko dapat menggunakan akses ke layanan kesehatan baik dari golongan atas, golongan menengah dan khususnya golongan bawah dapat menggunakan akses layanan kesehatan.³⁴⁷ Selain itu dengan adanya integrasi sistem perawatan kesehatan yang telah mengambil langkah maju dengan beberapa perjanjian kolaborasi ISSSTE (*Institute for Social Security and Services for State Workers*), dan negara-negara bagian Oaxaca dan Chiapas, sedangkan dengan SEDENA dan SEMAR bekerjasama untuk melakukan program pertukaran layanan dari perjanjian umum kerjasama.³⁴⁸

Menurut penulis Meksiko yang dipimpin oleh Pena Nieto telah melakukan upaya *economic transformation* untuk memperbaiki *basic service* di Meksiko dalam sektor pendidikan dan kesehatan. Dalam sektor pendidikan dengan adanya program reformasi pendidikan yang diterapkan oleh Pena Nieto ini dapat memberikan dampak yang positif bagi Meksiko salah satunya meminimalisir siswa-siswa yang dapat bergabung dengan kartel Meksiko. Dalam sektor kesehatan menurut penulis Pena Nieto adanya program *the sectorial program for health 2013-2018* dapat memberikan akses layanan kesehatan pada siapa saja baik kelas atas, kelas menengah dan kelas bawah, sehingga masyarakat khususnya di daerah perbatasan tidak lagi khawatir untuk menggunakan layanan akses kesehatan.

³⁴⁶ Ibid.

³⁴⁷ Ibid.

³⁴⁸ Ibid.

5.6 Global Regulation

Global regulation yaitu adanya harmonisasi, kerjasama dan koordinasi antara negara dengan negara yang semakin meningkat mengenai inisiatif-inisiatif atau gagasan untuk menangani aktivitas kelompok kejahatan transnasional.³⁴⁹

Kemudian beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam melakukan upaya *global regulation* yaitu *global standard and global regulation* dan *global bodies*.³⁵⁰

5.6.1 Global Standard and Global Regulation

Global standard and global regulation yaitu meningkatkan harmonisasi, kerjasama dan koordinasi antar negara perlu adanya penetapan dan promosi standar global di bidang penanganan aktivitas TOC seperti *arms trafficking*.³⁵¹ Meksiko bergabung dengan organisasi internasional yaitu PBB dan ikut dalam program pemberantasan *arms trafficking* dan membantu membangun sistem peradilan pidana setiap negara agar efektif program tersebut bernama *Global Firearms Programme* yang berlaku sejak tahun 2011.³⁵²

Pena Nieto tetap berpartisipasi dengan PBB dalam menjalankan *Global Firearms Programme*, merupakan program yang diciptakan UNODC untuk menangani *arms trafficking*, sehingga negara-negara anggota dapat saling membantu dalam membangun sistem peradilan pidana yang memadai untuk secara efektif menanggapi berbagai tantangan serta meningkatkan kerjasama antar negara anggota terkait kasus *arms trafficking*, melakukan pertukaran informasi.³⁵³

³⁴⁹ Midgley, Op.Cit., hlm. 35-40.

³⁵⁰ Ibid.

³⁵¹ Ibid.

³⁵² UNODC, 2019, Op.Cit.

³⁵³ Ibid.

Kemudian program ini didasarkan pada advokasi universal dan membantu negara-negara anggota dalam implementasi konvensi dan protokol yang terkait dengan senjata api.³⁵⁴

Menurut UNODC terdapat 5 pilar untuk membantu negara anggota yang ada di dalam *global firearms programme* yaitu:

1. Pengumpulan data mulai dari pemantauan arus senjata api ilegal, koleksi dan analisis serta identifikasi tren dan pola.
2. Pengembangan legislatif dan kebijakan mulai dari pembuatan kerangka kebijakan dan penyusunan hukum yang memadai hingga pelaksanaan penyitaan.
3. Tindak pencegahan mulai dari pelaksanaan *marketing* dan *record-keeping* hingga 10 tahun, control transfer hingga melakukan pengumpulan, pengelolaan serta penghancuran senjata yang telah disita.
4. Perbaikan pada sektor peradilan mulai dari indentifikasi dan investigasi, pengumpulan bukti hingga *tracing* melalui kerjasama internasional.
5. Kerjasama internasional dan pertukaran informasi.³⁵⁵

Contohnya yaitu *National Commission of Security of Mexico*, polisi federal selaku presiden Ameripol saat ini dan Kementerian Luar Negeri Meksiko menyelenggarakan konferensi pelatihan penegakan hukum bersama-sama yang dimana UNODC ikut berpartisipasi didalamnya. Konferensi ini dilaksanakan di Mexico City, Meksiko membahas tentang pemantauan, kriminalisasi dan

³⁵⁴ Ibid.

³⁵⁵ UNODC, 2017, "Countering Illicit Arms Trafficking and its Links to Terrorism and Other Service Crime UNODC's Global Firearms Programme".

investigasi perdagangan senjata api dan masalah-masalah terkait *arms trafficking*.³⁵⁶

Oleh karena itu UNODC melalui *global firearms programme* menjelaskan tentang pendekatannya yang terintegrasi berfokus pada dua inisiatif utama yaitu kurikulum pelatihan senjata api dan pengumpulan data UNODC mengenai senjata api dan kaitannya dengan pemantauan tujuan pembangunan berkelanjutan.³⁵⁷

Dalam konferensi ini juga membahas tentang instrumen internasional tentang senjata api dan penerapannya, membuat referensi khusus untuk hukum internasional, khususnya tiga instrumen yang mengikat secara hukum global, UNTOC dan *Firearms Protocol, the Arms Trade Treaty*.³⁵⁸

Selain itu memberikan contoh-contoh praktis kerjasama investigasi antara lembaga penegak hukum dari Meksiko dan Amerika Serikat, serta penggunaan strategis dan operasional dari data senjata api yang dikumpulkan oleh UNODC, penggunaan teknologi baru untuk pelacakan senjata api dan ancaman yang diwakili oleh pembuatan senjata 3D dan metode yang dapat mencegah ancaman tersebut dan dimantahkan konferensi ini merupakan bagian dari GFP.³⁵⁹

Meksiko merupakan negara yang ikut menandatangani dan meratifikasi perjanjian perdagangan senjata atau ATT (*Arms Trade Treaty*) tahun 2014, tujuannya yaitu untuk menetapkan norma-norma internasional yang ketat guna mengatur

³⁵⁶ UNODC, 2019, "UNODC Global Firearms Programme Participates At The Law Enforcement Training Network Conference", diakses dari <https://www.unodc.org/unodc/en/firearms-protocol/news/unodc-global-firearms-programme-gfp-participated-to-the-law-enforcement-training-net-conference.html>, pada tanggal 30 September 2019.

³⁵⁷ Ibid.

³⁵⁸ Ibid.

³⁵⁹ Ibid.

perdagangan senjata konvensional dengan lebih baik.³⁶⁰ ATT berfungsi sebagai perjanjian multilateral untuk mengatur ekspor, impor, transit, *transshipment* dan perantara senjata di tingkat internasional serta menetapkan standar umum untuk otorisasi transfer senjata konvensional internasional antar negara.³⁶¹

Perjanjian ini juga mewajibkan pengirim barang untuk menyimpan catatan ekspor dan impor selama minimum sepuluh tahun serta transportasi senjata di dalam setiap pasar dan tidak diwajibkan untuk menyimpan catatan senjata yang diproduksi di dalam wilayah mereka sendiri termasuk pembuatan tank, helikopter, senjata ringan, dan dalin-lain.³⁶² Dengan adanya ATT ini akan membantu dalam melakukan pemberantasan *arms trafficking* pada setiap negara-negara anggota.³⁶³

Menurut penulis Pena Nieto telah mempunyai *global standard* dalam upaya *global regulation* terkait pemberantasan dan penanganan *arms trafficking*. *Global standard* berguna untuk dijadikan dasar dalam membuat undang-undang, menetapkan keputusan guna membentuk peraturan dan mengembangkan undang-undang di negaranya terkait meningkatkan penegakan hukum di Meksiko.

Kemudian dengan Meksiko menjadi anggota UNODC dan menyetujui, meratifikasi dan ikut melaksanakan agenda atau aktivitas terkait pemberantasan, penanganan *arms trafficking* seperti program *Global Firearms Trafficking* dan *Arms Trade Treaty*, maka hubungan antar negara seperti kerjasama internasional

³⁶⁰ Eugenio Weigend Vargas and Silvia Villareal Gonzales, 2015, "Regulatory challenges for preventing firearms smuggling into Mexico" diakses dari <https://www.elsevier.es/en-revista-mexican-law-review-123-articulo-regulatory-challenges-for-preventing-firearms-S1870057816300038>, pada tanggal 30 September 2019.

³⁶¹ Ibid.

³⁶² Ibid.

³⁶³ Ibid.

dan koordinasi akan semakin meningkat sehingga mengakibatkan harmonisasi yang besar antar negara

5.6.2 Global Bodies

Global bodies yaitu mempromosikan keterlibatann aktif dan konstruktif bersama-sama dengan badan global yang relevan untuk menangani kejahatan transnasional khususnya perdagangan dan penyelundupan senjata ilegal (*arms trafficking*), diharapkan dengan adanya koordinasi antar badan yang terkait dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan apa yang ingin dicapai.³⁶⁴ Kemudian menyebabkan munculnya inisiatif untuk penanganan TOC serta adanya bantuan baik secara teknis maupun keuangan terhadap negara-negara anggota.³⁶⁵

Dalam masalah *arms trafficking* di Meksiko, tahun 2012 Pena Nieto mengurangi keterlibatan Amerika Serikat dalam beberapa operasi penegakan hukum, tetapi tahun 2013 pemerintah Meksiko dan Amerika Serikat sepakat bekerjasama yang berfokus dalam 4 pilar seperti:

1. Memerangi TOC melalui berbagi intelijen dan operasi penegakan hukum seperti berbagi informasi dan mendukung upaya pengumpulan intelijen, teknologi dan pelatihan Amerika Serikat.
2. Melembagakan supremasi hukum dan melindungi hak asasi manusia melalui reformasi sektor peradilan, peralatan dan pelatihan forensik dan kepolisian tingkat federal serta negara bagian dan reformasi perbaikan

³⁶⁴ Midgley, Op.Cit.

³⁶⁵ Ibid.

3. *Building a 21st Century Border* antara Meksiko dan Amerika Serikat dan meningkatkan penegakan imigrasi di Meksiko dan keamanan di sepanjang perbatasan selatan Meksiko

4. Membangun komunitas yang kuat dan tangguh dengan mengujicobakan pendekatan untuk mengatasi akar penyebab kekerasan dan mendukung upaya untuk mengurangi permintaan narkoba dan membangun “*culture of lawfulness*” melalui program pendidikan.³⁶⁶

Dengan adanya kerjasama antara Pena Nieto dan Amerika Serikat telah melakukan beberapa rangkaian untuk mencapai tujuannya seperti serangkaian operasi, penangkapan dan pembunuhan para pemimpin kartel. Contohnya penangkapan Joaquin “El Chapo” Guzman di kota wisata Pasifik, Mazatlan.³⁶⁷ Hal ini menunjukkan kedua negara dapat menjadi mitra terpercaya, menyediakan informasi dan dukungan intelijen penting serta penangkapan para pemimpin kartel akan terus berlanjut.³⁶⁸

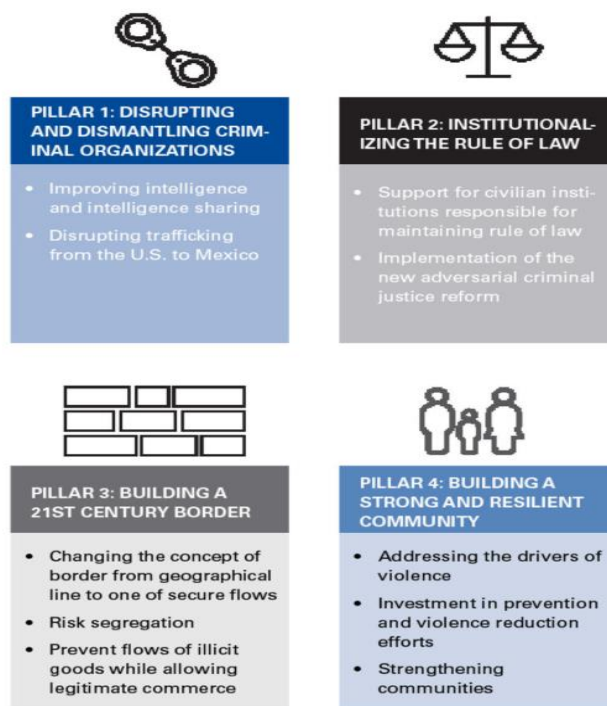
Oleh karena itu Pena Nieto meratifikasi empat pilar yang diartikulasikan oleh Barrack Obama tahun 2009 seperti yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

³⁶⁶ Eric L. Olson, 2017, *The Merida Initiative and Shared Responsibility in U.S.-Mexico Security Relations*, diakses dari <https://www.wilsonquarterly.com/quarterly/after-the-storm-in-u-s-mexico-relations/the-merida-initiative-and-shared-responsibility-in-u-s-mexico-security-relations/>, pada tanggal 30 September 2019.

³⁶⁷ Ibid.

³⁶⁸ Ibid.

Gambar 10. 4 Pilar Dalam Kerjasama Meksiko dan Amerika Serikat



Sumber: Eric L. Olson, 2017, The Merida Initiative and Shared

Responsibility in U.S.-Mexico Security Relations, diakses dari

<https://www.wilsonquarterly.com/quarterly/after-the-storm-in-u-s-mexico-relations/the-merida-initiative-and-shared-responsibility-in-u-s-mexico-security-relations/>

Dalam strategi *Merida Initiative* empat pilar telah muncul selama tahun

Pena Nieto yaitu promosi penegakan hukum, dukungan untuk reformasi sektor

keadilan, keamanan perbatasan dan pencegahan kejahatan. *Merida Initiative*

merupakan perjanjian bilateral antara Meksiko dan Amerika Serikat dalam



menangani *arms trafficking* yang berfokus pada perbatasan Meksiko dan Amerika Serikat.³⁶⁹

Kemudian terdapat beberapa program yang mendukung ada reformasi pada sektor peradilan dan kelembagaan Meksiko yaitu program *justice and Security* 2009-2014, program PROJUST (*Pro Justicia*) 2014-2019.³⁷⁰ Dukungan untuk keamanan perbatasan selama masa Pena Nieto mencakup perbaikan perbatasan Meksiko dan Amerika Serikat dan fokusnya diperluas pada perbatasan Selatan Meksiko dengan Guatemala.³⁷¹

Pena Nieto memperluas agenda kerjasamanya dengan Amerika Serikat mengenai keamanan, sehingga membentuk *the Bilateral Security Cooperation Group / GBCS (Grupo Bilateral de Cooperacion en Seguridad)*.³⁷² GBCS merupakan forum tingkat tinggi antara Meksiko dan Amerika Serikat guna memperkuat strategi pada kasus-kasus yang menjadi kepentingan bersama.³⁷³ Kemudian memberikan kerangka kerja strategi untuk koordinasi keamanan yang didasarkan pada prinsip-prinsip tanggung jawab bersama, rasa saling percaya dan menghormati kedaulatan, yurisdiksi dan hukum kedua negara.³⁷⁴

³⁶⁹ Eugenio Weigend Vargas and Silvia Villarreal Gonzalez, Op.Cit.

³⁷⁰ Eric L. Olson, 2017, *The Merida Initiative and Shared Responsibility in U.S.-Mexico Security Relations*, diakses dari <https://www.wilsonquarterly.com/quarterly/after-the-storm-in-u-s-mexico-relations/the-merida-initiative-and-shared-responsibility-in-u-s-mexico-security-relations/>, pada tanggal 30 September 2019.

³⁷¹ Ibid.

³⁷² Secretaria de Relaciones Exteriores, 2017, "Se lleva a cabo la V Reunion del Grupo Bilateral de Cooperacion en Seguridad Mexico-Estados Unidos", diakses dari <https://www.gob.mx/sre/prensa/se-lleva-a-cabo-la-v-reunion-del-grupo-bilateral-de-cooperacion-en-seguridad-mexico-estados-unidos>, pada tanggal 30 September 2019.

³⁷³ Ibid.

³⁷⁴ Ibid.

GBCS juga membahas tentang masalah-masalah seperti perdagangan narkoba, senjata, manusia, pencucian uang dan penyelundupan barang-barang ilegal serta bekerja untuk memperkuat supremasi hukum dan profesionalisasi kepolisian yang dimana menangani semua masalah yang dicakup oleh *Merida Initiatives*.³⁷⁵

Pembentukan 21st Century Border Bilateral Executives Steering Committee

/ ESC yang dilakukan oleh Meksiko dan Amerika Serikat untuk meningkatkan keamanan di daerah perbatasan kedua negara, hal ini dilakukan sebagai bagian dari pilar ke-3 *Merida Initiatives*.³⁷⁶ Tujuannya untuk meningkatkan koordinasi antar penegak hukum, mempermudah pembangunan infrastruktur, meningkatkan pertukaran informasi, melindungi individu agar aman dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana-rencana yang telah dilakukan.³⁷⁷

Tahun 2015 ESC melaporkan hasil upaya yang dilakukannya seperti berhasil membuat beberapa fasilitas baru yaitu di penciptaan "*Cargo Pre Inspection Program*", membuat pos keamanan di pelabuhan San Isidro-Tijuana, membuat jembatan penyebrangan di lintas batas / di perbatasan bandara Tijuana, pembukaan jembatan kereta api internasional di Brownsville-Matamoras.³⁷⁸

Dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh ESC tersebut kerjasama Meksiko dan Amerika Serikat khususnya di daerah perbatasan dapat ditingkatkan seperti adanya adanya zona *entry*, para petugas bea cukai kedua negara bekerja

³⁷⁵ Eric L. Olson, 2017, Op.Cit.

³⁷⁶ Clare Ribando Seelke and Kristin Finklea, 2017, "U.S.-Mexican Security Cooperation: The Merida Initiative and Beyond", diakses dari <https://fas.org/spp/crs/row/R41349.pdf>, pada tanggal 30 September 2019.

³⁷⁷ Ibid.

³⁷⁸ Ibid.

sama di tiga lokasi di sepanjang daerah perbatasan bertujuan untuk memeriksa barang sebelum barang tersebut masuk di kedua negara dan memfasilitasi pergerakan barang yang melintasi daerah perbatasan serta meningkatkan efisiensi pada proses pemeriksaan.³⁷⁹

Meksiko berkejasama dengan ATF (*The U.S. Bureau of Alcohol Tobacco, Firearms and Explosive*) yang dimana sejak tahun 2005 telah memasang sistem *e-trace* dan tahun 2010 dibuat sistem *e-trace* dalam bahasa Spanyol untuk meningkatkan koordinasi dan meningkatkan konsistennya dalam upaya penanganan *arms trafficking*.³⁸⁰ Pena Nieto tetap melakukan kerjasama ATF dalam penanganan terhadap *arms trafficking* di Meksiko.³⁸¹

Menurut penulis Pena Nieto telah melakukan beberapa strategi untuk melakukan upaya *global regulation* seperti ikut terlibat dalam memberantas aktivitas *arms trafficking* yang bekerjasama dengan Amerika Serikat melalui *Merida Initiative*, *Beyond Merida* dan ATF, sehingga dengan keterlibatan yang sangat aktif dan konsisten oleh Meksiko dapat membantu untuk memberantas aktivitas *arms trafficking* di Meksiko salah satunya di perbatasan dan akan menimbulkan banyak kerjasama antar kedua negara yang lebih efektif.

³⁷⁹ Ibid.

³⁸⁰ US Government Accountability Office, 2016, "U.S. Efforts to Combat Arms Trafficking To Mexico Face Planning and Coordination Challenges", diakses dari <https://www.gao.gov/new.items/d09709.pdf>, pada tanggal 30 September 2019.

³⁸¹ Ibid.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pena Nieto sebagai presiden Meksiko menerapkan strategi keamanan yang berfokus pada meminimalisir tindakan kekerasan, pembunuhan, penculikan, mengurangi aktivitas kelompok kejahatan transnasional seperti *drugs trafficking*, *arms trafficking*, *human trafficking* dan meningkatkan keamanan negara. Pada masa pemerintahannya di Meksiko aktivitas kelompok kejahatan transnasional di Meksiko khususnya *arms trafficking* mengalami penurunan hal ini dibuktikan pada awal masa jabatannya tahun 2012 hingga 2016 *arms trafficking* di Meksiko menurun dan kekerasan yang terjadi peningkatan, yang dimana pada masa pemerintahannya kekerasan yang terjadi sempat mengalami penurunan.

Beberapa upaya yang dilakukan Pena Nieto untuk menangani *arms trafficking* di Meksiko yaitu pertama *deterrence* yang dimana ia membentuk *gendarmerie* dan *new gendarmerie division*, pembentukan CNI (*Centro Nacional de Inteligencia*), adanya reformasi kelembagaan, kepolisian dan sistem peradilan Meksiko serta pengahancuran ladang opium. Kedua *severing the links between politic, the state and crime* yang dimana ia membuat sebuah *website transparency*, membuat *national transparency platform*, membentuk *Sistema Nacional de Fiscalizacion*, membentuk *National Anti-Corruption / Sistema Nacional Anticorruption* dan kerjasama dengan Amerika Serikat di bidang korupsi.

Ketiga *managed adaption of crime* dalam upaya ini Pena Nieto menerapkan program ekonomi, sosial, budaya dan pencegahan kejahatan, namun dalam upaya

ini ia tidak melakukan negosiasi dengan para kartel atau kelompok kejahatan transnasional di Meksiko dikarenakan akan memberikan impunitas tinggi, tidak sesuai dengan fokus dari strategiya dan tidak termasuk kedalam kebijakan keamanannya.

Keempat *cultural change* dalam upaya ini terdapat beberapa hal yang dilakukan sangat kontradiktif seperti adanya *vigilante movement* yang dimana gerakan masyarakat ini ada karena tidak puas dengan kinerja pemerintah untuk menangani *arms trafficking* di daerahnya, namun pemimpin dari gerakan tersebut bekerjasama dengan pihak pemerintah untuk menangani dan memberantas kelompok kejahatan transnasional di daerahnya serta Pena Nieto membantu dan mendukung strategi kerjasama antar gerakan tersebut dengan polisi federal dan tentara. Namun dengan adanya kerjasama tersebut Pena Nieto telah menunjukkan bahwa ia melakukan salah satu strategi dalam upaya *cultural change*.

Kemudian terdapat strategi dalam upaya *cultural change* ini yang tidak dilakukan oleh Pena Nieto yaitu arus informasi publik terkait *arms trafficking*, kekerasan yang dibatasi dikarenakan jurnalis dan wartawan yang mendapatkan ancaman apabila meliputi hal-hal yang negatif tersebut. Saat ini media-media di Meksiko diatur oleh pemerintah sehingga masyarakat tidak mendapatkan informasi yang lebih dalam mengenai kondisi di beberapa daerah yang terjadi aktivitas *arms trafficking* dan kekerasan. Akan tetapi terdapat strategi yang dilakukan dalam upaya ini yaitu membuat *website* dan mempromosikan *culture of lawfulness*.

Kelima *economic transformation*, dalam upaya ini Pena Nieto memberikan lapangan pekerjaan sementara bagi migran yang ada di Meksiko, program ini

bernama *Make Yourself at Home* dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Meksiko serta adanya investasi asing dibidang otomotif dan adanya zona ekonomi khusus. Terakhir yaitu keenam *global regulation*, dalam upaya ini Pena Nieto tetap ikut berpartisipasi dalam menjalankan program UNODC yaitu *Global Firearms Program*, menandatangani dan meratifikasi *Arms Trade Treaty* dan *Merida Initiative* serta kerjasama dengan ATF.

Dengan demikian Pena Nieto telah melakukan beberapa upaya untuk menangani *arms trafficking* pada masa pemerintahannya tahun 2012-2016 yang dimana terjadi penurunan terhadap aktivitas kelompok kejahatan transnasional khususnya *arms trafficking* walaupun terdapat beberapa strategi dalam upaya menangani aktivitas kelompok kejahatan transnasional yang dijelaskan oleh Tim Midgley dalam *Theory of Change* tersebut yang tidak dilakukan oleh Pena Nieto untuk menangani *arms trafficking* yaitu *negotiated settlements with criminal group* dan *media mobilization*.

6.2 Saran

Saran yang diberikan penulis yaitu upaya-upaya yang dilakukan oleh Pena Nieto untuk menangani *arms trafficking* di Meksiko ini cukup berguna dalam kasus *arms trafficking* dikarenakan terjadi penurunan dalam tingkat aktivitas kelompok kejahatan transnasional khususnya *arms trafficking*, walaupun terdapat beberapa strategi yang tidak dilakukan dalam upaya-upaya yang harusnya dilakukan untuk menangani aktivitas kelompok kejahatan transnasional menurut Tim Midgley.

Namun dalam kasus mengenai kekerasan upaya-upaya yang dilakukan oleh Pena Nieto tidak cukup berjalan dengan baik yang diakibatkan oleh para kelompok

kejahatan transnasional yaitu kartel narkoba walaupun fokus strateginya untuk meminimalisir tindak kekerasan. Hal ini ditunjukkan pada masa pemerintahan Pena Nieto lebih tepatnya pada tahun 2014-2016 terjadi peningkatan kekerasana di Meksiko.

Menurut penulis kekerasan yang meningkat di Meksiko, salah satunya disebabkan oleh adanya arus informasi yang diatur atau dibatasi oleh pemerintah dan kurangnya perlindungan terhadap jurnalis dan wartawan di Meksiko yang diabaikan oleh Pena Nieto sehingga informasi-informasi terkait kekerasan di daerah-daerah yang sedang dijadikan tempat aktivitas ilegal oleh para kartel tidak diketahui oleh masyarakat Meksiko.

Apabila Pena Nieto mempunyai fokus yang lebih terhadap perlindungan hak asasi manusia bagi para jurnalis dan wartawan untuk meliput dan melaporkan mengenai kekerasan, dan kondisi didaeah-daeah yang menjadi aktivitas kelompok kejahatan transnasional, maka fokus strategi yang ia terapkan untuk meminimalisir kekerasan yang diterima oleh masyarakat individu akan berjalan dengan lancar dan akan mengalami penurunan setiap tahun di masa pemerintahannya.

Dengan demikian penulis berharap penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi manfaat bagi para pembaca. Lalu penulis menyadari bahwa penelitian ini masih ada yang kurang dan jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan referensi dari penulis. Oleh karena itu, penulis berharap adanya saran dan kritik yang membangun agar penelitian ini dapat disusun lebih baik dan lebih berguna dimasa yang akan datang khususnya mengenai Pena Nieto atau Meksiko dalam menangani *transnational organized crime* salah satunya *arms trafficking*.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

M.pd, Dr. Amiruddin. 2016. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Parama Ilmu.

Sumber Jurnal

Beittel. 2019. *Mexico Organized Crime and Drugs Trafficking Organizations*.

Diakses dari <https://fas.org/sgp/crs/row/R41576.pdf>.

Brown- Vanda Felbab. 2014. *Changing The Game Or Dropping The Ball: Mexico's Security and Anti-Crime Strategy Under President Enrique Pena Nieto*.

Diakses dari <https://www.brookings.edu/wp-content/uploads/2016/06/mexico-security-anti-crime-nieto-v2-felbabbrown.pdf>.

Demombynes, Gabriel. 2011. *Drug Trafficking and Violence in Central America*

And Beyond. World Bank. Diakses dari <https://openknowledge.worldbank.org/bitstream/handle/10986/27333/620310WP0Drug00BOX0361475B00PUBLIC0.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

Department of Justice Bureau of Alcohol, Tobacco, Firearms and Explosives. 2017.

Mexico. Diakses dari <https://www.atf.gov/firearms/docs/report/firearms-trace-data-mexico-cy-11-16pdf/download>.

Dordevic, Sasa. 2009. *Understanding transnational organized crime as a Security*

threat and Security Theories. Carl Schmitt and Copenhagen School of Security Studies.

Goodman, Colby and Michael Marizco. 2010. *U.S. Firearms Trafficking to Mexico: New Data and Insights Illuminate Key Trends and Challenges*. Diakses dari <https://www.cwagweb.org/wp-content/uploads/2016/08/U.S.-Firearms-Trafficking-to-Mexico-Goodman-Final.pdf>.

Institute for Economics & Peace. 2017. *Global Peace Index 2017*. Diakses dari <http://visionofhumanity.org/app/uploads/2017/06/GPI-2017-Report-1.pdf>.

Karp, Aaron. 2018. *Estimating Global Civilian-Held Firearms Numbers*. Switzerland: Geneva, nbmedia. Diakses dari <http://www.smallarmssurvey.org/fileadmin/docs/T-Briefing-Papers/SAS-BP-Civilian-Firearms-Numbers.pdf>.

Koentjaraningrat. 1984. *Kamus Istilah Anhtropologi*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: Depdikbud.

Library of Congress-Federal Research Division. 2008. *Country Profile Mexico*. Diakses dari <https://www.loc.gov/rr/frd/cs/profiles/Mexico-new.pdf>.

May, Channing. 2017. *Transnational Crime and the Developing World*. Global Financial Integrity. Diakses dari https://www.gfintegrity.org/wp-content/uploads/2017/03/Transnational_Crime-final.pdf.

Midgley, Tim, Ivan Broscoe dan Daniel Bertoli. 2014. *Identifying Approaches and Measuring Impacts of Programmes on Transnational Organized Crime*. Diakses dari <https://www.saferworld.org.uk/downloads/identifying-and-measuring-programmes-focused-on-transnational-organised-crime.pdf>.

Moore, Mark H. 1987. *Organized Crime as a Business Enterprise. In Major Issues in Organized Crime Control*. Edited by H. Edelhetz. Washington DC: US Government Printing Office.

Realuyo, Celine B. 2015. *Leveraging the Financial Instrument of National Power to Counter Illicit Networks at a Hearing Entitled, A Dangerous Nexus: Terrorism, Crime and Corruption*. Committee on Financial Services, House of Representatives.

UNODC. *Firearms within Central America*. Diakses dari https://www.unodc.org/documents/toc/Reports/TOCTASouthAmerica/English/TOCTA_CACaribb_firearmssmuggling_within_CAmerica.pdf.

UNODC. *The Threat of Transnational Organized Crime*. Diakses dari <https://www.unodc.org/documents/data-and-analysis/tocta/1.The-threat-transnational-organized-crime.pdf>.

UNODC. *Transnational Organized Crime-The Globalized Illegal Economy*. Diakses dari http://www.unodc.org/documents/toc/factsheets/TOC12_fs_general_EN_HIRES.pdf.

United States Government Accountability Office. 2009. *Firearms Trafficking. U.S. Effort to Combat Arms Trafficking to Mexico Face Planning and Coordination Challenges*. Diakses dari <https://www.gao.gov/new.items/d09709.pdf>.

United States Government Accountability Office. 2016. *Firearms Trafficking. U.S. Effort to Combat Arms Trafficking to Mexico Have Improved, but Some Collaboration Challenges Remain.* Diakses dari

<https://www.gao.gov/assets/680/674570.pdf>.

Wissenschaft, Stiftung und Politik and The Global Initiatives Against Transnational Organized Crime. 2014. *Ignoring or Interfering? Development Approaches to Transnational Organized Crime.* Diakses dari

<https://globalinitiative.net/wp-content/uploads/2015/02/ignoring-or-interfering-2015.pdf>.

Zabyelina, Yuliya. *Transnational Organized Crime in International Relations.* Diakses dari

[http://www.cejiss.org/static/data/uploaded/13835988686995/Zabyelina-Transnational Organized Crime.pdf](http://www.cejiss.org/static/data/uploaded/13835988686995/Zabyelina-Transnational%20Organized%20Crime.pdf).

Zamudio, Natalia Paulina Baez, etc. 2018. *Gross Human Rights Abuse The Legal and Illegal Gun Trade to Mexico.* Diakses dari

<http://cmdpdh.org/publicaciones-pdf/cmdpdh-the-legal-and-illegal-gun-trade-to-mexico.pdf>.

Sumber Daring

Albaran- Eduardo Salcedo, Diana Santos dan Lus Garay Salamanca. 2017. *Firearms Trafficking: Central America.*

[https://www.researchgate.net/publication/322341037_Firearms Trafficking Central America](https://www.researchgate.net/publication/322341037_Firearms_Trafficking_Central_America). Diakses pada tanggal 26 Agustus 2019.

Cave, Damien. 2012. *At a Nation's Only Gun Shop, Look North in Disbelief*.
<https://www.nytimes.com/2012/07/25/world/americas/in-mexico-a-restrictive-approach-to-gun-laws.html>. Diakses pada tanggal 8 Desember 2018.

Central Intelligence Agency. *The World Factbook, Mexico*.
<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/mx.html>.

Diakses pada tanggal 7 Desember 2018.

Council OF Foreign Relations. 2019. *Mexico Drug War*.
<https://www.cfr.org/backgrounder/mexicos-drug-war>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2019.

Dudley, Steven. 2011. *How Guns are Trafficked Below the Border*.
<https://www.insightcrime.org/investigations/how-guns-are-trafficked-below-the-border/>. Diakses pada tanggal 8 Desember 2018.

Ingraham, Christopher. 2016. *Why Mexico's drug cartels love America's gun laws*.
https://www.washingtonpost.com/news/wonk/wp/2016/01/14/why-mexicos-drug-cartels-love-americas-gun-laws/?noredirect=on&utm_term=.633dc8a66c3f. Diakses pada tanggal 8 Desember 2018.

Kinosian, Sarah and Eugenio Weigend. 2017. *We're sending guns, crime to Mexico*.
<https://www.latimes.com/opinion/op-ed/la-oe-kinosian-weigend-guns-mexico-20170302-story.html>. Diakses pada tanggal 8 Desember 2018.

Lakhani, Nina and Erubiel Tirado. 2016. *Mexico's War on Drugs: What has it Achieved and How is the US Involved?*.

<https://www.theguardian.com/news/2016/dec/08/mexico-war-on-drugs-cost-achievements-us-billions>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2019.

Morris, Stephen D. 2012. *Drugs trafficking, corruption and violence in Mexico: Mapping the linkages*.

https://www.researchgate.net/publication/257771175_Drug_trafficking_corruption_and_violence_in_Mexico_Mapping_the_linkages. Diakses pada tanggal 14 September 2019.

Presidencia de la Republica EPN. 2015. *Politica Publica de Seguridad y Procuracion de Justicia*. <https://www.gob.mx/ejn/acciones-y-programas/politica-publica-de-seguridad-y-procuracion-de-justicia>. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2019.

Salomon, Josefina and Patrick Coronan. 2018. *Security Crisis Stains Pena Nieto's Legacy in Mexico*. <https://www.insightcrime.org/news/analysis/security-crisis-stains-pena-nietos-legacy-in-mexico/>. Diakses pada tanggal 31 Maret 2019.

The University of Sydney. *Mexico Gun Facts. Figures and the Law*. <https://www.gunpolicy.org/firearms/region/mexico>. Diakses pada tanggal 7 Desember 2018.

Tuckman, Jo. 2012. *Mexico stance in drug war but little difference seen from Calderon.* <https://www.theguardian.com/world/2012/dec/18/mexico-pena-nieto-drug-war-shift>. Diakses pada tanggal 31 Maret 2019.

